

# MAWASENA BERCERITA

KEPALA DESA SUKAMAKMUR: SRI WIDIARTI, S.IP

Saya sangat berterimakasih kepada UIN Jakarta yang sudah memilih Desa Sukamakmur sebagai Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana harapan kami agar seluruh mahasiswa dan mahasiswi bisa bersinergi dengan pemerintahan Desa Sukamakmur.

KADER KPM (KADER PEMBANGUNAN MASYARAKAT): NIA YUNIARTI

Alhamdulillah, saya sangat senang dengan kehadiran mahasiswa mahasiswi kelompok 077 yang berasal dari UIN Jakarta. menurut saya para mahasiswa dan mahasiswi juga bisa mengetahui dan merasakan terjun langsung ke masyarakat tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di wilayah Desa Sukamakmur

KETUA RT 01 PERUMAHAN PINUS 3: HARUM MANIS

Saya sangat berterimakasih kepada UIN Jakarta yang sudah memilih Desa Sukamakmur sebagai Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana harapan kami agar seluruh mahasiswa dan mahasiswi bisa bersinergi dengan pemerintahan Desa Sukamakmur.

MAWASENA BERCERITA 077



Editor:  
Ali Mansur, MA

Penulis:  
Guntur Orni, dkk



# NAWASENA BERCERITA

Editor : Ali Mansyur, M.A

Penulis : Guntur, dkk.

## TIM PENYUSUN

### *Nawasena Bercerita*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-REGULER UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

©KKN 2022\_Kelompok 77 Nawasena

Tim Penyusun

KKN 2022 Kelompok 77 Nawasena

Editor

Ali Mansur, MA

Penyunting

Indriani dan Kyla Kharisma

Penulis

Guntur Orni Aulia, Muhammad Fajrul Falah, Indriani, Kyla Kharisma, Diska Dini Lestari, Sona Alvina Damayanti, ST. Rohani Safitri, Kevin Philips, Fatikhatun Anjes Putri, Humairah Aprilia Safitri, Pipit Ayu Widya Pangesti, Abdul Halim, Annisa Qotrhu Nada, Elsa Komala Sari, Muhammad Farrel Rahadian, Dwita Noviana, Anisa Lestiani, Eko Budi Cahyono, Mu'thia Fatimah Alzahra, Citra Ananda Fauzi, Ahmad Fauzan Yafi, dan Dwyky Luthfiandy.

Layout

Indriani

Design Cover

Kevin Philips



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 077 Nawasena

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 077 Nawasena yang berjudul: “*Nawasena Bercerita*” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2022.

Dosen Pembimbing,

(Ali Mansyur, MA)  
NIP/NIDN. 197605062014111002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniannya-Nya, sehingga kegiatan sampai dengan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan Baginda alam Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberikan tauladan baik hati, sehat akal, dan pikiran sehingga kami mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai wujud dharma pengabdian kepada masyarakat. kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik Universitas.

Buku ini merupakan Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler oleh mahasiswa kelompok KKN Reguler Nawasena 077 yang bertugas melakukan pelayanan masyarakat di desa/kelurahan Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan judul "*Nawasena Bercerita*", Buku ini disusun berdasarkan apa yang telah dijalankan oleh kami selama melaksanakan KKN di desa/kelurahan Sukamakmur, Ciomas, Bogor yang dilaksanakan sekitar 2 bulan yaitu, mulai dari bulan Juli hingga Agustus 2022.

Selain itu pelaksanaan KKN Reguler hingga penyusunan laporan KKN ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag, M.H. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ali Mansyur, MA. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler Kelompok 077 Nawasena.
4. Sri Widiarti, S.IP selaku Kepala/Pimpinan Desa Sukamakmur beserta jajarannya, dan para aparatur desa ketua RT/RW Desa Sukamakmur.
5. Ust. Ma'mur Zawawi selaku ketua MUI Ciomas beserta jajarannya.
6. Harum Manis selaku ketua RT dan semua warga perumahan pinus 3.

7. Pemuda/i serta seluruh masyarakat desa Sukamakmur yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler kami.
8. Teman-teman kelompok KKN-Reguler 077 Nawasena atas kerjasama dan kontribusinya dalam kegiatan KKN-Reguler 2022 dan pembuatan laporan buku ini sampai dengan selesai.
9. Orang tua dari setiap anggota kelompok kami yang telah memberikan dukungan serta tak lupa mendoakan kami dalam kelancaran seluruh kegiatan KKN-Reguler 2022 ini.
10. Pihak pihak lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara moral maupun materil selama kegiatan KKN-Reguler berlangsung.

Kami anggota KKN-Reguler 077 Nawasena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, apabila dalam pelaksanaan KKN-Reguler kami melakukan banyak kesalahan. Serta dalam penyusunan buku laporan ini, kami sebagai penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kata hingga cara penulisan laporan yang baik dan benar.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun begitu diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Tangerang Selatan, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-Reguler 077 Nawasena

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>xix</b>
A.    Dasar Pemikiran.....	xix
B.    Tempat KKN.....	xx
C.    Permasalahan/Aset Utama Desa.....	xxi
D.    Fokus dan Prioritas Program.....	xxvi
D.    Sasaran dan Target.....	xxviii
E.    Jadwal Pelaksanaan KKN.....	xxx
F.    Sistematika Penulisan.....	xxxii
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....</b>	<b>xxxiv</b>
A.    Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	xxxiv
B.    Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	xxxv
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....</b>	<b>xxxviii</b>
A.    Karakteristik Tempat KKN.....	xxxviii
B.    Letak Geografis.....	xl
C.    Struktur Penduduk.....	xli
D.    Sarana dan Prasarana.....	xlvi
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN I</b>	
A.    Kerangka Pemecahan Masalah.....	l
B.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	lxii
C.    Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	xcii
D.    Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	xcvi
<b>BAB V.....</b>	<b>xcix</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>xcix</b>
A.    Kesimpulan.....	xcix
B.    Rekomendasi.....	c
<b>EPILOG.....</b>	<b>cii</b>

A.	Kesan Warga Atas Program KKN .....	cii
B.	Penggalan Kisah Inspiratif.....	civ
DAFTAR PUSTAKA.....		clxvii
BIOGRAFI SINGKAT .....		clxviii
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		clxxxvi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	xxvii
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN.....	xxviii
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra KKN.....	xxxi
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	xxxi
Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN.....	xxxi
Tabel 3.1: Kepala Desa di Desa Sukamakmur .....	xxxix
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	xli
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	xlii
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	xlii
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	xliii
Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	xliv
Tabel 3.7: Sarana Pendidikan .....	xlvi
Tabel 3.8: Sarana Keagamaan.....	xlvii
Tabel 3.9: Sarana Tempat Usaha/ Ekonomi Masyarakat .....	xlvii
Tabel 3.10: Sarana Olahraga.....	xlviii
Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	xlix
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan .....	l
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	lii
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	liv
Tabel 4.4: <b>Matriks SWOT Bidang Ekonomi</b> .....	lvii
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan .....	lix
Tabel 4.6: Matriks Bidang Administrasi Kantor Desa.....	lxi
Tabel 4.7: Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus .....	lxii
Tabel 4.8: Hasil Kegiatan Kerja Bakti.....	lxiv
Tabel 4.9: Hasil Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi .....	lxv
Tabel 4.10: Hasil Kegiatan Pendampingan Senam Pagi.....	lxvii
Tabel 4.11: Hasil Kegiatan Pendampingan Seni dan Keterampilan.....	lxix
Tabel 4.12: Hasil Kegiatan Pengajaran Pramuka .....	lxxi
Tabel 4.13: Hasil Kegiatan Pengajaran Mata Pelajaran di Kelas .....	lxxiii
Tabel 4.14: Hasil Kegiatan Pemberian Buku Bacaan .....	lxxiv
Tabel 4.15: Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	lxxvi
Tabel 4.16: Hasil Kegiatan Pengajaran Rutin.....	lxxviii
Tabel 4.17: Hasil Kegiatan Perayaan 1 Muharram Pawai Obor .....	lxxxi
Tabel 4.18: Hasil Kegiatan Lomba Perayaan 1 Muharram .....	lxxxii
Tabel 4.19: Hasil Kegiatan Tabligh Akbar Perayaan 1 Muharram....	lxxxiv
Tabel 4.20: Hasil Kegiatan Pendampingan Imunisasi Anak.....	lxxxvi
Tabel 4.21: Hasil Kegiatan Pembagian Handsinitizer .....	lxxxvii
Tabel 4.22: Hasil Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak .....	lxxxix
Tabel 4.23: Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kantor Desa .....	xcii
Tabel 4.24: Hasil Kegiatan Pembagian Sembako.....	xcii

Tabel 4.26: Kegiatan Menghias Gapura Perayaan 17 Agustus..... xciv

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Peta Geografis Desa Sukamakmur.....	xli
Gambar 4.5: Pendampingan Keterampilan Seni .....	lxxi
Gambar 4.6: Kegiatan Pramuka .....	lxxii
Gambar 4.7: Kegiatan Pengajaran Mata Pelajaran di Kelas .....	lxxiv
Gambar 4.8: Kegiatan Pemberian Buku Bacaan .....	lxxvi
Gambar 4.10: Pengajian Rutin MUI Desa Sukamakmur .....	lxxx
Gambar 4.11: Kegiatan Perayaan 1 Muharram Pawai Obor .....	lxxxii
Gambar 4.12: Kegiatan Lomba Perayaan 1 Muharram.....	lxxxiv
Gambar 4.15: Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak .....	lxxxix
Gambar 4.16: Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak .....	xc
Gambar 4.17: Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kantor Desa .....	xcii
Gambar 4.18: Pembagian Sembako .....	xciv
Gambar 4.19: Kegiatan Menghias Gapura Perayaan 17 Agustus .....	xcvi

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2022

Desa/Kelurahan: Sukamakmur

Nama Kelompok: Nawasena

Jumlah Mahasiswa: 22 orang

Jumlah Kegiatan: 14 kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku "*Nawasena Bercerita*" ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukamakmur selama 34 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda telah tergabung dalam kelompok ini. Atas dasar keputusan bersama, kami sepakat memberi nama kelompok ini "KKN Nawasena" dengan nomor kelompok 077. Makna kata "nawasena" sendiri ialah "masa depan yang cerah", hal tersebut sejalan dengan harapan kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukamakmur. Selama menjalani kegiatan KKN-PpMM kami dibimbing oleh Pak Ali Mansyur, MA., beliau adalah Dosen Fakultas Syariah dan Hukum. Kami mengangkat tema "*Bersatu Bangun Desa Sukamakmur Demi Wujudkan Masyarakat Yang Maju Dengan Generasi Unggul Sehat Jiwa Raga*". Berlandaskan tema tersebut, kami merencanakan sebanyak 14 kegiatan, yang mana sebagian besar pada ranah pelayanan masyarakat dan sebagian kecilnya pada pemberdayaan masyarakat. Dari total 8 RW yang tersebar di Desa Sukamakmur, kami fokus mengadakan kegiatan di RW 01, RW 02 dan tentunya RW 03 tempat kami menetap selama melaksanakan kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukamakmur.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Jajaran MUI Desa Sukamakmur terbantu dengan adanya mahasiswa dalam membantu serta mempersiapkan pengajian dalam rangka pengajian rutin MUI di RW 01 Desa Sukamakmur.
2. Warga Desa Sukamakmur yang memiliki kekurangan dalam hal finansial merasa terbantu dengan adanya bantuan pemberian sembako.
3. 70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pendampingan untuk melaksanakan pembiasaan pagi.
4. 70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pendampingan untuk melaksanakan senam pagi.
5. 70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pengajaran dalam kegiatan pramuka.
6. Sejumlah Guru di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur terbantu dengan keberadaan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

7. MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan buku bacaan untuk perpustakaan sekolah.
8. Terlaksananya kegiatan mengajar di TPQ Nurul Hikmah, sehingga para guru terbantu dengan adanya kami. Selain itu juga telah terlaksana kegiatan peringatan 17 san sekaligus peringatan Muharram di TPQ Nurul Hikmah dan dilanjutkan dengan kegiatan santunan anak yatim piatu.
9. Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah di RW 01 Desa Sukamakmur terbantu dengan adanya mahasiswa dalam mengadakan serta mempersiapkan lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H dan 120 warga di RW 01 Desa Sukamakmur mengikuti lomba.
10. Masyarakat mendapatkan upgrade keimanan dengan adanya kegiatan tersebut sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka. selain itu juga dengan hadirnya kami para Panitia khususnya Remaja masjid Jami' As-Sa'adah desa Sukamakmur merasa terbantu dengan adanya kami.
11. Tenaga kesehatan merasa terbantu dengan adanya bantuan dari teman-teman KKN NAWASENA-077, dan masyarakat akan terlayani dengan baik.
12. *Output* berupa beberapa data warga yang sudah disebutkan, serta perangkat kantor desa merasa terbantu dengan adanya teman-teman KKN NAWASENA-077, dan masyarakat terlayani dengan baik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya informasi yang kami peroleh mengenai Desa Sukamakmur
2. Waktu pelaksanaan yang hanya 32 hari terbilang kurang cukup

Meskipun demikian, kami tetap dapat menyelesaikan rencana kegiatan hingga akhir. Disamping itu terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang kami laksanakan tidak berkelanjutan
2. Program yang dilakukan belum mampu menyentuh keseluruhan RW yang terdapat di Desa Sukamakmur. Selama pelaksanaannya kami hanya mampu berfokus pada tiga RW saja.
3. Sebagian besar kegiatan mengarah pada pelayanan masyarakat, hanya sebagian kecil program pemberdayaan masyarakat.

Terlepas dari fakta yang ada mengenai sejumlah kendala dan kekurangan yang kami hadapi, seluruh program kegiatan KKN yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

## PROLOG

Oleh: Kyla Kharisma

Sejak pertengahan 2020 dunia digemparkan dengan ditemukannya kasus Covid-19 yang meresahkan dunia. Masyarakat menjadi khawatir, perlengkapan kesehatan diri seperti masker pun sempat langka di pasaran. Peristiwa tersebut membawa banyak perubahan di hidup masyarakat. Pemerintah menetapkan pembatasan sosial di masyarakat untuk menekan penyebaran virus tersebut, dengan demikian kegiatan seperti sekolah dan bekerja pun terpaksa dilaksanakan dari rumah atau dalam jaringan (*online*). Selain itu, tidak sedikit masyarakat yang mengalami penurunan secara finansial hingga kehilangan salah satu anggota keluarganya karena kejahatan virus tersebut. Namun, pemerintah tidak tinggal diam, pemerintah mencoba mencari cara untuk menghilangkan virus tersebut di tengah masyarakat atau setidaknya menekan penyebaran virus. Ditemukannya vaksin Covid-19 merupakan solusi yang tepat saat itu. Masyarakat diwajibkan untuk melakukan vaksin yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Vaksin juga diwajibkan kepada masyarakat untuk berkunjung ke tempat umum dan menaiki kendaraan umum.

Pandemi covid-19 yang telah terjadi dalam beberapa tahun kebelakang pun akhirnya mereda walaupun beberapa kali sempat terjadi kenaikan kasus di negeri ini. Senyum-senyum sumringah masyarakat pun kembali merekah, kekhawatiran yang selama ini dirasakan pun hilang. Kegiatan sekolah maupun bekerja dapat kembali dilakukan secara normal walaupun masih terdapat pembatasan sosial dikerumunan.

Sejak awal tahun 2022, kegiatan masyarakat mulai dilakukan 100%, baik itu bersekolah maupun bekerja. Pertengahan 2022 pun disusul dengan kegiatan perkuliahan yang juga dilaksanakan secara *full* tatap muka, termasuk kegiatan KKN. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas yang turut melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang disebut KKN-PpM. Pihak universitas memberikan beberapa pilihan program KKN-PpM untuk semua mahasiswa, baik itu KKN reguler, KKN mandiri kolaboratif, KKN kebangsaan, KKN bersama, KKN *in campus*, KKN AISEC, dan KKN internasional. Selanjutnya, pihak kampus akan membagi beberapa mahasiswa ke dalam beberapa kelompok yang nantinya masing-

masing kelompok akan mendapat lokasi KKN. KKN tahun ini pertama kali dilaksanakan secara *offline* setelah sebelumnya terpaksa dilaksanakan dari rumah masing-masing.

Kelompok 077 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berjumlah 22 orang mahasiswa yang masing-masing terdiri dari 14 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Berlatar belakang dari fakultas yang berbeda yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Fakultas Sains dan Teknologi. Keragaman tersebut disatukan dalam satu kelompok yang dinamakan NAWASENA yang berarti masa depan yang cerah. Mereka memilih nama tersebut dengan harapan bahwa seluruh kegiatan KKN kelompok 077 berjalan secara lancar dan sukses sehingga memiliki masa depan yang cerah.

Mahasiswa merupakan pemuda yang menjadi agen perubahan (*agent of change*). Oleh karena itu, kualitas suatu negara dapat terlihat dari bangsanya. Mereka dapat mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat melalui gerakan perubahan sosial yang mereka lakukan. Perubahan dan kegiatan positif yang digerakkan oleh para pemuda yang bertujuan untuk mencapai kemajuan bangsanya maka akan membuat suatu bangsa yang besar akan bertahan. Selain menjadi agen perubahan, para pemuda juga memiliki peran besar untuk pembangunan dan modernisasi. Pemuda dapat berkontribusi untuk melakukan pembangunan baik fisik maupun non fisik. Sedangkan, pada aspek modernisasi, pemuda dapat menjadi penggagas pembaruan apapun. Hal ini lah yang melatarbelakangi kegiatan KKN ini dilaksanakan. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan dapat bekerja, belajar sekaligus merealisasikan ilmu dengan pengembangan sarana yang dapat mengedukasi masyarakat sekitar.

Seperti yang kita ketahui, bahwa tidak sedikit daerah khususnya pedesaan di Indonesia yang masih memiliki berbagai permasalahan, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan. Oleh, karena itu, dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, maka diharapkan dapat membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang telah disebutkan, sehingga pemerataan pembangunan dan peningkatan kualitas masyarakat di negeri ini dapat terwujud. Hal tersebut dapat terwujud

melalui berbagai solusi yang diciptakan oleh mahasiswa berdasarkan analisa permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu desa tempat diselenggarakannya KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berkontribusi untuk mengembangkan pola pikir setiap mahasiswa menganalisa suatu permasalahan riil yang timbul di desa setempat serta solusi untuk mengatasi masalah tersebut, meningkatkan kepedulian sosial, rasa tanggung jawab mahasiswa, dan meningkatkan keterampilan kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembangunan suatu daerah. Selain itu, adanya kegiatan diharapkan dapat melahirkan calon sarjana yang tidak hanya kompeten dalam bidang masing-masing, namun juga memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami adakan dilakukan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Urgensi untuk membangun karakter generasi unggul di Desa Sukamakmur menjadi sasaran kelompok KKN 077 Nawasena. Hal ini disebabkan, minat anak-anak di Desa Sukamakmur yang tinggi dalam pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, sesuai dengan salah satu program Kelompok KKN 077 kami melakukan kegiatan mengajar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan berbagai pengalaman serta wawasan khususnya kepada anak-anak di Desa Sukamakmur sehingga dapat memotivasi dan menghadirkan generasi unggul penerus bangsa.

Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya ataupun melakukan pengolahan limbah menjadi permasalahan utama di Desa Sukamakmur. Kondisi pasca-pandemi covid-19 menjadi momentum yang tepat untuk membiasakan budaya hidup sehat dan higienis di Desa Sukamakmur. Oleh karena itu, memanggil mahasiswa kelompok KKN 077 untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan sampah di Desa Sukamakmur.

Terciptanya lingkungan bersih dengan masyarakat yang sehat terasa kurang tanpa adanya jiwa dan keimanan yang kokoh. Maka, faktor keagamaan menjadi stimulus untuk mewujudkan masyarakat maju dengan generasi unggul di Desa Sukamakmur. Kelompok KKN 077 akan membawa

visi misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta khususnya untuk mengartikulasikan ajaran Islam secara ilmiah akademis ke dalam konteks kehidupan masyarakat, sehingga tidak ada lagi jarak antara nilai dan perspektif agama dengan sofisme masyarakat di Desa Sukamakmur.

Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN 077 Nawasena dapat menjadi salah satu langkah perubahan sebagai pemuda *agent of change*. Selain itu, semoga kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN 077 Nawasena dapat menggerakkan hati-hati pihak lain untuk turut serta melakukan perubahan dan perbaikan di tengah kehidupan masyarakat Indonesia.

Tangerang Selatan, 30 September 2022

Kyla Kharisma

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara intradisipliner dan lintas sektoral, dengan tujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Mahasiswa sebagai *director of change* diharapkan mampu membawa perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik melalui proses menganalisis masalah dalam struktur masyarakat hingga penentuan solusi terbaik untuk memecahkannya.

Mahasiswa memiliki sekaligus memikul beban moral yang amat besar sebagai bagian dari subjek perubahan sosial masyarakat yang berfungsi dalam melakukan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan yang pada akhirnya diharapkan mampu melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik. Sudah menjadi nilai logis yang harus diemban Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri terbaik se-Indonesia yang mempunyai visi *Knowledge, Piety, and Integrity*, berperan aktif untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mana salah satu diantaranya adalah pengabdian masyarakat.

Perguruan tinggi selain menjadi wadah institusi pendidikan yang berusaha mencetak individu-individu yang berkompeten dalam akademis juga harus mampu menjadi pendorong sikap peduli akan kondisi sosial masyarakat karena eksistensi dan perkembangan sebuah perguruan tinggi tidak akan terlepas dari pengaruh masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aplikasi komprehensif ilmu pengetahuan secara langsung dalam masyarakat, baik melalui pendidikan, pengajaran maupun penelitian dengan diiringi oleh upaya pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) semaksimal mungkin sebagai solusi atas permasalahan dan kesenjangan antara kondisi yang ditemukan dengan kondisi yang seharusnya terjadi dan atau diinginkan oleh setiap lapisan masyarakat.

Dasar pemikiran yang melandasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Islam Negeri Jakarta antara lain adalah:

1. Untuk membangun aspek kebersamaan antar civitas Universitas;
2. Sebagai tanggung jawab moral civitas akademika kepada masyarakat;
3. Sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*);
4. Untuk menemukan dan mengenali serta memecahkan masalah berdasarkan potensi masyarakat;
5. Memberi kesempatan untuk penerapan aspek keilmuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kondisi masyarakat secara multidisipliner;
6. Untuk meningkatkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.

## B. Tempat KKN

Dalam bahasa Arab, kata tempat adalah “المَكَان”<sup>4</sup>(Munawwir, 1984) yang mana termasuk ke dalam *isim*, sebagaimana di Kaidah Tata Bahasa Arab berbunyi:

وَ الْإِسْمُ مَا يَدُلُّ عَلَى مَعْنَى مُسْتَقِلٍّ بِأَلْفِهِمْ وَ لَيْسَ الرَّمَانُ جُزْءًا مِنْهُ

“*Isim* adalah kata-kata yang artinya dipahami walaupun tersendiri, tetapi tidak disertai dengan penunjuk waktu”.(Dkk, 2013)

Sedangkan KKN merupakan abreviasi dari Kuliah Kerja Nyata yang didefinisikan sebagai pengabdian kepada masyarakat, tertuang di dalam UU No. 12 Tahun 2012: “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.(Indonesia, 2012)

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu nama tempat yang dapat dipahami sebagai lokasi pengabdian sivitas akademika kepada masyarakat untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sejalan dengan definisi tersebut, yang dijadikan sebagai tempat KKN kelompok 077 Nawasena berlokasi di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

Sesuai arahan dari pihak Kantor Desa Sukamakmur, kelompok 077 Nawasena difokuskan menjalani program kerja di Kantor Desa Sukamakmur, MI Al-Hasanah, TPQ Nurul Hikmah, RW 01 dan RW 03.

### **C. Permasalahan/Aset Utama Desa**

Beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Sukamakmur selama melaksanakan kegiatan KKN-PpMM adalah sebagai berikut:

#### **1. Bidang Pendidikan**

Permasalahan utama yang dialami oleh Desa Sukamakmur dalam bidang pendidikan, yaitu masih minimnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar di sekolah. Seperti fasilitas perpustakaan, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi yang masih kurang memadai. Adapun banyak dijumpai meja, kursi, dan papan tulis yang kurang layak untuk dipakai.

Kemudian minat belajar anak-anak Desa Sukamakmur masih tergolong rendah yang dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi yang dialaminya. Banyak anak-anak Desa Sukamakmur selepas menempuh pendidikan sekolah dasar memutuskan untuk bekerja sebagai pengrajin sepatu dan sandal agar dapat membantu perekonomian orang tua mereka. Bahkan tidak sedikit pula dari masyarakat Desa Sukamakmur yang tidak menempuh pendidikan SMP atau bahkan SMA sekalipun dikarenakan faktor ekonomi.

Disatu sisi, banyak dari tenaga pengajar di Desa Sukamakmur yang masih berstatus pegawai honorer. Dengan menyandang status sebagai guru honorer tentunya gaji yang diterima pun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama satu bulan, sehingga banyak dari tenaga pengajar ini yang memilih untuk mengajar di beberapa sekolah sekaligus dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Permasalahan yang tidak boleh luput dari perhatian lebih lanjut adalah mengenai MI Al-Hasanah, dimana tenaga pengajar yang terdapat di sekolah tersebut dirasa kurang sebab hanya terdapat satu kepala sekolah dengan lima orang guru, yang dimana guru tersebut harus mengajar di enam kelas yang tersedia sehingga terdapat beberapa guru yang harus mengajar dua kelas, tentunya hal tersebut dapat mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar.

## 2. Bidang Ekonomi

Pada saat ini kondisi perekonomian masyarakat Desa Sukamakmur masih tergolong rendah, sebab mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pengrajin sepatu dan sandal, pembuatan keripik, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan mengembangkan usahanya tersebut, para pelaku usaha masih menemukan beberapa kendala yang dialaminya seperti kesulitan untuk memasarkan produk dan modal yang tersedia cukup terbatas. Contoh yang paling nyata adalah susahnya untuk memasarkan produk berupa sepatu dan sandal keluar dari wilayah kabupaten bogor itu sendiri, yang menyebabkan produk tersebut hanya dipasarkan di dalam wilayah kabupaten bogor saja.

## 3. Bidang Sosial-Keagamaan

Kondisi sosial-keagamaan masyarakat Desa Sukamakmur saat ini cukup maju, sebab setiap tahunnya di desa tersebut selalu mengadakan kegiatan pada saat hari-hari besar, seperti 1 Muharram, 17 Agustus, Maulid Nabi, dan lain sebagainya.

Kondisi keagamaan di Desa Sukamakmur tergolong cukup maju. Terdapat beberapa masjid, mushola dan pondok pesantren di wilayah desa Sukamakmur, dan banyak pula pemuka agama yang dipercaya warga dalam memutuskan permasalahan keagamaan di Sukamakmur

Minat anak-anak dan remaja desa Sukamakmur dalam mengkaji agama juga terbilang tinggi. Taman Pendidikan Quran (TPQ) aktif diselenggarakan. Salah satu nya TPQ Nurul Hikmah yang menjadi

tempat kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN) disana, antusias anak- anak dalam belajar tinggi dan kurikulum yang digunakan pun sangat baik. Selain itu, setiap minggunya selalu diadakan pengajian baik dari pihak ibu-ibu maupun bapak-bapak, dan ada pula kajian rutin perbulan yang diadakan di desa Sukamakmur.

Akan tetapi, kondisi sarana dan prasarana rumah ibadah kurang terawat. Terdapat satu masjid yang pembangunannya masih kurang layak sehingga proses ibadah tidak dapat dilaksanakan dengan baik disana. Kurangnya buku-buku agama serta Al-Qur'an juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan Majelis Ta'lim.

#### **4. Bidang Kemasyarakatan**

Kondisi kemasyarakatan Desa Sukamakmur sudah cukup maju, ini dibuktikan dengan mayoritas bangunan yang ditempati oleh masyarakatnya cukup bagus dan sangat layak pakai.

Akan tetapi masih terdapat permasalahan yang cukup genting untuk dihadapi, yaitu masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakatnya tentang keamanan lingkungannya. Seperti tidak adanya kegiatan ronda malam mengingat bahwa pernah adanya kasus pencurian yang terjadi di Desa Sukamakmur.

#### **5. Bidang Kesehatan**

Sarana kesehatan di Desa Sukamakmur sudah cukup bagus, sebab di setiap RW-nya sudah terdapat posyandu akan tetapi fasilitas yang terdapat di posyandu tersebut masih cukup minim.

Permasalahan yang cukup genting untuk ditindak lanjuti adalah masih terdapatnya stunting yang terjadi di beberapa RW di Desa Sukamakmur ini yang tentunya harus segera diatasi.

Pada saat pandemi sekarang ini, mayoritas masyarakatnya masih cukup rendah tingkat kesadarannya mengenai pentingnya menjaga jarak dan selalu memakai masker, sebab masyarakat menganggap

bahwasannya pandemi ini sudah terhenti dan penyebaran sudah tidak masif lagi, dan banyak dari mereka tidak terlalu tahan apabila memakai masker dalam waktu yang lama. Sehingga banyak yang mengabaikan perintah atau himbuan memakai masker, kecuali di tempat-tempat seperti kantor desa, puskesmas, dan lain sebagainya.

## 6. Bidang Lingkungan

Kondisi lingkungan di Desa Sukamakmur saat ini cukup memprihatinkan dikarenakan banyaknya sampah yang berserakan seperti di sungai, jalan pinggir desa, selokan dan tempat-tempat lainnya, Yang disebabkan oleh masih kurang sadarnya perilaku masyarakat tentang lingkungan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Permasalahan mengenai sampah itu sebenarnya sudah terjadi cukup lama, tetapi sampai sekarang masih belum juga menemui titik terang mengenai cara menyelesaikannya, sebab banyak sekali kendala yang dihadapinya mulai dari desa maupun masyarakatnya itu sendiri.

## 7. Bidang Pembangunan

Infrastruktur yang terdapat di Desa Sukamakmur sudah cukup memadai, mengingat jalanan desa yang sudah menggunakan beton sebagai alasnya. Tetapi di beberapa RW masih terdapat jalanan yang sudah rusak parah, seperti di RW 03 dengan persentase 60% jalanan yang bagus dan 40% jalanan yang rusak dan rusak parah.

Namun ada beberapa infrastruktur yang kurang memadai pula, seperti kantor desa yang kurang sarana prasarananya seperti kipas angin, komputer, lahan parkir dan lainnya. Bangunan - bangunan sekolah yang kurang memadai untuk kegiatan belajar mengajar, tidak ada nya gapura,nama jalan, nama gang atau pembatas RT/RW sehingga menyulitkan akses menuju tempat yang ingin dituju.

## 8. Bidang Pemerintahan

Pemerintahan desa pada umumnya menjadi pemegang pusat atas kekuasaan politik lokal yang diprakarsai oleh Kepala Desa dan perangkatnya. Tugas dari pemerintahan desa itu sendiri cukup penting di Indonesia, mengingat bahwasannya mayoritas penduduknya tinggal di daerah pedesaan.

Dalam prakteknya menunjukkan bahwa di Desa Sukamakmur masih terdapat permasalahan dalam hal ini mengenai tata cara mengelola pemerintahan desa yang baik dan benar sesuai dengan amanat Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Terutama dalam pasal 23-66 UU tersebut, dimana persoalan yang paling menonjol adalah mengenai masih kurangnya pegawai pemerintahan desa terutama pada bagian administrasi dan pelayanan kepada masyarakat.

## 9. Bidang Teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu pesat berpengaruh terhadap desa Sukamakmur, seperti masyarakat yang mayoritas menggunakan gadget dan sosial media membawa masyarakat sukamakmur paham akan keberadaan teknologi.

Namun masih banyak kekurangan pesatnya teknologi di desa sukamakmur seperti kurangnya sarana dan prasarana di kantor desa yang kurang memadai, kurangnya sarana komputer dan proyektor. Serta masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan media sosial secara baik, sehingga tidak memberikan manfaat untuk publik dan menimbulkan masalah sosial seperti kejahatan.

## 10. Bidang Sosial dan Olahraga

Eksistensi karang taruna dan Remaja masjid di desa Sukamakmur berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan penting seperti peringatan HUT RI dan Tahun baru Islam diprakarsai oleh generasi muda di desa Sukamakmur.

Kemudian dalam segi sarana prasarana olahraga seperti gedung olahraga, lapangan sepak bola atau semacamnya belum memadai di

desa Sukamakmur sehingga potensi olahraga para pemuda desa Sukamakmur belum terfasilitasi dengan baik.

## **11. Bidang Seni dan Budaya**

Adat istiadat nenek moyang merupakan salah satu bentuk seni dan budaya yang harus tetap dilestarikan. Namun di desa Sukamakmur banyak budaya yang dulu ada sekarang tenggelam karena pengaruh zaman. Meskipun masih ada beberapa budaya yang masih dilestarikan namun kurangnya kesadaran masyarakat khususnya kalangan muda membuat budaya ini semakin lama semakin menghilang. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian yang serius untuk bisa melestarikan budaya-budaya yang dibawa nenek moyang mereka. Sehingga dengan hal tersebut budaya yang dibawa nenek moyang mereka tetap dilestarikan dan berkembang di desa Sukamakmur.

## **12. Bidang Pariwisata**

Lokasi wisata yang terdapat di Desa Sukamakmur sampai saat ini belum tergali potensinya, mengingat bahwa Desa Sukamakmur tidak memiliki sumber daya alam yang memadai untuk dijadikan lokasi wisata. Serta masih minimnya peran pemerintah desa untuk lebih mengembangkan lagi potensi wisata yang tersedia, seperti menjadikan Desa Sukamakmur sentra pengrajin sepatu dan sandal di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Dan untuk tercapai semua target tersebut diperlukan peran aktif dari pemerintah desa dan masyarakatnya agar dapat terlaksana dengan baik dan tentunya dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat itu sendiri.

Sejauh ini pariwisata di desa sukamakmur hanya bisa dinikmati oleh masyarakat desa saja, seperti kolam renang zamzam. Untuk pariwisata lainnya belum dapat dikembangkan oleh pemerintah di desa.

## **D. Fokus dan Prioritas Program**

Setelah mengadakan survei dan mengidentifikasi masalah yang terdapat di Desa Sukamakmur, diketahui beberapa program dan kegiatan

yang akan dipilih. Program dan kegiatan yang dipilih ini disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh kelompok KKN Nawasena dan diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Sukamakmur. Program dan kegiatan yang diprioritaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Mengajar	Melakukan kegiatan belajar mengajar dan pemberian buku-buku untuk perpustakaan sekolah	MI Al-Hasanah
Bidang Ekonomi	Ketahanan Pangan	Pembagian sembako	Beberapa RW di Desa Sukamakmur
Bidang Sosial dan Masyarakat	Lomba Perayaan 1 Muharram dan Lomba 17 Agustus	Mengadakan lomba perayaan 1 muharram di RW 1, mengikuti kegiatan pawai obor di RW 1 dan 3, mengadakan lomba 17 agustusan pertama di perumahan pinus 3, membantu persiapan lomba 17 agustus di RW 1 dan 3	RW 1, RW 3, dan Perumahan Pinus 3
Bidang Administrasi Pemerintah dan Masyarakat	Mengelola administrasi desa	Membantu administrasi desa dalam mendata hal-hal yang diperlukan warga desa	Kantor Desa Sukamakmur

Bidang Keagamaan	Mengaji	Mengajar di TPQ Nurul Hikmah dan mengikuti pengajian rutin mingguan	TPQ Nurul Hikmah
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Pembagian bak sampah	Memberikan bak sampah ke sekolah yang ada di Desa Sukamakmur dan mengikuti kegiatan pencegahan stunting di Desa Sukamakmur	MI Al-Hasanah dan Posyandu Desa Sukamakmur

#### D. Sasaran dan Target

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO. KEG	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Lomba perayaan hari kemerdekaan	Warga Desa Sukamakmur	100 warga Desa Sukamakmur
2.	Kerja bakti	Warga Desa Sukamakmur	RW 01 dan Perumahan Pinus Desa Sukamakmur terbantu dalam kegiatan gotong royong
3.	Pendampingan pembiasaan pagi	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
4.	Pendampingan senam pagi	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
5.	Pendampingan seni keterampilan	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur

6.	Pengajaran pramuka	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
7.	Pengajaran mata pelajaran di kelas	Tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	6 guru di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
8.	Pemberian buku bacaan	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan buku bacaan untuk inventaris perpustakaan
9.	Pengajaran mengaji anak	Siswa/i TPQ Nurul Hikmah	100 siswa/i TPQ Nurul Hikmah
10.	Pengajian rutin	Masjid dan Mushalla Desa Sukamakmur	Pengajian bulanan di Mushalla RW 01 bersama ketua MUI Desa Sukamakmur
11.	Pawai obor peringatan tahun baru islam 1444 H	Warga Desa Sukamakmur	Warga RW 01 dan 03 Desa Sukamakmur
12.	Lomba peringatan tahun baru islam 1444 H	Warga Desa Sukamakmur	RW 01 Desa Sukamakmur terbantu dalam melaksanakan kegiatan lomba peringatan tahun baru Islam 1444 H
13.	Tabligh akbar peringatan tahun baru islam 1444 H	Warga Desa Sukamakmur	Warga RW 01 Desa Sukamakmur didampingi ketua MUI Desa Sukamakmur
14.	Pembagian sembako	Warga Desa Sukamakmur yang membutuhkan bantuan sembako	30 Warga Desa Sukamakmur yang membutuhkan terbantu dengan pemberian paket

			sembako
15.	Pendampingan imunisasi anak	Balita di Desa Sukamakmur	40 anak balita terbantu dalam kegiatan imunisasi bersama Posyandu setempat
16.	Pembagian <i>handsanitizer</i>	Warga Desa Sukamakmur	180 Warga Desa Sukamakmur mendapatkan sebotol <i>handsanitizer</i>
17.	Pendampingan program penanggulangan stunting anak	Anak-anak di Desa Sukamakmur yang terkena penyakit stunting	20 anak terbantu agar pertumbuhannya lebih cepat
18.	Pembagian bak sampah	MI Al-Hasanah	MI Al-Hasanah mendapatkan sumbangan tempat sampah
19.	Pengelolaan administrasi kantor desa	Kantor Desa Sukamakmur	Kantor Desa Sukamakmur terbantu dalam proses administrasi
20.	Menghias gapura	Gapura RW 01 dan Perumahan Pinus Desa Sukamakmur	3 gapura RW 01 dan 1 gapura Perumahan Pinus Desa Sukamakmur terbantu dalam pemasangan hiasan bendera merah putih
21.	Penyuluhan sampah dan kebersihan	Warga Desa Sukamakmur	Perangkat RT dan RW RW 01 mendapatkan kesempatan berdiskusi dengan mahasiswa terkait penanganan sampah

#### E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan program KKN Nawasena ini terbagi menjadi 3 bagian: Pra KKN, Implementasi Program di Lokasi KKN Desa Sukamakmur, serta Laporan dan Evaluasi Program.

### 1. Pra KKN (April-Juli 2022)

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan KKN	27 April 2022
3.	Penyusunan Proposal	9-31 Mei 2022
4.	Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	9-31 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

### 2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (26 Juli-26 Agustus 2022)

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2022
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	27 Juli 2022
3.	Pelaksanaan Program	28 Juli-25 Agustus 2022
4.	Penutupan KKN	26 Agustus 2022
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	7, 14 dan 25 Agustus 2022

### 3. Laporan dan Evaluasi Program (September-November 2022)

Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Penyusunan draft <i>e-book</i> hasil KKN	7-30 September 2022
2.	Verifikasi dan penyuntingan oleh	31 Oktober 2022

	kelompok dan Dosen Pembimbing	
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	7-30 September 2022
4.	Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
5.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022

## F. Sistematika Penulisan

Kata sistematika menurut Collins Dictionary adalah bentuk kata lain dari *systematic* atau sistematis, yang memiliki pengertian yaitu “*characterized by the use of order and planning; methodical*”, (Dictionary, n.d.) yang berarti ditandai dengan penggunaan ketertiban dan perencanaan; metodis.

Dan kata penulisan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “proses, cara, perbuatan menulis atau menuliskan”. (Kemdikbud, n.d.) Sedangkan menurut Suparno dan Yunus yang dikutip oleh Dalman, menulis merupakan “suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”. (Dalman, 2016)

Dalam definisi lain, Tarigan yang dikutip oleh Dalman mendefinisikan bahwa menulis yaitu “menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis tersebut”. (Dalman, 2016)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistematika penulisan merupakan menuliskan kegiatan penyampaian pesan suatu bahasa atau melukiskan lambang-lambang grafis berdasarkan metode (metodis) yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Dengan demikian, sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan (*e-book*) kelompok 077 Nawasena sebagai berikut:

1. Bab I pendahuluan, yang terdiri dari tujuh sub-bab yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
2. Bab II metode pelaksanaan KKN, yang meliputi dua sub-bab yaitu intervensi sosial atau pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Bab III gambaran umum tempat KKN, yang terdapat empat sub-bab yakni karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.
4. Bab IV deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, yang mencakup tiga sub-bab yakni kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, serta bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat.
5. Bab V penutup, yang terdiri dari dua sub-bab yaitu kesimpulan, dan rekomendasi.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi yang sesuai di lapangan. (Rukminto, 2005)

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Penggalian masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya:
  - a. Identifikasi dan penentuan masalah
  - b. Analisis dinamika situasi sosial
  - c. Menentukan tujuan dan target
  - d. Menentukan tugas dan strategi

- e. Stabilisasi upaya perubahan
2. Pengumpulan data, merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.
3. Melakukan kontak awal, merupakan tahap utama dalam berkomunikasi untuk menjelaskan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.
4. Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
5. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
6. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Hanya saja istilah pemberdayaan ini seringkali tumpang tindih dengan istilah pembangunan meski keduanya sesungguhnya memiliki kaitan erat satu sama lain namun bagaimanapun juga konsep pemberdayaan boleh dikata merupakan terjemahan dari kata “*Empowerment*” sedangkan kata pembangunan merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata “*Development*”.

Sementara itu menurut pendapat beberapa pakar lain yang kemudian dirumuskan oleh Suharto (2005) menjelaskan bahwa beberapa prinsip

yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan masyarakat jika dilihat dari perspektif pekerjaan sosial diantaranya:

1. Pemberdayaan adalah proses kolaboratif. Karena pekerja sosial dan masyarakat harus bekerjasama sebagai partner.
2. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangkau sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
3. Masyarakat harus di melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
4. Kompetensi diperoleh atau dipertajam melalui pengalaman hidup, khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
5. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tersebut.
6. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengendalikan seseorang.
7. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pemberdayaan mereka sendiri : tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
8. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dapat memobilisasi tindakan bagi perubahan.
9. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif.
10. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, berubah terus, evolutif; permasalahan selalu memiliki beragam solusi.

Sebagai suatu proses sosial yang bergerak secara dinamis dengan melibatkan partisipasi aktif serta kerja sama yang baik antara tenaga fasilitator, pemerintah dan kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan maka dapat dijelaskan apabila pada dasarnya tujuan proses pemberdayaan itu untuk menciptakan perubahan kehidupan sosial ekonomi di kalangan kelompok lapisan bawah masyarakat agar supaya mereka memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain kegiatan

pemberdayaan masyarakat ini dilakukan secara terencana, terprogram dan berkelanjutan dengan tujuan untuk:

1. Memperkenalkan berbagai konsep dan unsur inovasi yang lain baik itu berupa gagasan, perilaku maupun dalam bentuk hasil karya manusia yang sifatnya baru pada kelompok sasaran kegiatan.
2. Memberikan keterampilan dan membantu masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan secara mandiri yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi mereka.
3. Meningkatkan tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu informasi yang mana diharapkan dengan semakin membaiknya pemahaman kelompok sasaran terhadap inovasi tersebut akan berdampak pada munculnya sikap serta perilaku mereka untuk bisa bekerja lebih kreatif dan inovatif.
4. Kalau pun sekiranya ada bantuan dalam bentuk modal untuk berusaha maka semua itu dimaksudkan untuk lebih mendorong kreativitas kelompok sasaran agar mereka bisa bekerja mandiri dan tidak senantiasa mengharapakan bantuan orang lain.
5. Karena proses pemberdayaan masyarakat ini pada prinsipnya untuk membangun motivasi dengan memanfaatkan semua potensi yang dimiliki oleh masyarakat maka mau tak mau kegiatan yang dilakukan senantiasa mendapat bimbingan serta pengawasan dari tenaga fasilitator agar supaya apa yang menjadi sasaran utama kegiatan tersebut dapat tercapai (M. Oos, 2013).

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

###### 1. Sejarah Singkat Desa Sukamakmur

Salah satu sungai yang terdapat di wilayah Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor adalah Sungai Ciapus, yang mana di sekitar sungai tersebut terdapat salah satu wilayah yang tepat berada di sekitar sungai yaitu Desa Sukamakmur.

Awal mula terbentuknya nama Sukamakmur berasal dari kondisi wilayah di sekitar sungai ciapus yang cukup subur dan cukup makmur ditambah dengan banyaknya masyarakat yang mayoritas hidupnya bergantung pada sektor pertanian sehingga masyarakat di wilayah tersebut menyebutnya dengan nama “Sukamakmur” yang pada akhirnya menjadi nama salah satu Desa di wilayah tersebut yaitu “Desa Sukamakmur”.

Sebelum dibentuknya Pemerintah Desa Sukamakmur, daerah tersebut merupakan daerah kecil yang berada di wilayah Desa Ciapus yang dimana desa tersebut menjadi Desa Induk dari wilayah tersebut. Namun seiring dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk, daerah ini menjadi salah satu desa pemekaran dari Desa Ciapus tersebut sehingga diberi nama “Desa Sukamakmur” maka dari itu, segera diangkatlah tokoh masyarakat selaku Pejabat Kepala Desa dekade pertama yakni Bapak Sumanta.

Pembentuk nama ‘Sukamakmur’ kali pertama berasal dari masyarakat daerah tersebut dengan tokoh-tokoh masyarakat yang sangat berpengaruh di jaman itu. Hal tersebut terjadi dengan seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang ada Desa Sukamakmur saat ini berbeda dengan Desa Sukamakmur yang terdahulu, namun masyarakat di Desa Sukamakmur tersebut tetap menumbuhkan semangat jiwa raga dan rasa persatuan tetap dikedepankan demi menjaga keutuhan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

## 2. Awal Terbentuknya Desa Sukamakmur

Pada tahun 1978 di wilayah tersebut terbentuk Forum Pemekaran Desa berdasarkan aspirasi masyarakat yang merupakan tindak lanjut dari rencana Pemekaran 14 (empat belas) Desa di Kecamatan Ciomas salah satunya Desa Ciapus hingga terbentuklah Desa Sukamakmur berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 168/Pm.121/VIII/1978.

Tabel 3.1: Kepala Desa di Desa Sukamakmur

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Jabatan	Keterangan
1.	Sumanta	1978 s/d 1980	Pejabat Kepala Desa
2.	H. Abdul Gani	1980 s/d 1988	Melalui Pemilihan Kepala Desa secara langsung
3.	H. Abdul Gani	1988 s/d 1990	Pejabat Kepala Desa
4.	H. M. Hasanudin	1990 s/d 1998	Pergantian dan Pemilihan Kepala Desa secara langsung
5.	Muharam	1998 s/d 1999	Pejabat sementara Kepala Desa
6.	Totong Sukardi	1999 s/d 2001	Pergantian dan Pemilihan Kepala Desa secara langsung
7.	H. Abdul Gani	2001 s/d 2002	Pejabat sementara Kepala Desa

8.	H. M. Sibli	2002 s/d 2007	Pergantian dan Pemilihan Kepala Desa secara langsung
9.	Iwan S	2007	Pejabat sementara Kepala Desa
10.	E. Yuliman	2007 s/d 2010	Pergantian dan Pemilihan Kepala Desa secara langsung
11.	H. Abdul Gani	2010 s/d 2011	Pejabat sementara Kepala Desa
12.	Sri Widiarti	2011 s/d 2017	Pergantian dan Pemilihan Kepala Desa secara langsung

## B. Letak Geografis

Desa Sukamakmur merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 182,525 Ha dan ketinggian 250 Meter di atas permukaan laut (dpl) dengan tingkat curah hujan 375 m<sup>3</sup>/tahun.

Wilayah Pemerintah Desa Sukamakmur terbagi dalam 8 rukun warga (RW) dan 39 rukun tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut:

1. Rukun Warga (RW) 01 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)
2. Rukun Warga (RW) 02 terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT)
3. Rukun Warga (RW) 03 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)
4. Rukun Warga (RW) 04 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)
5. Rukun Warga (RW) 05 terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT)
6. Rukun Warga (RW) 06 terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)

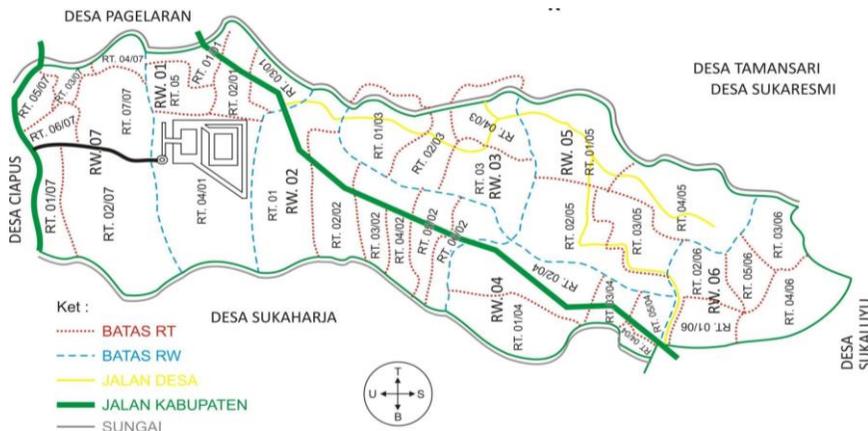
7. Rukun Warga (RW) 07 terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT)
8. Rukun Warga (RW) 08 terdiri dari 2 Rukun Tetangga (RT)

Batas-batas Wilayah Desa Sukamakmur adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Ciapus
2. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Pagelaran
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sukaluyu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Sukaharja

Jarak dari Ibukota Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dan Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :

1. Ibu Kota Kecamatan Ciomas : 2 KM
2. Ibu Kota Kabupaten Bogor : 22 KM
3. Ibu Kota Provinsi Jawa Barat : 120 KM
4. Ibu Kota Negara Jakarta : 64 KM



Gambar 3.1: Peta Geografis Desa Sukamakmur

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1.	Laki-laki	5.981 Jiwa	51.39
2.	Perempuan	6.865 Jiwa	48.61
JUMLAH		13.116 Jiwa	100

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO.	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	12.876
2.	Katolik	104
3.	Protestan	98
4.	Budha	17
5.	Hindu	21
6.	Khonghucu	-
JUMLAH		13.116

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

NO.	USIA	JUMLAH	PRESENTASE (%)
1.	0-4 tahun	1.105	9.5
2.	5-9 tahun	1.146	8.9
3.	10-14 tahun	1.102	8.6
4.	15-19 tahun	1.226	9.3

5.	20-24 tahun	1.055	8.9
6.	25-29 tahun	1.181	9.9
7.	30-34 tahun	990	8.6
8.	35-39 tahun	1.033	8.6
9.	40-44 tahun	946	8.3
10.	45-49 tahun	774	7.0
11.	50-54 tahun	631	5.3
12.	55-59 tahun	629	4.4
13.	60-64 tahun	543	2.7
14.	65-69 tahun	444	2.3
15.	70 tahun ke atas	342	3.9
<b>JUMLAH</b>		<b>13.116</b>	<b>100</b>

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>NO.</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE (%)</b>
1.	Belum Sekolah	1.396	13.5
2.	Tidak tamat SD	1.298	12.44
3.	Tamat SD	1.917	18.38
4.	Tidak tamat SLTP	497	4.76
5.	Tamat SLTP	2.214	21.23
6.	Tidak tamat SLTA	322	2.6

7.	Tamat SLTA	2.761	24.81
8.	Diploma 1	39	0.1
9.	Diploma 2	62	0.6
10.	Diploma 3	183	2
11.	Strata 1	71	0.6
12.	Strata 2	26	
13.	Strata 3	11	
<b>JUMLAH</b>		<b>10.797</b>	<b>100</b>

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.6: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO.	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	PNS Umum	77
2.	PNS Guru	34
3.	Guru Honor	29
4.	TNI	11
5.	POLRI	7
6.	Pensiunan TNI/POLRI	7
7.	Pensiunan PNS/Guru	21
8.	Pensiunan BUMN	2
9.	Karyawan Swasta	1.447
10.	Buruh	1.098
11.	Tukang	73

12.	Wiraswasta	754
13.	Pedagang Keliling	26
14.	Pedagang	58
15.	Petani	154
16.	Peternak	-
17.	Buruh Tani	256
18.	Buruh Ternak	27
19.	Supir	75
20.	Pengemudi Ojek	98
21.	Dokter	3
22.	Ustadz	56
23.	Bidan	2
24.	Perawat	3
25.	Artis/Seniman	2
26.	Dukun/Paranormal	-
27.	Anggota Dewan	-
28.	Wartawan	3
29.	Mahasiswa	55
30.	Pelajar	703
31.	Mengurus Rumah Tangga	2.056
32.	Tidak Bekerja	652
33.	Lainnya	-

**JUMLAH****7.789**

## D. Sarana dan Prasarana

### 1. Sarana Pendidikan

Tabel 3.7: Sarana Pendidikan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	LOKASI
1.	TK	-	-
2.	RA	3	Desa Sukamakmur
3.	PAUD	5	Desa Sukamakmur
4.	TKA/TPA	6	Desa Sukamakmur
5.	Play Group	-	-
6.	SD Negeri	4	Desa Sukamakmur
7.	SD Swasta	-	-
8.	MI	2	Desa Sukamakmur
9.	SLTP Negeri	1	Desa Sukamakmur
10.	SLTP Swasta/Tsanawiyah	1	Desa Sukamakmur
11.	SLTA	-	Desa Sukamakmur
12.	SMA Swasta/Aliyah	1	Desa Sukamakmur
13.	Paket A	-	-
14.	Paket B	-	-
15.	Paket C	-	-
16.	Pondok Pesantren	9	Desa Sukamakmur

17.	Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	

## 2. Sarana Keagamaan

Tabel 3.8: Sarana Keagamaan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	LOKASI
1.	Masjid Jami	19	Desa Sukamakmur
2.	Langgar/Mushola	28	Desa Sukamakmur
3.	Pondok Pesantren	9	Desa Sukamakmur
4.	Gereja	-	-
5.	Vihara	-	-
6.	Lainnya	-	-

## 3. Sarana Tempat Usaha/ Ekonomi Masyarakat

Tabel 3.9: Sarana Tempat Usaha/ Ekonomi Masyarakat

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	LOKASI
1.	Konveksi	2	Desa Sukamakmur
2.	Bengkel Motor/Mobil	11	Desa Sukamakmur
3.	Bengkel Sepatu	202	Desa Sukamakmur
4.	Kios Bensin	17	Desa Sukamakmur
5.	Toko	18	Desa Sukamakmur
6.	Warseda	12	Desa Sukamakmur

7.	Warung	19	Desa Sukamakmur
8.	Penggilingan Padi	2	Desa Sukamakmur
9.	Pengrajin Gelasan	-	Desa Sukamakmur
10.	Pengrajin Makanan Ringan	28	Desa Sukamakmur
11.	Tambal Ban	8	Desa Sukamakmur
12.	Counter Pulsa	31	Desa Sukamakmur
13.	Pengemudi Ojeg	84	Desa Sukamakmur
14.	BUM Desa	1	-
15.	Penjual masakan matang	9	Desa Sukamakmur
16.	Warung Sate	1	-
17.	Loket pembayaran Listrik	4	Desa Sukamakmur
18.	Warnet	5	Desa Sukamakmur
19.	Biro Jasa	3	Desa Sukamakmur
20.	Penjahit	15	Desa Sukamakmur
Jumlah		469	

#### 4. Sarana Olahraga

Tabel 3.10: Sarana Olahraga

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	LOKASI
1.	Lapangan Sepak Bola	2	Desa Sukamakmur

2.	Lapangan Bola Volly	-	Desa Sukamakmur
3.	Lapangan Tenis Meja	-	Desa Sukamakmur
4.	Lapangan Bulu Tangkis	13	Desa Sukamakmur
5.	Lainnya	-	
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	

## 5. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.11: Sarana dan Prasarana Kesehatan

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH	LOKASI
1.	Puskesmas	1	Desa Sukamakmur
2.	Rumah Bersalin	1	Desa Sukamakmur
3.	Poliklinik	1	Desa Sukamakmur
4.	Gedung Posyandu	2	Desa Sukamakmur
5.	Posyandu	15	Desa Sukamakmur

Sedangkan jumlah tenaga Medis yang ada dan melaksanakan praktek di Desa Sukamakmur adalah sebagai berikut:

- a. Dokter Swasta : 1 Orang
- b. Bidan Desa : 1 Orang
- c. Dukun Beranak : 4 Orang
- d. Kader Posyandu : 75 Orang

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

**1. Bidang Sosial Kemasyarakatan**

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Bidang Sosial Kemasyarakatan		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya antusias masyarakat serta pejabat setempat terhadap kehadiran mahasiswa.</li> <li>2. Akses yang mudah untuk berinteraksi dengan masyarakat.</li> <li>3. Semangat menyambut kegiatan yang dibuat mahasiswa.</li> <li>4. Diterimanya KKN 077 NAWASENA oleh kepala pejabat setempat dan para masyarakat dengan baik.</li> <li>5. Kepercayaan pejabat setempat yang tinggi terhadap mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya sumber daya manusia setempat.</li> <li>2. Sarana dan prasarana desa yang kurang baik di desa.</li> <li>3. Kurangnya fasilitas untuk masyarakat berkembang di lingkungannya.</li> <li>4. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh pejabat setempat.</li> <li>5. Kreatifitas masyarakat yang rendah.</li> <li>6. Kurangnya kekompakan antar desa satu dan yang lain.</li> </ol>

Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<p>1. Dukungan dari Pemerintah Desa Sukamakmur terhadap masyarakat setempat.</p> <p>2. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.</p> <p>3. Kemampuan mahasiswa untuk bersosialisasi dengan baik.</p> <p>4. Terdapat mahasiswa yang berkompeten untuk membantu kemajuan desa.</p> <p>5. Sudah terbukanya pemahaman masyarakat betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan sendiri.</p>	<p>1. KKN 077 NAWASENA memberikan motivasi pada masyarakat agar lebih semangat untuk mengembangkan keterampilan baik di bidang sosial maupun do kreatifitas.</p> <p>2. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan pejabat setempat dan masyarakat.</p> <p>3. Menjadi bagian dari masyarakat untuk berbaur dan berbagai peran untuk kemajuan desa.</p>	<p>1. Memberikan semangat untuk menjadi kreatif. Mendampingi dan berkolaborasi membangun desa dengan masyarakat.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<p>1. Rasa kecurigaan masyarakat akan pejabat setempat.</p> <p>2. Pembentukan karakter masyarakat yang</p>	<p>1. Berbincang dengan pejabat setempat terkait langkah konkrit untuk memajukan desa.</p> <p>2. Mengadakan agenda sosial</p>	<p>1. Berinteraksi dengan para masyarakat agar bisa diterima dan berkolaborasi dengan baik</p>

negatif akibat era globalisasi.	kemasyarakatan untuk mempererat jiwa sosial masyarakat setempat.	2. Memberikan sedikit bantuan kepada masyarakat yang tertinggal secara ekonomi.
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia</li> <li>2. Kerja Bakti</li> <li>3. Menghias Gapura</li> </ol>		

## 2. Bidang Pendidikan

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya antusias siswa/i terhadap kehadiran mahasiswa.</li> <li>2. Akses yang mudah untuk ke sekolah.</li> <li>3. Semangat belajar yang tinggi dari para siswa/i.</li> <li>4. Diterimanya KKN 077 NAWASENA oleh kepala sekolah dan para guru dengan baik.</li> <li>5. Kepercayaan wali murid yang tinggi terhadap mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya tenaga pendidik di sekolah.</li> <li>2. Sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai</li> <li>3. Kurangnya fasilitas untuk mengajar.</li> <li>4. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik.</li> <li>5. Daya tangkap siswa/i yang rendah.</li> <li>6. Kurangnya ketegasan dari peraturan sekolah dan tenaga pendidik.</li> </ol>

Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
1. Dukungan dari Pemerintah Desa Sukamakmur terhadap pendidikan di sekolah. 2. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam berbagai mata pelajaran. 3. Kemampuan mahasiswa untuk mengajarkan pramuka. 4. Terdapat mahasiswa yang berkompeten untuk mengajarkan senam. 5. Sudah terbukanya pemahaman masyarakat betapa pentingnya pendidikan formal maupun nonformal.	1. KKN 077 NAWASENA memberikan motivasi pada siswa/i agar lebih giat untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baik di bidang akademis maupun non akademis. 2. Menjaga hubungan baik dan kepercayaan dengan tenaga pengajar dan wali murid. 3. Menjadi tenaga pendidik untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran siswa/i di kelas.	1. Memberikan pengajaran pramuka di sekolah. 2. Mendampingi para siswa/i untuk melakukan senam pagi.
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
1. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah di MI.	1. Memberikan pendampingan pembiasaan pagi di MI berupa sholat dhuha,	1. Mendampingi siswa/i untuk kegiatan seni keterampilan.

2. Pembentukan karakter siswa/I yang negatif akibat era globalisasi.	hafalan sholat, dan mengaji. 2. Memberikan materi terkait keagamaan di kelas.	2. Memberikan buku bacaan untuk perpustakaan sekolah.
--	--	---

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

1. Pendampingan Pembiasaan Pagi di Sekolah
2. Pendampingan Senam Pagi di sekolah
3. Pendampingan Seni Keterampilan di sekolah
4. Pengajaran Pramuka di sekolah
5. Pengajaran Berbagai Mata Pelajaran
6. Pemberian Buku Bacaan untuk Perpustakaan Sekolah

### 3. Bidang Keagamaan

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Bidang Keagamaan		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya antusias masyarakat dan tokoh-tokoh agama dalam menyambut kehadiran mahasiswa.</li> <li>2. Akses komunikasi dengan tokoh agama, tokoh pemuda serta tokoh masyarakat yang mudah.</li> <li>3. Akses tempat pelaksanaan kegiatan yang mudah dijangkau.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam ilmu agama.</li> <li>2. Kurang memadainya Sarana dan prasarana untuk mengadakan kegiatan keagamaan.</li> <li>3. Kurangnya fasilitas keagamaan.</li> <li>4. Kurangnya kekreatifitasan tokoh agama dalam</li> </ol>

<p>Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Semangat belajar ilmu agama yang tinggi dari para masyarakat.</li> <li>5. Diterimanya KKN 077 NAWASENA oleh ketua MUI, Tokoh agama, dan remaja mesjid dengan hangat dan baik.</li> <li>6. Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, orang tua, serta para tokoh agama setempat terhadap mahasiswa.</li> <li>7. Kekompakan yang sangat luar biasa dari para tokoh agama, remaja mesjid, serta instansi keagamaan lainnya.</li> </ol>	<p>berbagai kegiatan keagamaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kurangnya kesadaran pemerintah dalam penegasan kepada masyarakat akan kegiatan keagamaan.</li> </ol>
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p><i>Strategi SO</i></p>	<p><i>Strategi WO</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dari Pemerintah Desa Sukamakmur terhadap kegiatan keagamaan di kalangan masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa yang memiliki</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN 077 NAWASENA memberikan motivasi pada masyarakat terutama para remaja agar lebih memperhatikan pentingnya melakukan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengajaran ngaji, serta ilmu agama di TPQ.</li> <li>2. Memberikan sumbangsi tenaga maupun materil dalam pengadaan kegiatan keagamaan.</li> </ol>

<p>kompetensi dalam ilmu agama</p> <p>3. Kemampuan mahasiswa untuk mengajarkan bacaan Al-qur'an dan ilmu agama.</p> <p>4. Terdapat mahasiswa yang berkompoten untuk menjadi pemandu acara dalam kegiatan keagamaan.</p> <p>5. Sudah meningkatnya pemahaman masyarakat betapa pentingnya melakukan perayaan hari-hari besar Islam.</p>	<p>perayaan hari-hari besar Islam dikalangan masyarakat.</p> <p>2. Menjaga hubungan baik antara pemerintahan desa dengan tokoh agama setempat.</p> <p>3. Menjaga hubungan dan kepercayaan masyarakat serta wali murid dengan tenaga pengajar di TPQ.</p> <p>4. Menjadi tenaga pendidik untuk mengajarkan ngaji dan berbagai di TPQ.</p> <p>5. Menjadi panitia dalam kegiatan keagamaan.</p> <p>6. Ikut serta dalam pengajian setempat.</p>	<p>3. Mendampingi remaja mesjid untuk menyusun rangkaian kegiatan keagamaan.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
<p>1. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap manfaat kegiatan keagamaan.</p> <p>2. Perbedaan pendapat dikalangan masyarakat.</p>	<p>1. Memberikan materi terkait keagamaan di TPQ.</p> <p>2. Memberikan pendampingan terhadap anak-anak di TPQ untuk melakukan hal-hal positif seperti: membaca do'a</p>	<p>1. Mendampingi anak-anak di TPQ untuk kegiatan keagamaan</p> <p>2. Megadakan kegiatan keagamaan dikalangan masyarakat.</p>

	sebelum belajar, mengucapkan istigfar ketika berbuat kesalahan dll. 3. Mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan.	
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengajaran Mengaji Anak</li> <li>2. Pengajian Rutin</li> <li>3. Pawai Obor Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H</li> <li>4. Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H</li> <li>5. Tabligh Akbar Peringatan 10 Muharram 1444 H</li> </ol>		

#### 4. Bidang Ekonomi

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Bidang Ekonomi		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias dari warga desa Sukamakmur sangat tinggi</li> <li>2. Tingkat partisipasi anggota sangat banyak</li> <li>3. Dampak dapat langsung dirasakan oleh orang yang menerima bantuan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lamanya waktu untuk melakukan survey per masing RW dan RT</li> <li>2. masyarakat yang masih di daerah pedesaan sulit mengerti akan tindak langsung bantuan ekonomi</li> </ol>

<p>Eksternal</p>	<p>4. bisa menjadi program lanjutan desa</p> <p>5. Menjadi landasan pendataan tingkat ekonomi warga desa Sukamakmur</p>	<p>3. desa yang homogen menyebabkan tingkat ekonomi yang rendah</p>
<p><i>Opportunity (O)</i></p>	<p><i>Strategi SO</i></p>	<p><i>Strategi WO</i></p>
<p>1. Menjadi peluang untuk membantu warga desa Sukamakmur</p> <p>2. memberikan bantuan langsung pangan merupakan opsi tepat setelah Covid-19</p>	<p>1. Melakukan survey per RW dan RT</p> <p>2. Melihat tingkat pendapatan</p> <p>3. Melihat status perkawinan warga di daerah RT tersebut</p>	<p>1. Mewawancarai RW dan RT terkait objek yang akan diberikan bantuan</p> <p>2. Melakukan survey dan wawancara langsung</p>
<p><i>Threats (T)</i></p>	<p><i>Strategi ST</i></p>	<p><i>Strategi WT</i></p>
<p>1. Warga yang salah paham akan kegiatan KKN Nawasena tentang pemberian bantuan</p> <p>2. Kecemburuan sosial kepada objek yang menerima bantuan dari warga sekitar</p>	<p>1. Kelompok KKN Nawasena melakukan survey dan penunjukan warga yang berhak mendapatkan bantuan sesuai dengan tingkat kebutuhan warga di RT tersebut</p>	<p>1. Kelompok KKN Nawasena di dampingi oleh pengurus desa dan RT dalam pemberian bantuan sembako</p>

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Pembagian Sembako

## 5. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Bidang Lingkungan dan Kesehatan		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya antusias warga terhadap bantuan mahasiswa.</li> <li>2. Akses kesehatan yang cukup memadai.</li> <li>3. Kesadaran masyarakat untuk berobat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlatan kesehatan yang kurang memadai</li> <li>2. kurangnya tenaga kesehatan untuk melayani masyarakat</li> <li>3. kurangnya penyuluhan mengenai kesehatan oleh fasilitas kesehatan setempat</li> </ol>
Eksternal		
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi SO</i>	<i>Strategi WO</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dari Pemerintah Desa Sukamakmur terhadap kesehatan masyarakat.</li> <li>2. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam mempraktekan ilmu nya.</li> <li>3. Mahasiswa mampu membantu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KKN 077 NAWASENA memberikan Handsanitizer sebagai langkah sanitasi bagi masyarakat desa.</li> <li>2. Menjadi pembantu dalam kegiatan yang diadakan oleh puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bantuan berupa bak sampahMemberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat</li> </ol>

secara tenaga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat	3. Menjalankan protocol kesehatan dalam setiap kegiatan yang di laksanakan	
4. Sudah terbukanya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kesehatan		
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi ST</i>	<i>Strategi WT</i>
1. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai protocol kesehatan dan pengelolaan sampah	1. Memberikan Pendampingan Imunisasi Anak, pembagian handsanitizer, pendampingan Program Penanggulangan Stunting Anak,	1. Melaksanakan prokes pada tiap kegiatan sehingga masyarakat bisa perlahan menerapkan prokes 2. Memberikan bak sampah sehingga kebersihan terjaga 3. Memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat sehingga kesehatan masyarakat lebih terjamin
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan Imunisasi Anak</li> <li>2. Pembagian <i>Hand Sanitizer</i></li> <li>3. Pendampingan Program Penanggulangan Stunting Anak</li> <li>4. Pembagian Bak Sampah</li> <li>5. Penyuluhan Sampah dan Kebersihan</li> </ol>		

## 6. Bidang Administrasi Kantor Desa

Tabel 4.6: Matriks Bidang Administrasi Kantor Desa

Bidang Sosial Pendidikan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Besarnya kontribusi para Aparat Kantor Desa dalam menjalankan program kegiatan.</li> <li>2. Sistem pelayanan terpadu yang berkontribusi dalam melayani masyarakat dalam administrasi</li> <li>3. Sistem yang dirancang dengan baik dengan dukungan manajemen perangkat desa.</li> <li>4. Kepercayaan masyarakat kepada pelayanan pemerintahan desa yang stabil</li> <li>5. Sistem pengelolaan data penduduk yang sistematis.</li> </ol>
Eksternal	Opportunity (O)	Strategi WO
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan dari pihak Kecamatan Ciomas.</li> <li>2. Mahasiswa KKN 077 NAWASENA turut serta dalam pengurusan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dalam membantu perangkat desa di bidang Administrasi</li> <li>2. Senantiasa meminta arahan Kepala Desa sebelum</li> </ol>
		Strategi SO
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi admin di bidang Administrasi Desa</li> <li>2. Membantu perangkat desa dalam</li> </ol>

Administrasi di Kantor Desa 3. Membantu dalam pengadministrasian desa yang lebih modern	melakukan kegiatan di dalam pengadministrasian 3. Melakukan diskusi dan belajar bagaimana Desa Sukamakmur dalam menjalankan bidang administrasi desa	kegiatan administrasi 3. Turut serta melakukan kegiatan administrasi desa secara manual maupun dengan sistem
<b>Threats (T)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Data kependudukan yang kurang diperbaharui 2. Proses penginputan maupun pengumpulan data yang cukup lama	1. Mengajukan saran tentang pembaharuan sistem pendataan dalam administrasi	1. Membantu penginputan data melalui sistem 2. Waktu lebih efisien dalam penginputan data melalui sistem daripada melalui manual
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Administrasi Kantor Desa yang berhubungan dengan masyarakat</li> <li>• Membantu peningkatan Pelayanan Desa yang lebih sistematis dan cepat</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### 1. Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Tabel 4.7: Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

<b>Bidang</b>	Sosial Kemasyarakatan
<b>Program</b>	Sukamakmur Bersatu
<b>Nomor Kegiatan</b>	01
<b>Nama Kegiatan</b>	Lomba perayaan hari kemerdekaan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Sukamakmur, 17 Agustus 2021
<b>Lama Pelaksanaan</b>	8 Jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Farrel Rahadian, dkk
<b>Tujuan</b>	Membantu warga Desa Sukamakmur dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Sukamakmur
<b>Target</b>	100 warga Desa Sukamakmur terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Hari Kemerdekaan Indonesia merupakan titik awal Indonesia terbebas dari para penjajahan 77 tahun yang lalu Soekarno membacakan teks proklamasi di Jalan Pegangsaan Timur No. 65 Jakarta yang memulai perjalanan Indonesia sebagai bangsa yang merdeka, tidak heran jika peringatannya sangat dinantikan oleh warga Desa Sukamakmur dan anggota KKN Nawasena. Dalam rangka memeriahkan acara tersebut, kami memberikan bantuan dengan membantu segala persiapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan lomba. Warga juga memberikan sumbangan biaya sekitar Rp25.000,- untuk menyukseskan pelaksanaan acara, Beberapa lomba yang diadakan antara lain lomba Makan Kerupuk, lomba memindahkan bendera, memasukkan pensil ke dalam botol, lomba estafet bola, lomba joget balon, dan lomba tebak kata, Berbagai perlombaan tersebut ditujukan untuk anak-anak, dan dewasa. Pada jam 9 pagi kami mulai Pelaksanaan lomba yang berlangsung selama sehari penuh di</p>	

Perumahan Pinus hingga menjelang maghrib. Hadiah dibagikan kepada para juara sehari setelah pelaksanaan lomba berakhir.	
<b>Hasil Kegiatan</b>	100 warga Desa Koleang terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke-77.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

## 2. Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4.8: Hasil Kegiatan Kerja Bakti

<b>Bidang</b>	Sosial
<b>Program</b>	Sukamakmur Bersatu
<b>Nomor Kegiatan</b>	02
<b>Nama Kegiatan</b>	Kerja Bakti 17 Agustus Desa Sukamakmur
<b>Tempat, Tanggal</b>	15 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	10 Jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Guntur Orni Aulia, DKK
<b>Tujuan</b>	Untuk menyambut perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menyiapkan tempat yang strategis dan bersih
<b>Sasaran</b>	Warga Sekitar RW 1 & 3
<b>Target</b>	RW 1 & 3 di RT 1

Deskripsi Kegiatan	
<p>Untuk menyambut Perayaan hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 kami dan warga RW 1 &amp; 3 melakukan kegiatan gotong royong di sekitar wilarang RW dan juga melakukan dekorasi di sepanjang jalan dengan umbul-umbul, pemasangan bendera Merah Putih dan juga dekorasi kemerdekaan lainnya</p> <p>Kegiatan yang berlangsung dari jam 09.00 ini sangat berpengaruh kepada kelompok KKN Nawasena dimana kami menjadi lebih aktif dan dapat bersosialisasi dengan warga sekitar dan dengan adanya kegiatan ini persiapan kami untuk melakukan kegiatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 menjadi lebih baik</p>	
Hasil Kegiatan	Daerah RW 1 & 3 menjadi lebih bersih dan Kelompok KKN Nawasena dapat bersosialisasi dengan seluruh elemen masyarakat di RW tersebut
Keberlanjutan Program	Program Tidak Berlanjut

### 3. Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi

Tabel 4.9: Hasil Kegiatan Pendampingan Pembiasaan Pagi

Bidang	Pendidikan
Program	Generasi Unggul
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pendampingan Pembiasaan Pagi
Tempat, Tanggal	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 01-24 Agustus 2022

<b>Lama Pelaksanaan</b>	20 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Anisa Lestiani, dkk.
<b>Tujuan</b>	Mendampingi para siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur untuk melakukan pembiasaan pagi, yaitu sholat dhuha, hafalan sholat, dan mengaji.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Di era globalisasi seperti saat ini, kita harus mampu untuk menjaga generasi muda agar dapat menjadi generasi unggul yang sehat jiwa raganya. Salah satu pendekatan yang kami lakukan adalah dengan melakukan pendampingan para siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur dalam kegiatan pembiasaan pagi. Mendampingi para siswa/i untuk melakukan pembiasaan pagi, seperti sholat dhuha, hafalan sholat, dan mengaji merupakan salah satu prioritas kami agar dapat lebih dekat dengan para siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur dan dapat menyisipkan nilai agama kepada siswa/i. Selain itu, dengan adanya kegiatan pembiasaan pagi kami juga dapat memberikan contoh langsung kepada para siswa/i untuk melakukan kebiasaan baik, seperti sholat dhuha sebagai bentuk dari sedekah diri dan memperlancar rezeki.</p> <p>Kegiatan pendampingan pembiasaan pagi di MI Al-Hasanah kami lakukan selama 20 hari, yaitu mulai tanggal 01-24 Agustus 2022 setiap hari senin-sabtu dari pukul 07.00-08.00 pagi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur dari kelas 1 hingga 6 dengan jumlah siswa/i, yaitu 70 orang. Kepala sekolah dan tenaga pendidik sangat terbantu dengan adanya mahasiswa karena kegiatan pembiasaan pagi menjadi lebih teratur dan setiap siswa/i dapat lebih diperhatikan dalam kegiatan ini.</p>	

<b>Hasil Kegiatan</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pendampingan untuk melaksanakan pembiasaan pagi.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.3: Pendampingan Kegiatan Pembiasaan Pagi

#### 4. Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

Tabel 4.10: Hasil Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Generasi Unggul
<b>Nomor Kegiatan</b>	04
<b>Nama Kegiatan</b>	Senam Pagi
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 13-20 Agustus 2022

<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Abdul Halim, dkk.
<b>Tujuan</b>	Mendampingi para siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur untuk melakukan senam pagi agar dapat meningkatkan kesegaran jasmani.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kesehatan fisik menjadi penting apalagi di masa pasca pandemi covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia. Fisik yang bugar menjadi salah satu faktor untuk menjaga kesehatan dari virus yang terus bermutasi. Oleh karena itu, untuk menyeimbangkan antara keilmuan dan kesehatan siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur kami melakukan pendampingan dalam kegiatan senam pagi. Kegiatan ini disambut dengan antusias para siswa/i untuk melakukan senam pagi yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan permainan olahraga bebas, seperti basket, voli, dan sepak bola.</p> <p>Pendampingan senam pagi di MI Al-Hasanah kami lakukan setelah selesai melaksanakan pembiasaan pagi setiap hari Sabtu pukul 08.00-09.00 pagi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa/i di MI Al-Hasanah mulai kelas 1 hingga 6 yang berjumlah 70 orang. Mahasiswa yang menjadi instruktur senam berjumlah 3-5 orang yang akan memberikan contoh di depan untuk melakukan gerakan senam. Dengan melaksanakan kegiatan ini, kepala sekolah dan tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur sangat mengapresiasi para mahasiswa karena kegiatan senam menjadi lebih seru dan bervariasi.</p>	

<b>Hasil Kegiatan</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pendampingan untuk melaksanakan senam pagi.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.4: Kegiatan Pendampingan Senam Pagi

## 5. Kegiatan Pendampingan Seni dan Keterampilan

Tabel 4.11: Hasil Kegiatan Pendampingan Seni dan Keterampilan

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Generasi Unggul
<b>Nomor Kegiatan</b>	05
<b>Nama Kegiatan</b>	Pendampingan Seni Keterampilan
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 13-20 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari

<b>Tim Pelaksana</b>	Indriani, dkk.
<b>Tujuan</b>	Mengajarkan Seni menggambar kepada siswa MI Al-Hasanah
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
<b>Target</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Seni adalah segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan dirinya sendiri maupun orang lain. Mempelajari seni bias membantu para siswa mengembangkan kreativitas dan Mengekspresikan Diri mereka dalam bentuk gambar. Kegiatan ini berlangsung setiap hari sabtu pukul 07.00 – 08.00 . Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa/i di MI Al-Hasanah mulai kelas 1 hingga 6 yang berjumlah 70 orang, mahasiswa akan membantu para siswa dalam menentukan tema yang akan di gambar siswa serta memberikan penilaian terhadap gambar siswa, . Dengan melaksanakan kegiatan ini, kepala sekolah dan tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur sangat mengapresiasi para mahasiswa karena kegiatan berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi siswa</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pengajaran dalam kegiatan Seni
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



Gambar 4.5: Pendampingan Keterampilan Seni

## 6. Kegiatan Pengajaran Pramuka

Tabel 4.12: Hasil Kegiatan Pengajaran Pramuka

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Generasi Unggul
<b>Nomor Kegiatan</b>	06
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengajaran Pramuka
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 04-18 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	3 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Fajrul Falah, dkk.
<b>Tujuan</b>	Mengajarkan para siswa/i di MI Al-Hasanah dalam kegiatan pramuka.
<b>Sasaran</b>	Siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.

<b>Target</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan kependuan. Gerakan pramuka biasanya mengajarkan tentang kepedulian, kerja sama, dan pentingnya menghargai satu sama lain. Untuk membentuk siswa/i berkarakter di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, kami memberikan pengajaran tentang pramuka agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Kegiatan pengajaran pramuka dilakukan setiap hari kamis setelah pembiasaan pagi pada pukul 08.00-09.00 pagi. Dalam kegiatan pramuka ini, siswa/i kelas 1 hingga 6 yang berjumlah 70 orang mengikuti dengan antusias. Dengan terlaksananya kegiatan pramuka di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, tenaga pendidik sangat terbantu karena mahasiswa mampu untuk memimpin kegiatan pramuka dan mengajarkan ilmu-ilmu sosial melalui materi maupun permainan yang dilakukan selama kegiatan pramuka.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	70 siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan pengajaran dalam kegiatan pramuka.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.6: Kegiatan Pramuka

## 7. Kegiatan Pengajaran Mata Pelajaran di Kelas

Tabel 4.13: Hasil Kegiatan Pengajaran Mata Pelajaran di Kelas

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Generasi Unggul
<b>Nomor Kegiatan</b>	07
<b>Nama Kegiatan</b>	Pengajaran
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 01-24 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	20 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Indriani, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
<b>Sasaran</b>	Tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	6 Guru di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	

Program kerja berupa pengajaran di sekolah merupakan salah satu prioritas kami karena mengingat pentingnya pendidikan untuk mewujudkan generasi unggul di Desa Sukamakmur. Kegiatan pengajaran di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur kami lakukan untuk kelas 1 hingga 6, baik mata pelajaran umum maupun keagamaan. Pengajaran kami lakukan selama 20 hari yang disambut antusias dari para siswa/i. Kami juga memberikan motivasi kepada para siswa/i agar lebih semangat dan giat untuk belajar sehingga mampu menggapai cita-citanya.

Kegiatan pengajaran kami lakukan setiap hari senin hingga jumat setelah pembiasaan pagi, mulai dari pukul 08.00-11.10 siang. Kegiatan belajar mengajar di kelas ini diikuti oleh seluruh siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur yang berjumlah 70 orang. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengajaran ini, tenaga pendidik sangat terbantu atas kehadiran mahasiswa dan dedikasi yang diberikan selama mengajar di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.

<b>Hasil Kegiatan</b>	6 Guru di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur terbantu dengan keberadaan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.7: Kegiatan Pengajaran Mata Pelajaran di Kelas

## 8. Kegiatan Pemberian Buku Bacaan

Tabel 4.14: Hasil Kegiatan Pemberian Buku Bacaan

<b>Bidang</b>	Pendidikan
<b>Program</b>	Generasi Unggul
<b>Nomor Kegiatan</b>	08
<b>Nama Kegiatan</b>	Pemberian Buku Bacaan
<b>Tempat, Tanggal</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur, 24 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Fajrul Falah, dkk.
<b>Tujuan</b>	Memberikan buku bacaan untuk menambah pengetahuan siswa/I di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Sasaran</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan buku bacaan untuk perpustakaan sekolah.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	

Literasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dengan cara membaca berbagai informasi serta menyimpulkannya. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk terbiasa membaca dan menyukai kegiatan membaca. Melihat minat baca para siswa/i di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur yang tinggi, kami memberikan berbagai buku bacaan, Al-Qur'an, dan Iqra untuk mengisi perpustakaan sekolah.

Kegiatan pemberian berbagai jenis buku ini kami lakukan pada tanggal 24 Agustus 2022 sekaligus acara perpisahan di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur. Kepala sekolah dan tenaga pendidik di MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur sangat bersyukur atas pemberian buku yang sudah pasti akan sangat bermanfaat bagi para siswa/i di sekolah. Seluruh siswa/i MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur juga berterima kasih karena kini lebih banyak buku bacaan yang dapat mereka baca di waktu istirahat.

<b>Hasil Kegiatan</b>	MI Al-Hasanah Desa Sukamakmur mendapatkan buku bacaan untuk perpustakaan sekolah.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.8: Kegiatan Pemberian Buku Bacaan

## 9. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4.15: Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	Insan Bertaqwa

<b>Nomor Kegiatan</b>	09
<b>Nama Kegiatan</b>	Kegiatan pengajaran mengaji anak
<b>Tempat, Tanggal</b>	TPQ Nurul Hikmah Desa Sukamakmur, 29 Juli-21 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	24 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	St. Rohani Safitri , Dkk
<b>Tujuan</b>	Membantu anak-anak dalam mengaji, menghafal serta memahami ilmu agama Islam.
<b>Sasaran</b>	Anak-anak TPQ Nurul Hikmah Desa Sukamakmur kelas PAUD-kelas 6
<b>Target</b>	Sekitar 60 anak (dalam 4 kelas) di TPQ Nurul Hikmah Desa Sukamakmur terbantu dalam pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an serta pemahaman ilmu agama seperti do'a yang berguna untuk keseharian mereka.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan mengajar ngaji di TPQ Nurul Hikmah merupakan kegiatan yang membantu para tenaga pengajar untuk membimbing para anak-anak yang belum bisa membaca, menghafal Al-Qur'an dan memahami ilmu agama, dan mempelajari do'a-do'a keseharian mereka seperti do'a sebelum makan, do'a sebelum memakai pakaian dll. Yang berguna untuk keseharian mereka.</p> <p>TPQ Nurul Hikmah merupakan sarana pendidikan bagi anak-anak yang hampir sama dengan sekolah pada umumnya. Di TPQ ini, terdapat 2 shift kelas: untuk shift pertama dilaksanakan mulai pukul 14.30- 15.30 diisi oleh 2 kelas yaitu kelas PAUD dan kelas 1. Adapun shift kedua itu dimulai</p>	

dari jam 15.40-17-30 yang diisi dengan kelas dua, tiga (A&B), empat (A&B), lima (A&B), dan enam (A&B). TPQ ini menggunakan metode “Ummi” yang terdiri dari 6 jilid layaknya Iqra’. Untuk setiap kelas, memiliki 1 guru (wali kelas) pendamping masing-masing. Adapun hari aktif mereka belajar adalah sepekan full, kecuali hari sabtu. Adapun metode pengajaran setiap hari adalah selain membaca “ummi” mereka juga diwajibkan menyeter hafalan yang telah mereka hafalkan di rumah masing-masing bersama orang tuanya. Mereka setiap hari dibiasakan untuk melakukan kesehariannya sesuai dengan syariat islam, seperti tidak boleh makan sambil berdiri, menggunjing teman dll. Sebelum mereka memulai pembelajaran baca tulis qur’an, mereka juga dibiasakan untuk menyeter sebagian uang jajan mereka untuk ditabung dan diambil ketika kenaikan kelas dan pembagian raport. Selain hal tersebut, di TPQ Nurul Hikmah juga aktif memeriahkan setiap adanya perayaan hari besar Islam maupun hari besar lainnya. Seperti peringatan Muharrom dan perayaan hari kemerdekaan Indonesia.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Terlaksananya kegiatan mengajar di TPQ Nurul Hikmah, sehingga para guru terbantu dengan adanya kami. Selain itu juga telah terlaksana kegiatan peringatan 17 san sekaligus peringatan Muharram di TPQ Nurul Hikmah dan dilanjutkan dengan kegiatan santunan anak yatim piatu.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut

## 10. Kegiatan Pengajian Rutin

Tabel 4.16: Hasil Kegiatan Pengajian Rutin

<b>Bidang</b>	Agama
<b>Program</b>	Insan Bertaqwa
<b>Nomor Kegiatan</b>	10

<b>Nama Kegiatan</b>	Pengajian rutin MUI desa sukamakmur
<b>Tempat, Tanggal</b>	Majlis ta'lim RW 01 Desa Sukamakmur, 14 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Dwiki luthfiandi, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu dan memeriahkan pengajian MUI di desa sukamakmur, agar tercipta antusias warga yang tinggi terhadap kegiatan tersebut .
<b>Sasaran</b>	Warga di RW 01 Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur dan seluruh warga di RW 01 Desa Sukamakmur mengikuti pengajian MUI (Majelis Ulama Indonesia) desa sukamakmur
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	

Pengajian adalah kegiatan yang positif dalam masyarakat dimanapun tempatnya dan kapanpun waktunya tak terkecuali di desa sukamakmur, desa sukamakmur adalah desa yang mementingkan kereligiusannya tanpa mengurangi nilai sosial yang ada di dalamnya, sehingga ada program pengajian rutin yang lumayan banyak di desa tersebut mulai dari lingkungan rt sampai di tingkat rwnya, dan tidak sedikit warga yang mengikuti kegiatan pengajian yang ada di desa sukamakmur tersebut bahkan ketika liburanya pengajian yang ada warga menanyakan agenda pengajian tersebut.

Salah satu kegiatan pengajian tersebut di inisiasi oleh ketua MUI desa sukamakmur, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan spiritual warga desa sukamakmur sekaligus juga mempererat tali persaudaraan antar warga desa Sukamakmur, dan kita mahasiswa KKN 077 berkesempatan menjadi panitia yang mempersiapkan jalannya acara pengajian rutin tersebut, dan alhamdulillah para jajaran MUI serta warga yang mengikuti pengajian tersebut merasa senang dengan kehadiran kami, dan mengapresiasi keterlibatan mahasiswa akan agenda tersebut.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Jajaran MUI Desa Sukamakmur terbantu dengan adanya mahasiswa dalam membantu serta mempersiapkan pengajian dalam rangka pengajian rutin MUI di RW 01 Desa Sukamakmur.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.10: Pengajian Rutin MUI Desa Sukamakmur

## II. Kegiatan Perayaan 1 Muharram Pawai Obor

Tabel 4.17: Hasil Kegiatan Perayaan 1 Muharram Pawai Obor

<b>Bidang</b>	Agama
<b>Program</b>	Insan Bertakwa
<b>Nomor Kegiatan</b>	11
<b>Nama Kegiatan</b>	Pawai Obor Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Sukamakmur, 29 Juli 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Farrel Rahadian, dkk
<b>Tujuan</b>	Memeriahkan kegiatan pawai obor di Desa Sukamakmur
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Sukamakmur
<b>Target</b>	100 Warga Desa Sukamakmur
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan Pawai obor merupakan kegiatan yang biasa dilakukan setiap tahun di Desa Sukamakmur sebagai simbol peringatan hari besar islam (PHBI) yaitu memperingati 1 Muharram 1444 H, sebelum pelaksanaan pawai warga bersama anggota KKN Nawasena mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seperti membuat obor dari bambu, pelaksanaan pawai obor dilakukan pada pukul 19.30 setelah solat isya berjamaah, warga berkumpul di masjid assa'adah untuk melakukan pawai obor hingga ke kecamatan Ciomas, kegiatan berakhir</p>	

dengan warga kembali ke masjid assa'adah pada pukul 21.00. Kegiatan berlangsung dengan tertib walaupun sedikit menyebabkan kemacetan akibat banyaknya warga yang berada di jalan sehingga mempersempit jalur kendaraan yang melewati rute pawai obor

<b>Hasil Kegiatan</b>	Pawai obor berlangsung dengan baik dan aman
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



Gambar 4.11: Kegiatan Perayaan 1 Muharram Pawai Obor

## 12. Kegiatan Lomba Perayaan 1 Muharram

Tabel 4.18: Hasil Kegiatan Lomba Perayaan 1 Muharram

<b>Bidang</b>	Agama
<b>Program</b>	Insan Bertakwa
<b>Nomor Kegiatan</b>	12
<b>Nama Kegiatan</b>	Lomba Peringatan Tahun Baru Islam 1444 H
<b>Tempat, Tanggal</b>	Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur, 06-07 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	2 Hari

<b>Tim Pelaksana</b>	Dwita Noviana, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur untuk mengadakan lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H.
<b>Sasaran</b>	Warga di RW 01 Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur dan 100 warga di RW 01 Desa Sukamakmur mengikuti lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Tahun baru islam merupakan momen yang sangat dinantikan oleh seluruh umat muslim, terutama warga RW 01 Desa Sukamakmur. Adanya pandemi covid-19 membuat kegiatan lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam sempat terhenti selama 2 tahun. Pada tahun ini, pemerintah sudah mulai melonggarkan PPKM sehingga para pemuda di RW 01 Desa Sukamakmur akan mulai mengadakan kembali agenda rutin, yaitu lomba dalam rangka peringatan tahun baru Islam.</p> <p>Kegiatan lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H dilakukan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 06-07 Agustus 2022. Perlombaan yang diadakan terdiri dari 3 kategori, di antaranya: kategori anak (lomba adzan, <i>fashion show</i>, qori, dan dai-daiyah), remaja (lomba adzan, qori dan dai-daiyah) dan dewasa (lomba adzan). Peserta yang mengikuti lomba melebihi target, yaitu sebanyak 120 orang dari warga RW 01 Desa Sukamakmur. Selain berkolaborasi dengan Ikatan Remaja Majid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur, kami juga memberikan Al-Quran, Juz Amma, Buku Bacaan Sholat, dan buku kisah Nabi sebagai tambahan untuk para pemenang lomba. Dengan terjalannya komunikasi yang baik dan diterimanya KKN 077 NAWASENA di RW 01 Desa Sukamakmur membuat pelaksanaan kegiatan lomba peringatan tahun</p>	

baru islam 1444 H berjalan lancar dan mendapat apresiasi dari pengurus setempat dan anggota Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah di RW 01 Desa Sukamakmur terbantu dengan adanya mahasiswa dalam mengadakan serta mempersiapkan lomba dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H dan 120 warga di RW 01 Desa Sukamakmur mengikuti lomba.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.12: Kegiatan Lomba Perayaan 1 Muharram

### 13. Kegiatan Tabligh Akbar Perayaan 1 Muharram

Tabel 4.19: Hasil Kegiatan Tabligh Akbar Perayaan 1 Muharram

<b>Bidang</b>	Keagamaan
<b>Program</b>	
<b>Nomor Kegiatan</b>	13
<b>Nama Kegiatan</b>	Tabliq Akbar Peringatan 10 Muharam 1444 H.

<b>Tempat, Tanggal</b>	9 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 hari
<b>Tim Pelaksana</b>	St. Rohani Safitri dkk.
<b>Tujuan</b>	Untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat desa SukaMakmur.
<b>Sasaran</b>	Seluruh masyarakat Sukamakmur khususnya RW. 01
<b>Target</b>	Seluruh masyarakat desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan Tabligh Akbar merupakan kegiatan yang tidak asing lagi dilakukan oleh kita sebagai umat muslim, begitu juga yang dilakukan dan menjadi kebiasaan bagi warga desa Sukamakmur. kegiatan ini diikuti oleh berbagai macam elemen masyarakat, mulai dari para tokoh agama, tokoh sosial, tokoh pemerintahan maupun tokoh masyarakat pada umumnya.</p> <p>Kegiatan Tabligh Akbar ini diisi dengan pengajian, dzikir bersama, sampai dengan tausiah agama yang diisi oleh beberapa tokoh agama terkemuka di kalangan masyarakat Sukamakmur. kegiatan tabligh akbar ini dilaksanakan malam hari yaitu dari jam 21.00- selesai pada tanggal 07 agustus 2022, setelah adanya rangkaian lomba-lomba dalam rangka memperingati tahun baru Islam, yaitu pada hari ke 10 bulan Muharam di masjid Jami' As-Sa'adah desa Sukamakmur.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Masyarakat mendapatkan upgrade keimanan dengan adanya kegiatan tersebut sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka. selain itu juga dengan hadirnya kami para Panitia khususnya Remaja masjid Jami' As-Sa'adah desa

	Sukamakmur merasa terbantu dengan adanya kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.

#### 14. Kegiatan Pendampingan Imunisasi Anak

Tabel 4.20: Hasil Kegiatan Pendampingan Imunisasi Anak

Bidang	Lingkungan dan kesehatan
Program	Sehat Bersama
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pendampingan Imunisasi Anak
Tempat, Tanggal	Kantor desa Sukamakmur, Setiap hari Rabu keliling di setiap RW.
Lama Pelaksanaan	4 hari/bulan
Tim Pelaksana	Elsa dkk.
Tujuan	membantu dan mendampingi tim kesehatan desa Sukamakmur dalam rangka pemberian Imunisasi Anak.
Sasaran	Seluruh anak-anak usia 0-5 tahun dan anak-anak yang tergolong kurang Gizi.
Target	100 (+-) anak desa Sukamakmur
Deskripsi Kegiatan	

Imunisasi merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh pemerintah guna mengurangi penyebaran virus dan penyakit berbahaya pada anak, hal ini juga bertujuan untuk menjaga kekebalan tubuh anak.

imunisasi ini dilaksanakan setiap hari rabu di halaman kantor desa atau di setiap post posyandu tiap RT masing-masing.

kegiatan imunisasi ini dilaksanakan setiap hari Rabu mulai dari jam 09- selesai. kegiatan yang kami lakukan adalah membantu pelayanan imunisasi tersebut seperti pendataan, penimbangan berat badan, tinggi badan bahkan memberikan vitamin kepada anak-anak yang mengikuti kegiatan Imunisasi tersebut.

kami mencatat data-data sesuai yang tertera pada buku masing-masing anak, biasanya pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR).

setelah melakukan penyuntikan atau imunisasi, mereka biasanya diberikan makanan tambahan penunjang gizi, seperti telur dll.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Tenaga kesehatan merasa terbantu dengan adanya bantuan dari teman-teman KKN NAWASENA-077, dan masyarakat akan terlayani dengan baik.
<b>Keberlanjutan Program</b>	program tidak berlanjut.

## 15. Kegiatan Pembagian Handsanitizer

Tabel 4.21: Hasil Kegiatan Pembagian Handsinitizer

<b>Bidang</b>	Lingkungan dan Kesehatan
<b>Program</b>	Sehat Bersama

<b>Nomor Kegiatan</b>	16
<b>Nama Kegiatan</b>	Pembagian Handsanitizer
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Sukamakmur, Setiap hari Rabu pada saat kegiatan Imunisasi / Stunting Anak
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 hari/bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Farrel Rahadian, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu perangkat kesehatan desa dalam menjaga kesehatan masyarakat Desa Sukamakmur.
<b>Sasaran</b>	Seluruh masyarakat Desa Sukamakmur.
<b>Target</b>	50 (+-) masyarakat Desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Di masa Covid ini menjaga kesehatan sangatlah penting kebersihan badan terutama kebersihan tangan. Pembagian Handsanitizer ini memiliki tujuan agar terciptanya masyarakat yang sadar akan kebersihan terutama kebersihan tangan yang begitu penting untuk menjauhkan masyarakat dari berbagai penyakit yang disebabkan tangan yang bersih. Untuk itu kami KKN 077 NAWASENA membagikan beberapa handsanitizer kepada masyarakat Desa Sukamakmur di berbagai titik strategis yang telah kami analisa terlebih dahulu agar pembagian ini merata dan mencakup seluruh masyarakat desa.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Pembagian handsanitizer ke beberapa penduduk desa yang berjalan dengan optimal.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.

ix



Gambar 4.15: Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak

#### 16. Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak

Tabel 4.22: Hasil Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak

<b>Bidang</b>	Lingkungan dan Kesehatan
<b>Program</b>	Sehat Bersama
<b>Nomor Kegiatan</b>	17
<b>Nama Kegiatan</b>	Pendampingan Program Penanggulangan Stunting Anak
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kolam Renang Zamzam, Setiap hari Rabu
<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 hari/Bulan
<b>Tim Pelaksana</b>	Humairah Aprilia Safitri, dkk.

<b>Tujuan</b>	Membantu dan mendampingi tim kesehatan desa Sukamakmur dalam rangka pemberian Imunisasi Anak.
<b>Sasaran</b>	Seluruh anak-anak usia 0-5 tahun dan anak-anak yang tergolong kurang Gizi.
<b>Target</b>	30 (+-) anak desa Sukamakmur.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Kegiatan Stunting anak di Desa Sukamakmur merupakan sebuah program penting untuk meningkatkan metabolisme tubuh anak. Kegiatan ini dilakukan setiap minggunya dengan mengukur proses tinggi dan berat badan anak serta memberikan susu dan telur pada anak serta dibarengi dengan program imunisasi dengan tujuan mendukung tumbuh kembang anak-anak tersebut. Salah satu kegiatan untuk menunjang motorik pada anak-anak tersebut adalah diadakannya kegiatan renang pada kolam renang yang terdapat di Desa Sukamakmur.</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Ikut serta membantu Dinas Kesehatan setempat dalam melakukan proses Stunting pada anak.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.16: Kegiatan Pendampingan Penanggulangan Program Stunting Anak

17. Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kantor Desa

Tabel 4.23: Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kantor Desa

<b>Bidang</b>	Pemerintahan
<b>Program</b>	Sukamakmur Maju
<b>Nomor Kegiatan</b>	17
<b>Nama Kegiatan</b>	Peningkatan mutu kualitas pelayanan desa
<b>Tempat, Tanggal</b>	Kantor Pemerintahan Desa Sukamakmur, 01-24 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	24 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Pipit Ayu Widya Pangesti, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu percepatan pelayanan dan proses administrasi desa dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ramah dan cepat tanggap terhadap masyarakat.
<b>Sasaran</b>	Kantor Pemerintahan Desa Sukamakmur dan Masyarakat Desa Sukamakmur
<b>Target</b>	Kantor Pemerintahan Desa Sukamakmur dan Masyarakat Desa Sukamakmur
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	

Dalam membantu meningkatkan pelayanan desa, kami melakukan pelayanan administrasi di kantor desa Sukamakmur dengan mengerjakan *input* data nama-nama warga baru yang memiliki keperluan seperti pengurusan SKTM, SKU, surat kematian, pindah domisili, dll. Selain itu kami juga membantu menyusun data surat pengantar warga, serta memasukan data warga terkait survey sanitasi rumah tangga dan survey data kependudukan warga desa. Kami juga melakukan penginputan data penduduk untuk pemasangan *set top box* TV digital.

<b>Hasil Kegiatan</b>	<i>Output</i> berupa beberapa data warga yang sudah disebutkan, serta perangkat kantor desa merasa terbantu dengan adanya teman-teman KKN NAWASENA-077, dan masyarakat terlayani dengan baik.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.17: Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kantor Desa

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Kegiatan Pembagian Sembako

Tabel 4.24: Hasil Kegiatan Pembagian Sembako

<b>Bidang</b>	Ekonomi
---------------	---------

<b>Program</b>	Memakmurkan Sukamakmur
<b>Nomor Kegiatan</b>	18
<b>Nama Kegiatan</b>	Pembagian Sembako Bagi Warga Yang Membutuhkan
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Sukamakmur , 20 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	Dwiki Luthfiandi, dkk.
<b>Tujuan</b>	Membantu warga desa sukamakmur yang kekurangan finansial agar lebih ringan .
<b>Sasaran</b>	Warga kurang mampu di desa sukamakmur
<b>Target</b>	Terbantunya warga desa sukamakmur yang kurang dalam finansial agar lebih ringan dalam memikirkan ketahanan pangannya.
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Sembako menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kegiatan sehari hari , baik orang kaya ataupun orang yang tidak kaya pasti membutuhkan sembako dalam menjalani kehidupan sehari hari, karena dengan sembako semua bisa menjalankan aktivitas karena kebutuhan tubuh yang diminta oleh tubuh tercukupi, tapi tidak semua orang mampu membeli sembako dengan mudah, ada orang yang berkecukupan dengan mudah membeli bahan sembako, ada juga sebaliknya ada orang yang sulit mendapatkan sembako karena kekurangan ekonomi.</p> <p>Di setiap daerah kota maupun desa pasti kita temukan ada orang yang kurang beruntung dan membutuhkan bantuan dalam mendapatkan bahan sembako, begitu pula di desa sukamakmur, ada beberapa data yang</p>	

kita dapat dari pejabat setempat untuk warga mendapatkan bantuan sembako untuk ketahanan pangan sehari hari, dengan adanya data tersebut kita berinisiatif untuk memberikan bantuan sembako fisik untuk dibagikan kepada warga yang kurang mampu di desa sukamakmur tersebut.

<b>Hasil Kegiatan</b>	Warga Desa Sukamakmur yang memiliki kekurangan dalam hal finansial merasa terbantu dengan adanya bantuan pemberian sembako.
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut.



Gambar 4.18: Pembagian Sembako

### 3. Kegiatan Menghias Gapura

Tabel 4.26: Kegiatan Menghias Gapura Perayaan 17 Agustus

<b>Bidang</b>	Sosial Kemasyarakatan
<b>Program</b>	Sukamakmur Bersatu
<b>Nomor Kegiatan</b>	20
<b>Nama Kegiatan</b>	Menghias Gapura
<b>Tempat, Tanggal</b>	Desa Sukamakmur, 14 Agustus 2022

<b>Lama Pelaksanaan</b>	4 jam
<b>Tim Pelaksana</b>	Muhammad Farrel Rahadian, dkk
<b>Tujuan</b>	Membantu warga membangun gapura di tiap gang
<b>Sasaran</b>	Warga Desa Sukamakmur
<b>Target</b>	10 Warga Desa Sukamakmur
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	
<p>Untuk memeriahkan rangkaian acara memperingati Kemerdekaan Indonesia yang ke 77, warga Desa Sukamakmur bersama anggota KKN Nawasena membangun gapura di tiap tiap gang yang lokasinya dekat dengan jalan utama, dalam pelaksanaannya warga bersama anggota KKN Nawasena melakukan pemasangan gapura sebanyak 4 gang utama, selain melakukan pemasangan gapura warga dan anggota KKN Nawasena juga memperbaiki beberapa umbul-umbul yang rusak di sekitar gapura</p>	
<b>Hasil Kegiatan</b>	Seluruh gapura terpasang dengan baik
<b>Keberlanjutan Program</b>	Program tidak berlanjut



Gambar 4.19: Kegiatan Menghias Gapura Perayaan 17 Agustus

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

Untuk dapat melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan dibutuhkan berbagai faktor pendorong, yaitu sebagai berikut:

#### a. Ketersediaan dana

Berbagai program yang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat membutuhkan dana yang cukup besar KKN 077 NAWASENA mendapatkan bantuan dana tidak hanya dari PPM UIN Jakarta sebagai lembaga yang menaungi segala bentuk kegiatan kami, tetapi juga dari individu dan kegiatan yang kami lakukan untuk mendapatkan dana, seperti berjualan baju.

#### b. Keberagaman potensi anggota KKN

Anggota KKN Nawasena terdiri dari 22 mahasiswa yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Setiap individu memiliki kemampuan dan skill yang beragam. Perbedaan kemampuan inilah yang membuat kami bisa saling melengkapi dan membantu kekurangan masing-masing. Bermodalkan kemampuan anggota KKN 077 NAWASENA, berbagai rancangan program yang bermanfaat bagi masyarakat desa pun muncul satu per satu dan dapat terlaksana sebaik mungkin.

#### c. Kerja sama

Sukses atau tidaknya sebuah kelompok tidak dapat hanya bergantung kepada satu individu tetapi merupakan kerja sama antar anggota kelompok. Hal inilah yang menjadi dasar bagi KKN 077 NAWASENA dalam menjalankan segala kegiatannya. Setiap individu saling membantu dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik

#### d. Dukungan masyarakat

Seluruh program yang telah direncanakan dibuat untuk kepentingan warga di Desa Sukamakmur. Tanpa dukungan dari masyarakat, pelaksanaan program tidak akan berjalan dengan baik. Namun, karena dukungan yang baik dari seluruh masyarakat Desa Sukamakmur termasuk jajaran pengurus RT, RW, hingga pihak desa kegiatan KKN kami berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan yang terlalu besar

e. Evaluasi kegiatan

Setiap kegiatan yang telah selesai dikerjakan pasti menimbulkan beberapa kekurangan dan kesalahan. Dalam rangka memperbaiki kesalahan yang sempat dilakukan, kami rutin melaksanakan evaluasi kelompok. Evaluasi tersebut biasanya dilakukan pada malam hari setelah semua program di hari itu selesai. Banyak pelajaran yang dapat kami ambil berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan dapat menjadi dasar bagi kami untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.

## 2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamakmur selama satu bulan penuh, kami menemui beberapa hambatan, antara lain:

a. Keterbatasan Waktu

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler selama 30 hari sangat menyulitkan untuk keberlanjutan program kerja. Disamping kepadatan jadwal program kerja karena kami harus memanfaatkan waktu 1 bulan dengan maksimal, kami juga khawatir dengan sebagian besar program kerja yang tidak berlanjut dapat menyebabkan manfaat yang dirasakan masyarakat tidak dapat berlangsung secara terus-menerus. Keterbatasan waktu juga menjadi masalah karena kami tidak dapat memantau perubahan yang terjadi di Desa Sukamakmur yang dapat menyokong masyarakat di Desa Sukamakmur.

b. Cuaca yang Tidak Mendukung

Perubahan cuaca yang tak menentu menjadi salah satu faktor yang menghambat beberapa kegiatan yang kami lakukan selama di Desa Sukamakmur. Misalnya, pada saat mengadakan perlombaan dalam rangka peringatan Kemerdekaan Indonesia, tiba-tiba hujan besar mengguyur desa setempat sehingga kegiatan lomba yang memanfaatkan ruang terbuka harus dihentikan terlebih dahulu sampai hujan reda. Oleh karena itu, terkadang cuaca yang tidak mendukung dapat menghambat kinerja kami dalam melaksanakan program kerja di Desa Sukamakmur.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Puji Syukur pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN-Reguler) tahun 2022 yang berlangsung di desa Sukamakmur, Ciomas, Bogor berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan dilakukan secara serentak oleh seluruh mahasiswa semester 6 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada bulan Juli hingga bulan Agustus. Program yang kami ajukan dan telah kami laksanakan terbagi dalam 6 bidang, yaitu: bidang pendidikan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang keagamaan, bidang ekonomi, bidang administrasi pemerintah dan masyarakat, dan bidang kesehatan dan lingkungan.

Sambutan, dukungan serta partisipasi dari masyarakat cukup terbuka dan sangat baik, antusias masyarakat sangat membantu dalam mengaktifkan pelaksanaan program-program kami. Sehingga masyarakat desa Sukamakmur dapat mengambil pengaruh dan manfaat dengan maksimal. Beberapa hal yang dapat kami simpulkan dari hasil pelaksanaan KKN-Reguler ini adalah sebagai berikut:

1. Semua program dapat terlaksana dengan lancar dan baik, walaupun terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal. Namun, hal tersebut dapat kami atasi dengan baik. Program kegiatan kami dilaksanakan secara rutin hampir setiap hari (harian), mingguan, dan beberapa kegiatan dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Dengan terlaksananya program-program tersebut, kami berharap kegiatan kami dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Sukamakmur.
2. Terlaksananya program kegiatan kami tidak lepas dari adanya kerjasama antara mahasiswa dan juga masyarakat desa Sukamakmur. Sehingga dalam pelaksanaan program kegiatan, mahasiswa dituntut untuk memahami siklus dan realita kehidupan yang berjalan dalam masyarakat desa menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang kami miliki dengan baik.
3. Keberhasilan semua program KKN-Reguler ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang baik dan menguntungkan bagi mahasiswa

dan masyarakat desa Sukamakmur. Bagi mahasiswa program KKN-Reguler ini dapat mengembangkan potensi kerja sama dalam sebuah tim, dapat saling menghargai dan menghormati pendapat antar sesama, meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan masyarakat, dan mahasiswa dapat memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan serta dapat melatih kreativitas dan keterampilan hidup dalam masyarakat. Sedangkan bagi masyarakat, kegiatan ini dapat meningkatkan keinginan untuk mengembangkan desa, meningkatkan potensi dalam bidang pendidikan, memperkuat tali persaudaraan antar tetangga, sehingga dapat mengembangkan pembangunan desa dan juga lingkungan yang baik di sekitarnya.

## **B. Rekomendasi**

Terlaksananya KKN di Desa Sukamakmur selama 32 hari, tentunya menambah wawasan kami tentang hal-hal menarik yang ada di Desa Sukamakmur. Kami memiliki beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan KKN, demi peningkatan kualitas KKN di kemudian hari. Berikut rekomendasi yang kami berikan kepada :

### **1. Pemerintah Desa Sukamakmur**

Selama proses pra-KKN hingga pasca KKN, kami sangat diterima dengan baik dan dipermudah segala perizinan. Baik di tingkat, RT, RW dan Kantor Desa, mendukung penuh semua kegiatan yang kami lakukan di Desa Sukamakmur. Di kantor desa, pelayanan administrasi desa cukup baik, namun kami mengalami kesulitan saat mencari data warga di arsip desa. Fasilitas di kantor desa juga sudah cukup baik dan bersih. Pelayanan di tingkat RT/RW juga cukup baik, bahkan ada beberapa RT yang memiliki pos khusus sehingga kita lebih nyaman saat berbincang dengan RT/RW setempat.

### **2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta**

Adanya PPM UIN Jakarta tentunya sangat membantu terutama sebagai pihak penyelenggara pengabdian terhadap

masyarakat terpencil. Namun, dalam penerapan kebijakan, sosialisasi dan penentuan tanggal dari pra-KKN sampai pasca KKN, kami rasa PPM belum siap melaksanakan kegiatan KKN secara *offline* tahun ini, mengingat sempat tertundanya KKN *offline* dan digantikan dengan KKN *online* di masa pandemi kemarin. Di balik kesuksesan mahasiswa/i UIN dalam melaksanakan KKN secara *offline*, kami dari KKN 077 Nawasena sering mengalami kendala mengenai persiapan KKN sehingga kami kesulitan dalam menentukan *rundown fix*, dimulai dari survey sampai laporan untuk kelompok kami. Pembekalan dan sosialisasi yang dilakukan oleh PPM cukup baik dan sangat membantu mahasiswa, namun alangkah baiknya dilakukan jauh-jauh hari dengan dibagi menjadi beberapa kelompok, agar mahasiswa mendapatkan informasi lebih jelas dan dapat mempersiapkan diri lebih baik. Diharap kedepannya PPM UIN dapat lebih siap dalam mengadakan KKN terutama dalam sosialisasi, untuk memudahkan mahasiswa dalam menyiapkan hal yang diperlukan untuk KKN, serta meningkatkan hasil dan mutu program KKN.

### 3. Tim KKN-PPM di lokasi

Melihat banyaknya isu yang kurang baik beredar di kalangan mahasiswa maupun masyarakat, baiknya tim KKN-PPM UIN lebih intens dalam melakukan kunjungan terhadap mahasiswa yang sedang melakukan KKN. Meskipun tugas tersebut dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, hendaknya tim KKN-PPM turut berkontribusi dalam mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Meskipun berita-berita tersebut simpang siur benar atau tidaknya, kita harus tetap menjaga citra baik kampus dengan melakukan pencegahan dan penanganan sedini mungkin. Sehingga dapat tercipta KKN yang berkebudayaan dan menjaga citra baik perguruan tinggi di mata masyarakat.

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

#### 1. Sri Widiarti, S.IP : Kepala Desa Sukamakmur

Saya sangat berterimakasih kepada UIN Jakarta yang sudah memilih Desa Sukamakmur sebagai Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana harapan kami agar seluruh mahasiswa dan mahasiswi bisa bersinergi dengan pemerintahan Desa Sukamakmur. Dilihat dari pengamatan saya bahwa para adik-adik mahasiswa bisa membaaur dengan masyarakat yang notabeneanya warga masyarakat di Desa Sukamakmur mayoritas masih berada di tingkat ekonomi yang kurang baik dan tingkat pendidikan yang masih kurang bagus. Mahasiswa dan mahasiswi amat sangat membantu kegiatan sehari-hari di desa ini, mulai dari mengajar di MI, mengajar ngaji di TPQ, menjadi relawan di kegiatan stunting, membantu kegiatan administrasi kantor desa, bahkan adik-adik mahasiswa dan mahasiswi juga turut berpartisipasi pada acara-acara besar yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Sukamakmur.

Semoga apa-apa yang dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi juga bisa membantu kegiatan masyarakat, artinya sasarannya tepat sehingga para mahasiswa dan mahasiswi bisa membawa satu pengalaman yang berarti. Dan ketika para adik-adik mahasiswa mahasiswi sudah tidak berada lagi di Desa Sukamakmur, apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi sekalian bisa bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukamakmur. *(Wawancara pada tanggal 26 Juli 2022)*

#### 2. Nia Yuniarti : Kader KPM (Kader Pembangunan Masyarakat)

Alhamdulillah, saya sangat senang dengan kehadiran mahasiswa mahasiswi kelompok 077 yang berasal dari UIN Jakarta. Yang membuat saya senang karena tentunya selain kehadiran para mahasiswa dan mahasiswi sebagai relawan dalam kegiatan stunting, menurut saya para mahasiswa dan mahasiswi juga bisa mengetahui dan merasakan terjun langsung ke masyarakat tentang bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat yang ada di wilayah Desa

Sukamakmur. Intinya adik-adik mahasiswa mahasiswi KKN ini sangat membantu kami semua masyarakat yang ada di Desa Sukamakmur. *(Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2022).*

### 3. Ketua MUI Ciomas

Harapan saya mudah-mudahan dengan adanya rekan-rekan yang melakukan KKN di desa Sukamakmur yang alhamdulillah dimana dibulan ini juga pas momennya. Teman-teman saya undang untuk menghadiri pengajian bertujuan untuk memperkuat silaturahmi antara teman-teman kelompok KKN Nawasena dan masyarakat sekitar. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa di contohkan di kampusnya masing-masing. Harapan saya dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengambil contoh dan pelajaran untuk kedepannya. Semoga mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat sukses dan bermanfaat tentunya bagi nusa bangsa.

### 4. Kepala Sekolah MI AL-Hasanah

Yang pertama mungkin ini sangat baik sekali ya, sebelum mahasiswa terjun ke masyarakat diadakan dulu kegiatan KKN salah satunya kegiatan mengajar ini semoga ada lagi program mengajar di ke depannya. Karena dengan adanya KKN ini dapat diambil hikmahnya. Mungkin sangat baik penerapan KKN nya karena dapat berbaur dengan masyarakat desa Sukamakmur. Jadi tidak hanya di bidang pendidikan saja yang dilakukan oleh kelompok KKN ini yaitu di bidang sosial, kerja sama di dalam masyarakat, pendidikan agama dan ini sangat baik sekali sebelum nanti betul-betul terjun di daerah masing-masing. Kegiatan ini sangat baik dan positif. Dan saya sangat senang sekali Guru-guru sangat terbantu dalam menyampaikan ilmu dan ilmu yang ditransfer oleh rekan-rekan mahasiswa ada nuansa-nuansa baru dalam pengetahuan ke anak.

Semoga di tahun berikutnya berjalan kembali kkn ini. Pesan saya kepada rekan-rekan semoga berkah, ilmu yang kalian transfer ke anak-anak dapat menjadi amal jariyah, semoga menjadi mahasiswa yang sukses di dunia dan di akhirat.

## 5. Harum Manis : Ketua RT 01 Perumahan Pinus

Saya sebagai Ketua RT 01 Perumahan Pinus sangat senang karena wilayah perumahan kami dipilih oleh adik-adik mahasiswa dan mahasiswi sebagai tempat tinggal. Saya mewakili semua warga Perumahan Pinus merasa sangat beruntung dan berterimakasih sekali kepada para adik-adik mahasiswa dan mahasiswi sehingga acara-acara yang sebelumnya tidak pernah terlaksanakan di wilayah kami akhirnya bisa terselenggarakan dengan baik dan lancar, serta mendapatkan antusiasme yang sangat tinggi dari masyarakat. Mudah-mudahan apa yang dilakukan oleh adik-adik mahasiswa dan mahasiswi bisa bermanfaat untuk kami semua. Dan semoga di lain hari dan kesempatan adik-adik mahasiswa mahasiswi bisa berkunjung lagi kesini dan tetap menjalin tali silaturahmi. *(Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022)*

## 6. Pak Ahmad : Warga Perumahan Pinus

Buat saya secara keseluruhan kalian anak muda-mudi yang semangat dalam belajar dan mencari ilmu walau dengan segala tantangan dan ujian. Untuk kalian yang melaksanakan KKN di sini saya itu sangat-sangat apresiasi kerjanya luar biasa. Bahkan bisa dibilang intensitas kerjanya pada kami apresiasi sekali terimakasih banyak kepada rekan-rekan mahasiswa tetap semangat dalam mencari ilmu semoga apa yang dicita-citakan rekan-rekan sekalian dapat terwujud. *(Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2022)*

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sukamakmur dengan segala isinya

Oleh: St. Rohani safitri

Serasa baru kemarin.

Tidak terasa sekarang sudah terlewati 6 semester saja, serasa baru kemarin menjadi maba-maba gemas hihi. Setelah 5 semester melakukan perkuliahan dari rumah, terdengarlah kabar angin bahwa KKN kali ini

akan dilaksanakan secara offline setelah 2 tahun melakukan KKN di rumah masing-masing, tentu saya sebagai perantau sangat senang mendengarnya. Setelah melewati drama perizinan yang panjang akhirnya Pada awal Mei 2022 saya kembali bersua dengan ciputat setelah hampir 3 tahun ldr:(.

Kuliah Kerja Nyata (KKN), kata sekaligus istilah yang sangat familiar bagi seorang mahasiswa/i yang mulai memasuki fase akhir perkuliahan. Banyak yang bilang KKN menyenangkan dan melelahkan, rasa penasaran saya makin menggebu-gebu. Tak banyak juga yang bilang bahwa KKN itu kegiatan yang menakutkan dimana kita akan dihadapkan langsung dengan kehidupan yang sebenarnya, tapi menurut saya itu adalah tantangan tersendiri yang wajib di coba. Yakni kehidupan bermasyarakat yang mengharuskan kita untuk bisa memahami keragaman dan juga adat istiadat masyarakat yang akan kita jadikan tempat untuk mengabdikan, dimana kita dituntut untuk bisa bersosialisasi dengan orang baru seperti kawan-kawan sekelompok dan masih banyak lagi. Kemudian ada rasa lega dan juga senang adanya kegiatan KKN ini, dimana akan ada teman baru dan juga orang baru yang akan menjadi relasi yang mungkin akan bermanfaat untuk kita kedepannya dan mungkin ini juga langkah awal untuk memulai perjalanan yang sesungguhnya itu.

Setelah melewati berbagai macam tahapan, mulai dari pembagian kelompok dll. Saya mendapat kelompok ke 077. Sebagaimana kesepakatan anggota kelompok kami dengan nama "Nawasena". Sebelum melakukan kegiatan KKN tentu kami beserta teman-teman melakukan survey tempat KKN kami. Disitulah awal mula saya bertemu langsung dengan mereka. Yang terbesik dalam pikiran saya ketika pertama kali bertemu mereka adalah "Nanti KKN bakalan asyik ga ya?". Singkat cerita, Setelah melewati berbagai macam proses sebelum KKN, tibalah pada tanggal 25 July. Akhirnya kami berangkat ke lokasi KKN yaitu di desa Sukamakmur kec. Ciomas. Waktu itu saya nebeg berangkat dengan Muthia, terimakasih muthia tumpangnya hehe.

### **Ilmu baru keluarga baru**

Setelah sampainya kami di posko KKN (tepatnya di perumahan Pinus 3 desa sukamakmur), salah satu teman saya yaitu diska membagi anggota kedalam 3 kamar, kebetulan perumahan kami terdiri dari 2

kamar tidur dan 1 ruang keluarga. Saya mendapat bagian di kamar 2 dengan roommate: pipit, elsa dan kak nada. Awalnya saya khawatir sekali tidak bisa beradaptasi dengan mereka, saya bingung karena saya hanya membawa bantal dan guling saja,

sedangkan yang lain lengkap dengan tikar dan kasurnya tapi akhirnya ka nada dan pipit mau berbagi kasur dengan saya dan elsa wkwkw. Malamnya kami mulai ngobrol ringan ya sebagai awal mula perkenalan karna kami akan menjadi patner sekelompok KKN dan juga sekamar pastinya. Dari situ saya mulai masuk dan merasa nyambung, mereka juga orangnya

asyik dan juga baik ya walaupun ada aja kesalah pahaman yang membuat kami sedikit berdebat haha, akan tetapi seiring berjalannya waktu, ternyata mereka orangnya asyik dan penuh perhatian.

Untuk minggu pertama kami di Sukamakmur, setelah melakukan kegiatan pembukaan secara resmi KKN 77 NAWASENA di kantor desa, kelompok kami belum melaksanakan proker-proker kami, karena masih melakukan survey kembali serta mengurus perizinan.

Tibalah pada minggu ke 2 KKN, pada minggu ke 2 ini proker kami mulai aktif, dan proker utama nya adalah perayaan 1 Muharam, kali ini kami berkolaborasi dengan para remaja mesjid di RW 01, disinilah KKN mulai terasa, dimana kita setiap malam harus rapat bersama para remaja mesjid, ulang malem melewati jalan kunti yang sangat menyeramkan hihi, belum lagi kalau kekurangan motor kami bonceng 3, bahkan kami juga pernah sekali bonceng ber 4 astagfirullah malu bangetL (jangan ditiru ygy) tapi tenang saja, kami tetap aman karena punya joki profesional yaitu bu koor acara ter thebest saya, DWITA. Bersama remaja mesjid RW 01 ini kami saling bertukar pikiran dengan mereka, merancang kegiatan dll. Mereka menerima kami layaknya tamu terhormat, mereka sangat baik dan humble. Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang bisa kami ambil, walaupun mereka rata-rata seorang siswa SMA dan beberapa yang baru tamat, akan tetapi keterampilan mereka dalam menyusun acara kegiatan sangat tidak diragukan lagi. sigap dan tanggap, begitulah kira-kira gambaran mereka. Adapun pengalaman berharga yang saya dapatkan adalah menjadi seorang MC acara dalam 2 hari full, bayangkan saja, selama dua hari-dua malam ngomong depan umum dan harus tetap happy kiyowo, masya allah luar biasa sekali, tidak saya dapatkan di tempat lain.

Kemudian untuk pengalaman berharga selanjutnya, yaitu ketika mengajar di MI Al-Hasanah. dari hari senin-sabtu kami mendapatkan tugas untuk mengajar di MI Al-Hasanah dengan jadwal bergantian, saya sering mendapat jadwal ngajar ketika pelajaran bahasa Arab dan Al-qur'an hadits. *First impression* saya ketika menjadi guru adalah Bagaimana kita bisa menempatkan dan berempati yang betul- ikhlas pada saat mereka 'curhat' dan menceritakan pengalaman mereka. Kita diajarkan mendidik puluhan anak dengan kesabaran yang luar biasa, pantas saja guru dikatakan sebagai "pahlawan tanpa tanda jasa"..

Selain di MI Al-Hasanah, saya juga memiliki tugas proker mengajar ngaji di TPQ Nurul Hikmah, bertemu dengan bocil-bocil sholeh-sholehah yang menggemaskan sungguh pengalaman yang sangat luar biasa, dan disambut dengan para guru yang sangat luar biasa baiknya. Saya mengajar di kelas 2, dan bayangkan saja bocah seimut dengan usia rata-rata 7 tahun ini bertemu tiap hari. Menurutku, mereka adalah manusia pilihan, dimana pada jam main anak-anak seusia mereka, mereka lebih memilih mengaji dibandingkan bermain. Ah jadi terngiang-ngiang ocehan mereka dengan logat khas yang sangat kental.

"ibu jizan ngomong kasar bu", "bu, ibu wibu ya?", "ibu ferrel makan sambil berdiri bu", "ibu ajarin cara tulis istigfar bu", "bu tolong bukain jajan bu" dan masih banyak lagi ocehan khas mereka yang sangat menggemaskan sekali. Setiap hari selalu ditawarkan jajanan "ibu mau ga" setiap awal ketemu selalu salaman, sungguh tidak bisa terlupakan.

Mungkin di TPQ ini sepertinya aku belajar, bukan mengajar. Belajar bagaimana berlapang dada. Belajar jikalau meminta maaf terlebih dahulu itu bukan berarti sebuah kekalahan atau kelemahan. Belajar kalau memaafkan bukanlah suatu hal yang buruk atau memalukan."

**Maaf, tolong dan terimakasih menjadi oleh-olehku dari adek-adek sholeh dan sholehah ini**

Mungkin KKN ku tidak terlalu berwarna tanpa adanya 3 manusia random ini. Ya, elsa dan icha. Yang dari awal survey, "kayaknya anak ini seru deh". Dan benar, 3 manusia ini adalah gambaran umum dari diriku, yang hampir setiap hari melakukan kegiatan yang sama. makan,tidur, gabut bersama wkwk. Melakukan hal-hal random yang tidak masuk akal, dan sampe sekarang janjinya jogging pagi dan nyari sawah belum tersampaikan hihi.

Tidak hanya mereka berdua, semuanya terasa menyenangkan kok. Dimana setiap pagi-pagi sekali harus berebutan 1 kamar mandi dengan 14 penghuni didalamnya, kangen banget sama ucapan "dikamar mandi ada orang?", "setelah ini siapa?", "yang didalem masih lama ga?" huhu kangen bangetJ.

Adapun pelajaran berharga yang bisa diambil dari kegiatan KKN ini adalah bagaimana kita bisa melawan ego, belajar menjadi diri sendiri sekaligus orang lain, bisa menjaga perasaan orang lain, karena bukan hanya kita yang memiliki ego dan perasaan, akan tetapi semua orang memiliki hak yang sama. bukan hanya kita yang bisa membenci, tapi orang lain juga punya hak yang sama.

Akhiroon, *see you on top* NAWASENA, SUKAMAKMUR Dan segala isinya.

## Lika-Liku Perjalanan KKN-077 Nawasena di Desa Sukamakmur

Oleh : Diska Dini Lestari

Masih terbesit dalam benak saya ketika saya mengikuti PBAK. Tidak terasa sekarang sudah melewati 6 semester dibangku kuliah. Banyak sekali pengalaman dan ilmu yang saya dapatkan. Tetapi sayang sekali, saya bisa merasakan kuliah di kampus hanya 1 semester. Saat sedang menggebu-gebu untuk mencari jati diri di kampus, namun harus dihentikan dengan pandemi. Ketika masih berstatus mahasiswa baru, saya tertarik sekali mendengar cerita KKN kakak tingkat dengan berbagai kisahnya. Mendengarnya saja saya sangat penasaran ingin sekali merasakannya. Saya sangat suka pengabdian. Ingin rasanya pergi ke desa pelosok untuk membantu mereka dan menyumbangkan sesuatu untuk desa itu.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sarana di mana saya dapat terjun langsung ke masyarakat, di sinilah pintu gerbang pembelajaran bagaimana saya dapat bersosialisasi hidup di dalam masyarakat. Seiring berjalannya waktu, akhirnya saya dapat merasakan KKN di Desa. Hari-hari pun berlalu, dimulai dari pendaftaran KKN, sosialisasi KKN, pembekalan KKN, pembagian kelompok KKN, beserta pembagian wilayah yang sudah ditentukan oleh pihak PPM dan terakhir pelepasan peserta KKN.

Saya tergabung dalam kelompok 077 yang terdiri dari 22 orang mahasiswa dengan dosen pembimbing Bapak Ali Mansur M.A. Setelah pengumuman pembagian kelompok dan wilayah yang akan saya tinggali nanti, yang dikeluarkan oleh pihak PPM kurang lebih 2 bulan sebelum masa pengabdian. Selama dua bulan tersebut, saya dan teman-teman mulai merencanakan dan menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada masa KKN yang dituangkan dalam bentuk proposal yang akan diajukan ke pihak PPM. Selain itu, kami juga membuat proposal kerjasama yang akan diajukan ke perusahaan-perusahaan maupun lembaga-lembaga pemerintahan. Kemudian, kami mulai melakukan survey mengunjungi Desa Sukamakmur untuk mengurus administrasi, melihat situasi dan kondisi yang ada di Desa Sukamakmur sehingga kami dapat menentukan program kerja apa yang akan dilakukan nanti dan juga untuk mencari tempat tinggal yang layak huni bagi teman-teman

kelompok KKN. Kami ditawarkan beberapa tempat tinggal yang saya kunjungi ternyata kondisi rumahnya tidak layak huni. Saya dan teman-teman kebingungan karena sudah 3 kali kami melakukan survey untuk mencari tempat tinggal ternyata tidak dapat. H-3 sebelum KKN kami mencoba survei kembali untuk tempat tinggal dan akhirnya kami pun mendapatkannya di Perumahan Cluster Puri Indah Nusapala atau biasa disebut Perumahan Pinus 3. Kami menyewa 2 rumah untuk perempuan dan laki-laki. Pada akhirnya saya dan teman-teman pun menempati kontrakan tersebut. Masyarakat di desa ini patut dicontoh karena keramahamahaman mereka, sehingga saya dan teman-teman merasa nyaman di desa ini.

Pada minggu pertama KKN kami sudah mempunyai gambaran untuk berbagi tugas, mulai dari mengajar, memasak, bersih-bersih dan lain-lain. Namun itu tidak berlangsung lama, di minggu-minggu berikutnya sudah jarang yang melakukan rutinitas seperti itu, mulai dari sinilah terlihat karakter dari masing-masing anggota KKN. Di sini saya mendapat suatu pembelajaran, semua orang mempunyai watak yang berbeda-beda, berbeda latar belakang dan ini menurut saya suatu tantangan untuk bagaimana memahami karakter masing-masing dari setiap anggota yang ada. Tetapi banyak yang tidak memahami hal tersebut, hanya ingin dimengerti tetapi tidak bisa mengerti orang lain. Alhasil memunculkan konflik-konflik internal baru yang membuat team yang awal KKN kompak menjadi kurang kompak. Dari konflik-konflik tersebut saya dan teman-teman mendapatkan pelajaran yang bermakna bahwasannya jika kita sendiri maka kita tidak akan bisa apa-apa, tapi jika kita bersatu dan kompak maka perubahan untuk Desa Sukamakmur pasti bisa tercapai.

Ada banyak kegiatan baik itu fisik maupun nonfisik yang telah saya dan teman-teman KKN NAWASENA lakukan di Desa Sukamakmur terutama di RW 01-03 yang memang menjadi pusat kegiatan kami, seperti mengajar di MI Al-Hasanah kelas 1-6 dan TPQ Nurul Hikmah kelas 1-4 dan membantu pelayanan administrasi di Kantor Desa. Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Hasanah ini dilaksanakan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari jam 07.00 sampai jam 11.00, dan untuk TPQ ini dilaksanakan pada jam 14.00 sampai dengan 17.00. Biasanya saya dan teman-teman berbagi tugas untuk ke sekolah dan kantor desa. Selanjutnya, untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77, ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan bersama warga Sukamakmur. Pada

tanggal 17 Agustus kami ikut berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus dengan berbagai macam lomba-lomba, khususnya di RW 01 dan RW 03. Kemudian kami pun melakukan persiapan untuk perayaan 17 Agustus di Perumahan Pinus 3 diawali dengan dekorasi, registrasi, serta teknis acara. Pada tanggal 21 Agustus kami melaksanakan lomba 17 Agustus di Perumahan Pinus 3 RT05/RW03.

Dari banyak kegiatan dan hal-hal yang sudah saya jalani selama KKN di Desa Sukamakmur ini, banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Dari bagaimana mengatur dan menghargai waktu, membagi tugas satu sama lain melakukan musyawarah apa yang akan dilakukan, memahami watak dan karakter masing-masing yang menurut saya itu adalah pengalaman dan pelajaran mahal yang saya dapatkan. Saya mempunyai watak dan karakter yang menurut saya keras. Kalau tidak sesuai dengan saya dan tidak suka sama saya, saya akan berbicara langsung dengan orang tersebut, karena saya tahu setiap manusia pasti memiliki kesalahan. Dari kesalahan itulah saya dapat belajar untuk menjadi lebih baik lagi.

Hal-hal yang mungkin akan saya rindukan yaitu suasana di Desa Sukamakmur terutama di perumahan pinus, ketika saya telah selesai melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kebersamaan dalam setiap kegiatan yang saya dan teman-teman KKN lakukan baik ketika melakukan program kerja maupun di luar kegiatan tersebut. Tidak lupa betapa berjasanya kehadiran *abang-abang* siomay yang kedatangannya selalu dinanti oleh kami dikala hujan dan lapar mendera. Masih banyak kenangan lainnya dan pengalaman tersebut yang membuat saya rindu dan ingin kembali ke Desa Sukamakmur. Walaupun di awal masa KKN berlangsung saya merasa tidak nyaman dan belum terbiasa dengan lingkungan dan suasana baru, namun ketika mendekati akhir masa tugas pengabdian ini, saya merasa berat dan sedih untuk meninggalkan Desa Sukamakmur.

Saya sangat terkesan tinggal di desa Sukamakmur dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh warga yang telah membantu dengan segala program kerja yang dilakukan, terutama saya berterima kasih kepada teman-teman kelompok KKN NAWASENA yang sudah menemani saya selama 1 bulan, membantu saya dalam setiap aktivitas, membangunkan saya di pagi hari, mengingatkan saya ketika saya salah dan menghibur saya, ketika rasa lelah menghantui saya. Semoga kalian

tetap menjadi teman yang baik, sahabat yang baik, bahkan keluarga yang baik. Masih banyak kesan yang saya dapatkan Di Desa Sukamakmur ini yang tidak mungkin saya tuangkan semuanya, karena 3-5 halaman tidak cukup untuk menjelaskan semuanya, mulai dari kesan dan pesan, bahkan tentang perjalanan hidup selama 1 bulan di sana.

Pesan saya untuk teman-teman sekelompok jangan pernah mengutamakan kepentingan pribadi dan mengikuti keinginan sendiri, karena kita adalah makhluk sosial yang hidup di dunia yang tidak sendiri, dan kita juga membutuhkan orang lain. Pesan untuk adik-adik yang akan melakukan kegiatan KKN di tahun mendatang, jaga kekompakan kalian, kelompok kalian adalah tim kalian dalam 1 bulan di KKN, kalau hanya mementingkan individualisme, kalian pasti akan merasakan kesulitan. Jika terjadi suatu masalah maka himpunlah masalah-masalah tersebut dan cari jalan keluarnya bersama. Belajarlah untuk mengendalikan emosi kita agar kedamaian dan pertemanan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, pesan kepada masyarakat Desa Sukamakmur adalah untuk menjaga tali silaturahmi antar warga dan menjaga kebersihan untuk generasi mendatang. Kemudian untuk anak-anak Desa Sukamakmur teruslah rajin belajar, banyak membaca buku karena itu penting untuk kalian, jika kalian yakin dan berusaha kalian pasti akan sampai pada cita-cita yang kalian impikan.

Terakhir Pesan saya untuk UIN, semoga program KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap dipertahankan dan sistemnya diperbaiki. Karena menurut saya, KKN ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Bagaimana KKN itu dapat menjadi sarana pengabdian bagi pihak kampus dan juga bagi mahasiswa. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi calon mahasiswa untuk lebih peduli membangun masyarakat pedesaan dan melakukan yang terbaik untuk lebih berkembang, terutama bagi anak-anak, generasi penerus bangsa ini.

## A Glimpse of My KKN

Oleh: Sona Alvina Damayanti

Semester 7. Semester yang mungkin bagi sebagian mahasiswa adalah semester yang cukup berat. Dimana saat menjelang libur semester 7 kami memiliki satu kegiatan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Banyak dari kami yang merasa senang, takut, cemas, khawatir, *excited*, dll karena tahu bahwa kegiatan KKN tahun ini dijalani dengan offline yang dimana artinya setelah 2 tahun pandemi ini kami bisa terjun langsung dan bergabung dengan masyarakat.

Akhir bulan April, tepat pada pengumuman pembagian kelompok KKN, menjadi salah satu hari yang lumayan bikin berdebar untuk saya. Disatu sisi karena saya berpikir tidak ada teman yang satu jurusan dan di sisi lain *super excited* karena mau ketemu teman baru! *Finally*, setelah mengobrol cukup banyak dengan teman di whatsapp saya menemukan teman yang terbilang cukup 'se-frekuensi' *and it's not bad* hehe.

Masa pengenalan kelompok dimulai dari pembentukan struktur, meeting offline/online, survey, dan akhirnya sampai kepada satu hari yang di tunggu-tunggu, KKN! *I feel soooo excited!* gak sabar rasanya mau buru-buru ketemu langsung dengan teman baru, tinggal didalam satu atap yang sama, memulai kegiatan bersama, dan yang pasti bertemu langsung dengan masyarakat desa Sukamakmur.

Satu hal yang mungkin tidak terlupakan itu ketika kami ingin menjalankan agenda harian program kerja kami yang dimana harus naik motor untuk sampai ke tempat tujuan. Karena keterbatasan kendaraan yang kami punya, kami mau tidak mau harus 'boti' alias bonceng tiga hahaha. *Eits*, tidak hanya sampai disitu, jika teman-teman yang lain belum ada yang menjemput/mengantar juga kami harus menjemputnya kembali. Agak miris sih kedengarannya tapi *it was super fun, I swear!*

Hari demi hari terlewati masih dengan rasa penuh semangat. Saya memiliki program kerja harian yaitu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Para siswa di MI tersebut sangat semangat karena kedatangan kakak-kakak mahasiswa KKN ini! *Fyi*, MI disini memiliki keterbatasan ruang kelas, tenaga pengajar, dan fasilitas yang terbilang kurang memadai. Sejujurnya, *it was challenging for me that I should teaching them with super small space in the classes*. Tapiiii, banyak dari siswa disini yang *super excited* untuk mempelajari sesuatu hal yang baru. The one who always being 'a girl boss', the one who always being a 'cry-baby' the one who always being 'brave' the

one who always being *'super calm'* the one who always being *'funny'* semuanya menjadi satu dalam satu ruang kelas yang berbeda. It's super warm whenever the classes ended, they say goodbye and said *'besok kesini lagi ya kak, ngajar kita setiap hari'* they're too cute!!!

Satu hal yang saya pelajari dari mereka adalah for being *"respectful"*. Mereka selalu mengajarkan satu sama lain untuk saling menghormati. Tidak hanya itu, mereka juga selalu menerapkan sikap disiplin salah satunya ketika pulang sekolah, dimana mereka harus melaksanakan jadwal piket harian yang merupakan *one of the rules that they made*.

Setelah banyak kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan, tentunya kami memiliki rasa lelah, letih, dan kurang bersemangat untuk menjalani program kerja kami. *Nah*, ada waktunya untuk kami istirahat sejenak, meluangkan pikiran dikala penat. Ada saatnya untuk kami melakukan *'little self-reward'* entah itu pergi ke café, jajan street food, karaokean bareng dikamar, lihat sawah, *even only* sekedar keliling desa pun menjadi salah satunya hehe.

Kembali ke pada umumnya kegiatan KKN kami, dari awal kegiatan ini berlangsung kami tentunya berbaur dan bersosialisasi dengan warga sekitar tempat tinggal kami. Menuju akhir kegiatan KKN ini, sosialisasi antar warga dengan kami para mahasiswa semakin erat. Seperti membantu persiapan acara 17 Agustus di sana, makan mie ayam di gazebo bu RT, liwetan satu perumahan, bahkan sekalipun hanya sekedar mengobrol dengan warga.

Sampai pada akhirnya penutupan acara kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung, rasa sedih dan akan merasa sepi nantinya pun mulai berdatangan. Huh, sudah selesai deh masa KKN ini. Meskipun gak setiap saat merasa happy dan ada saat dimana saya ngerasa capek dengan kegiatan ini, but *I still enjoy every moment of it* karena merasa lebih banyak senangnya daripada capeknya! Hehe. Selama KKN ini saya jadi sadar kalau ternyata punya partner buat menjalani hidup sehari-hari enak juga, burden dan bahagiannya bisa dibagi. Not talking in romantic ways but I do realize that *"people need other people to stay sane"*. Soo, I sincerely wanna say thank you to people who always give me kindness, help, love and support selama satu bulan ini. I swear you guys make me feel a lot of rainbows and grateful in the world even only for a short time. Senang banget karena

selama satu bulan ini benar-benar gak ngerasa kesepian dan kosong kayak biasanya hehe.

Gak ada yang bilang ke saya the days after KKN would be this sad. I thought it was easy to leave them in peace. Tapi ternyata satu bulan tinggal bareng membuat saya sayang banget dan gak mau pisah sama mereka. I don't know how I ended up being this emotional towards the end of KKN. Tapi jujur, from the deepest part of my heart, I'm very grateful to be part of Nawasena! It's such a blessing with a mixture of laugh, tears, giggle, and love. Dan saya bisa bilang bahwa *“a glimpse of my KKN day will appear and live inside me, near my chest.”*

## Cerita Lembur Di Desa Sukamakmur

Oleh: Kevin Philips

### Sudut Pandang

Pada bulan April tahun 2022 masyarakat Indonesia sedang ramai membahas tentang KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN menjadi trending disebabkan munculnya film horor Indonesia yang berjudul *“KKN DI DESA PENARI”*. Film tersebut diangkat berdasarkan cerita asli yang dibuat oleh @SimpleM81378523 pada akun twitter nya. Sebelum adanya film dan cerita tersebut KKN hanyalah menjadi tuntutan yang biasa mahasiswa lakukan untuk menjalankan program pengabdian kepada desa terpilih yang dilaksanakan oleh kampus. Setelah adanya film tersebut KKN menjadi kegiatan yang menakutkan bagi beberapa mahasiswa/i. mereka menganggap bahwa apa yang ada di film tersebut bakal sama nantinya ketika mereka melaksanakan KKN ke desa-desa. Saya pun berpikir seperti itu awalnya, bahwa KKN akan ada banyak rintangan yang akan dialami dan hanya membebankan mahasiswa/i saja. Lalu pada akhir semester 6 mahasiswa/i dari UIN Jakarta sudah harus mendaftarkan diri mereka pada AIS untuk mengikuti KKN pada tahun 2022 ini. Kemudian saya mencoba mencari informasi tentang KKN tersebut. Sangat bersyukur sekali bahwa saya mendapat informasi akan diadakan zoom meeting yang diadakan oleh PPM UIN Jakarta untuk memberi informasi tentang apa saja program KKN tahun ini. ketika semua informasi sudah cukup saya dapatkan, saya bergegas mendaftar pada web AIS mengingat

bahwa KKN ini sangat penting juga untuk syarat kelulusan nantinya. Pada awalnya saya pun ragu antara memilih “KKN *in Campus*” atau “KKN *Reguler*”. Mengingat pada awalnya saya berpikir bahwa KKN reguler sangat menakutkan karena harus beradaptasi dengan teman baru, mempersiapkan banyak hal sebelum berangkat KKN. Dengan kesimpulan KKN Reguler banyak membuang-buang tenaga dibandingkan KKN *in Campus*. Tetapi pada suatu ketika saya berpikir bahwa ini kesempatan sekali seumur hidup yang tidak akan diulangi lagi nantinya. ini merupakan kesempatan bagi saya untuk mengabdikan dan membantu masyarakat sekitar karena itu salah satu dari tugas kita sebagai mahasiswa/i. Kemudian niat saya menjadi bulat untuk memilih KKN Reguler. Teman-teman kelas, jurusan, fakultas banyak juga yang memilih KKN Reguler karena menurut mereka KKN ke desa jauh lebih asik dan memiliki banyak pengalaman dibandingkan KKN di kampus. Pada tahun ini kampus UIN Jakarta memilih Dua lokasi untuk dilaksanakannya KKN Reguler yaitu: Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Dan saya berharap terpilih di lokasi sekitar Bogor karena menurut saya udara di Bogor masih sejuk dan tidak terlalu panas. Dan saya berharap saya dipertemukan dengan kelompok yang tidak bermasalah nantinya. PPM mempersiapkan Mahasiswa/I untuk siap menghadapi KKN 2022 dengan mengadakan berbagai macam webinar atau workshop seperti: Workshop Pembuatan Film Dokumenter, Workshop Pembuatan Proposal KKN. Dengan begitu mahasiswa UIN Jakarta sudah memiliki bekal untuk melaksanakan program KKN tahun ini. saya pun sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Berjalannya waktu tibalah pengumuman kelompok dan juga lokasi tempat KKN nya. Saya pun mencari nama Kevin Philips dengan teliti. Lima menit kemudian saya pun berhasil menemukan nama saya berada di kelompok mana. Saya ditempatkan di kelompok no urut 077 dengan lokasi KKN di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

### **Teman Kamouflage Keluarga**

22 orang dari jurusannya yang berbeda bergabung pada satu kelompok no urut 77 yang belum diberi nama identitas, Saya termasuk salah satunya. Kelompok ini terdiri dari 8 laki-laki dan 14 perempuan perbandingan yang cukup signifikan. “Assalamualaikum, salam kenal semuanya” begitulah ucapan saya pada saat pertama kali gabung pada grup

whatsapp. Mencoba untuk mengenal siapa saja yang tergabung dengan melihat display name dan photo profil dari masing-masing kontak pada grup tersebut. Untuk mempermudah membagi tugas dibentuklah susunan BPH dan Divisi agar jelas apa yang akan dikerjakan nantinya. kebetulan saya sangat kurang sekali dalam memimpin. Jabatan ketua umum paling saya hindari. Nama yang diambil untuk kelompok 077 adalah "NAWASENA". Pada akhirnya ketua umum kelompok 77 adalah saudara Guntur Orni yang pemilihannya disetujui oleh semua anggota. Dan wakil yang terpilih adalah saudara Muhammad Fajrul Falah. Jabatan yang saya ambil adalah divisi PDD (Publikasi Desain Dekorasi). Kebetulan saya memiliki latar belakang yang menyukai yang berhubungan dengan mengedit. Saya bisa mengedit gambar maupun video dengan pengalaman yang saya dapatkan di SMK maupun di organisasi DNK TV. Uniknya teman saya di DNK TV pun banyak yang menjadi bagian divisi PDD pada masing-masing kelompoknya. Divisi PDD kelompok 077 berisikan 3 anggota yaitu: saya sendiri, Humaira aprilia (Ira), Indriani (Indri). Kami pun membagi tugas agar satu sama lain tidak terbebankan. Indri merupakan anggota divisi PDD dan juga sekaligus menjadi Sekretaris. Begitupun dengan ira, ia merupakan anggota divisi PDD dan juga sekaligus menjadi anggota divisi kesehatan. Sebelum berangkat divisi PDD menyiapkan beberapa bahan desain yang nantinya akan di tampilkan di Instagram maupun di Youtube seperti: Logo, Template story, Template Instagram, Feeds Instagram Keanggotaan, dan masih banyak lagi yang mendukung persiapan KKN itu sendiri. Dan sebelum KKN dimulai kita satu kelompok sepakat akan mengadakan jualan baju bekas untuk menambah biaya untuk KKN nantinya. selain itu persiapan kita juga salah satunya adalah survei ke lokasi KKN yaitu Desa Sukamakmur, Bogor. Dengan mensurvei beberapa rumah untuk tempat tinggal, tempat MI yang akan nantinya kita bantu dalam hal pengajaran, berkenalan dengan RT/RW setempat, perkenalan dengan orang-orang di kantor desa terutama kepala desa. Dan pada akhirnya kami sudah mendapatkan semuanya seperti tempat tinggal, sekolah yang akan dibantu, perizinan kepada RT/RW, mengetahui acara apa saja yang dilaksanakan oleh setiap RT/RW nya.

Saat waktu KKN tiba pun kami bergegas dengan semangat tidak ada rasa takut. Rumah tinggal kami pun terpisah antara cowo dan cewe. Saya

pun merasa senang karena teman teman KKN sangat humble dan santai. Sehingga tidur, makan, beraktifitas tidak ada masalah dalam sebulan ini. teman cowo kelompok saya sebagai berikut: Guntur, Fajrul, Dwiki, Eko, Farel, Yafi, Halim. Masing-masing memiliki karakter yang sangat berbeda ada yang pendiam seperti Farel, dan ada yang berisik seperti Eko namun semuanya saling menghargai satu sama lain sehingga tidak terjadi konflik dalam satu bulan kita mengabdikan di Desa Sukamakmur.

### **Pengabdian dan Penantian**

Satu bulan di desa Sukamakmur tentunya sangat berkesan bagi kita kelompok 077 Nawasena UIN Jakarta. Tentunya kita datang di desa ini dengan penuh persiapan dan berbagai program kerja yang akan dilakukan. Kita sepakat melakukan beberapa program kerja yaitu: pihak desa meminta kita untuk membantu di bidang administrasi desa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja dibidang administrasi kepada mahasiswa/i dan bertemu langsung dengan warga setempat. Selain itu kita juga mengajar untuk MI Al-Hasanah dan TPQ AL-Hikmah. Kita mengajar setiap hari senin-sabtu dari kelas 1 – 6. Yang kebagian mengajar di rolling setiap harinya terdapat 8 orang dan per kelas masing-masing ada 2 mahasiswa/i. Dalam event merayakan tahun baru islam kita berkolaborasi dengan RW 1 khususnya remaja masjid as-saadah untuk mengadakan lomba, pawai obor dan tabligh akbar. Lomba nya berisikan: Lomba adzan, Lomba Ceramah, Lomba baca Al-Quran. Acara. Dan tabligh akbar dihadiri oleh ketua MUI Desa Sukamakmur. Dan kita juga menghadiri berbagai pengajian di desa Sukamakmur. Di RW 3 kita juga membantu pawai obor dalam memperingati tahun baru islam. Selanjutnya kita juga membantu setiap hari rabu di posyandu untuk melakukan program Stunting. Selanjutnya untuk merayakan 17 agustus kita berkolaborasi dengan beberapa RT/RW yaitu dari RW 1, RW 3. Kita mengadakan berbagai lomba dan menyiapkan beberapa persiapan seperti mendekorasi, membeli hadiah lomba, pendataan peserta. Kita juga sepakat memberi bantuan sembako kepada yang membutuhkan. Dan masih ada proker lainnya, kita dalam proker tersebut saling membantu antar anggota. Tentunya memang tidak mudah menjalankan proker tersebut tetapi dengan kemauan dan keinginan antar anggota yang kuat kita akhirnya bisa melaksanakan itu semua. Dan penantian kita pun terwujud dengan respon yang masyarakat berikan,

mereka bisa dibilang sangat senang dan terbantu akan kehadiran kami mahasiswa KKN UIN Jakarta

## Kisah Klasik di KKN

Oleh: Fatikhatun Anjes Saputri

Sore hari tanggal 24 Agustus kami tiba di rumah yang akan kelompok kami tinggali selama satu bulan kedepan, ohiya saya berangkat kesana menggunakan mobil muthia bersama dengan ica, nada dan juga nia. Kami tiba dengan keadaan sedang hujan disana, kami pun langsung istirahat dan makan dengan keadaan rumah berantakan karena barang-barang milik kelompok kami saking banyaknya. Sehabis makan kami pun membereskan barang masing- masing dan ditata serapih mungkin supaya ada space yang cukup untuk kami tidur. Ohiya sebelum nya kami menentukan siapa saja yang tidur di kamar 1 dan kamar 2 kami menentukannya menggunakan spin supaya adil dan hasilnya yaitu kamar 1 dihuni oleh Ira, Dwita, Indri dan Citra kalau kamar 2 dihuni oleh Elsa, Nada, Nia dan Pipit. Sisanya diruangan tengah yaitu Sona, Diska, Kyla, Muthia, Ica dan saya sendiri Fatikh. Setelah semuanya selesai membereskan barang dan membersihkan diri masing- masing barulah kami bisa istirahat dengan tenang dan dilanjut dengan tidur karena besok kami akan mengunjungi kantor desa untuk izin acara pembukaan kkn nawasena 77 pada keesokannya tanggal 26.

Tibalah hari pembukaan dimana kelompok 77 KKN Nawasena akan mengabdikan pada masyarakat desa Sukamakmur kabupaten Ciomas selama satu bulan kedepan. Kami pun mengikuti acara pembukaan dengan khidmat dimulai dari penyambutan Kepala desa setempat, ketua pelaksana KKN dan lain-lainnya kemudian dilanjutkan dengan acara inti sampai penutup. Selesai lah acara pembukaan KKN kelompok kami dan tidak lupa juga sebelum bubar kami foto- foto bersama kepala desa juga yang lainnya. Setelah itu kami pun langsung makan dan istirahat, kami membeli nasi padang untuk makan siang, kalau saya belinya satu nasi padang berdua sama Elsa karena sudah kenyang. Setelah semuanya selesai makan kami bergegas pulang ke rumah untuk membersihkan diri dilanjut dengan istirahat karena besok hari pertama kami memulai KKN.

Sebenarnya saya sudah agak lupa hari pertama ngapain aja, tapi saya coba mengingatnya. Di hari pertama itu saya dapat tugas untuk mengajar siswa di sekolah MI Al- Hasanah, yang dapat tugas ngajar di sekolah harus bangun pagi karena kamar mandi hanya 1 tapi orangnya banyak

haha ya jadi mau gamau harus ngantri, belum lagi kami yang ke sekolah harus bonceng tiga 1 motor karena kelompok kami kekurangan motor, waktu itu saya bukan pengajar utama karena saya hanya menjadi pendamping saja, pengajar utamanya yaitu Sona dan hari itu kami mengajar kelas 2 dan 4 sd, seneng banget rasanya bisa ketemu anak- anak yang menggemaskan haha ya walaupun kadang agak susah diatur ya namanya juga anak kecil jadi wajar aja hehe. Setelah selesai mangajar kami pun pulang kerumah lalu makan siang lalu tidur haha.

Beberapa hari kemudian kelompok kami ditunjuk untuk menjadi panitia acara 17 Agustusan di Rt 01, 02 dan 03. Lalu dibagi menjadi beberapa orang untuk yang fokus ke Rt 01,02 kalau Rt 03 itu semua ikut menjadi panitia dikarenakan di rt tersebut kami tinggal. Hari demi hari kami mempersiapkan acara dimulai dari pemasangan umbul- umbul di siang yang panasnya sangat terik, kalau dipikir- pikir Bogor panas juga ya biasanya kan orang mikirnya kalau Bogor tuh adem, dingin gitu eh ternyata salah sangka haha. Mungkin itu daerah puncak atau daerah yang masih asri dekat dengan gunung yang suhu nya dingin.

Setelah sekian lama akhirnya yang di nanti selesai juga pemasangan umbul-umbul nya, agenda berikutnya mengunjungi rumah warga rt 03 untuk mendata siapa aja yang akan mengikuti lomba, banyak juga anak kecil yang minat ikut lomba terutama di lomba makan kerupuk haha, siapa yang gak kenal dengan lomba yang satu ini ya kan, saya juga dulu sering ikut lomba ini soalnya pas masih sd. Ohiya lanjut lagi ya setelah kami mendapatkan data- datanya keesokannya kami pun membeli barang- barang dan peralatan yang dibutuhkan untuk lomba dan tidak lupa juga membeli berbagai macam hadiah untuk pemenang dari lomba tersebut.

Kami mengadakan lomba tidak tepat pada tanggal 17 nya, karena di tanggal itu benerapa orang dari kelompok kami menjadi panitia lomba di Rt lain, jadi kami mengadakan acaranya pada tanggal 21 Agustus hari minggu. Pukul 09:00 kami memulai acaranya di awali dengan pembukaan dan sambutan sebelum memulai lombanya kami mengadakan senam bersama anak anak yang ingin mengikuti lomba. Lomba pertama yaitu makan kerupuk dari usia 3-5 tahun dan lomba kedua memasukkan pensil kedalam botol lalu lomba sendok dengan kelereng dan juga memindahkan bendera. Sebenarnya masih banyak lomba lain tetapi dikarenakan turun

hujan jadi banyak lomba yang tidak terlaksana, sedih juga karena kami yang tadinya ingin mengikuti lomba untuk seru-seruan tetapi malah turun hujan hehe gapapa tapi tetep seneng kok. Tapi beberapa orang dari kelompok kami masih melanjutkan lomba di halaman rumah samping pak rt, kalau saya pulang karena tiba-tiba tidak enak badan hehe.

Beberapa hari kemudian hadiah-hadiah tersebut dibagikan kepada anak-anak yang menang, satu orang ada yang mendapat 3-4 hadiah lho wahh keren ya, dan tidak lupa juga kami pun membagikan snack ke semua anak yang mengikuti lomba, ternyata masih lumayan banyak sisa snack dan juga hadiahnya ya itu karena tadi, karena lomba-lomba yang tidak terlaksanakan.

Pada tanggal 23 Agustus saya dan teman yang mempunyai program kerja ketahanan pangan membagikan beberapa sembako kepada warga yang benar-benar membutuhkan, sebelumnya kami telah survei ke beberapa RW untuk mendata siapa saja yang berhak mendapatkan sembako, dan kami juga berbelanja sembako beberapa hari sebelumnya. Kami membagi tiga kelompok untuk membagikan sembako tersebut, lokasinya yaitu Rw 01, Rw 02 dan Rw 03 kalau saya mendapat di Rw 02 dengan Pipit dan Kyla juga Fajrul dan Farel.

Tepat pada tanggal 25 Agustus kami mengadakan penutupan acara KKN dikantor desa seperti biasa dihadiri oleh kepala desa Sukamakmur dan yang lainnya. Malamnya kami membereskan barang-barang dan sebagainya untuk di bawa kembali ke rumah masing-masing. Tibalah esok dimana kami harus pergi meninggalkan desa Sukamakmur, tidak terasa waktu berlalu begitu cepat sudah sebulan kami tinggal disini rasanya enggan untuk meninggalkan tempat ini tapi disisi lain kami juga merindukan keluarga di rumah. Tidak lupa sebelum kami pulang kami berpamitan kepada tetangga dan juga bu Rt dan pak Rt. Ohiya sebelumnya kami sekelompok juga saling berpamitan dan maaf-maafan haha karena kan ga semua berjalan mulus pasti ada aja masalah, apalagi ini di dalam kelompok dari jurusan berbeda yang tadinya tidak saling kenal mengenal kemudian dijadikan satu. Segitu aja cerita dari KKN yang saya jalani selama lebih dari sebulan, pahit manisnya hanya saya yang tahu wkwk udah deh ya sampai sini dulu byee.

**Warga dan Guntur Orni**

Oleh: Guntur Orni Aulia

Di awali dengan niat tulus ingin lulus saya pun memulai KKN ,memulai dengan menyatukan mahasiswa dari berbagai jurusan kedalam satu grup dan juga di akuinya saya sebagai ketua kelompok KKN ini menimbulkan banyak pertentangan dalam diri saya mengingat kesibukan dan fokus yang harus terpecah dengan kegiatan yang ada tetapi semangat dari teman teman membuat saya lebih bojak dan mampu menjalani tugas saya di fase awal KKN ini

Setelah rapat bersama dengan seluruh anggota KKN di hari pertama kami di rumah yang sama saya merasa sedikit tidak percaya dengan kelompok saya dengan banyaknya agrumen dan juga pemikiran yang sangat luas menimbulkan permasalahan dalam pengambilan keputusan tetapi dengan sedikit ego dan emosi saya dapat menentukan arah dari kelompok KKN ini untuk menyukseskan kegiatan KKN ini

#### **Bang Amat,Denis dan Om Om Ceria Lainnya**

Seiring berjalanya kegiatan KKN di desa Sukamakmur saya pribadi mendapat banyak ilmu dan teman teman yang sangat berkesan seperti nama di atas ini,mereka menjadi mentor sekaligus teman cerita saya di sepanjang malam KKN meliputi kisah masakan mahasiswi KKN yang seperti limbah pabrik karawang,mereka juga menjadi pedoman saya untuk menjalankan program kerja yang ada,walaupun saya harus begadang tidak tidur bermalam malam hanya untuk memudahkan kegiatan KKN saya ikhlas dan sangat menikmati malam malam penuh canda tawa bapak bapak seperti itu terimakasih om om setempat atas ilmu dan pengalamannya saya Guntur Orni sangat berterimakasih dan akan menjaga silaturahmi antara saya pribadi dan kelompok kecil saya ini

#### **Per-Checkiaawan Pinus 3,Yudas, & Lainnya**

Checkiaawan adalah istilah untuk pemain kartu jenis ceki dimana permainan itu merupakan permainan kami untuk membunuh waktu yang ada melewati malam penuh suntuk dengan jaringan 2G di hp dengan team andalam Faj Rul, Keey Peen,Pak Tua,dan Ekontlo tak lupa juga buat Checkiaawan lainnya tak lupa juga Yafi denga Qyla yang merupakan couple favorit kita semua terimakasih atas keromantisan kalian buat yafi semoga tidak tersesat

di filsafat dengan debat debat aneh lainnya dan juga khususnya buat phareel yang merupakan tumbal kesalahan semua acara saya minta maaf semoga tetap dapat berteman xixixixi tak lupa rekan OYO harlem dengan senang hati saya dapat bekerja sama

## Merajut Kisah di Pelupuk Desa

Oleh: Humairah Aprilia Safitri

### KKN itu apa sih?

KKN, sebuah sebutan yang sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa dan mahasiswi kampus. KKN yang memiliki kepanjangan Kuliah Kerja Nyata adalah satu dari beberapa rangkaian kegiatan yang ada di penghujung semester akhir, setelah semester 6 berakhir dan sebelum semester 7 dimulai, yaa... kira-kira di pertengahan liburan semester lah. KKN ini biasanya menjadi momen yang paling dinantikan oleh mahasiswa atau mahasiswi kampus, kenapa? Karena KKN berisi berbagai macam kegiatan sosial yang mana para mahasiswa atau mahasiswi kampus diminta untuk terjun langsung ke masyarakat, mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki selama di kampus untuk mereka berikan dan terapkan ke lingkungan masyarakat atau masyarakat itu sendiri, karenanya KKN sering disebut sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Satu kelompok KKN terdiri dari orang-orang yang berasal dari berbagai macam fakultas dan jurusan berbeda, pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara satu atau dua bulan dan bertempat di desa.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri baru kembali melaksanakan program KKN offline di tahun 2022 ini, karena KKN beberapa tahun sebelumnya dilaksanakan secara online imbas dari dampak pandemi covid-19 yang membuat banyak kegiatan termasuk KKN terbatas. Yang sebuah kebetulan juga mahasiswa atau mahasiswi angkatan lulusan 2019 lah yang menjadi pembuka dari program KKN setelah wabah pandemi covid-19 yang sempat mengancam dan melanda. *Excited?* Tentu saja! Sudah lama kami semua, mahasiswa atau mahasiswi angkatan 2019, menunggu saat ini tiba. Mungkin yang sudah tergambarkan di pikiran kami adalah keseruan-keseruan saat hari KKN di desa berlangsung. Bahkan KKN offline ini sempat menjadi buah bibir yang banyak dibicarakan seantero

kampus dan kalangan warga kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terlebih saat itu juga lagi ramai dan viralnya sebuah film bioskop yang berjudul 'KKN di Desa Penari', membuat kami semua semakin penasaran dengan kegiatan KKN masing-masing nanti.

### Aku dan KKN

Enam semester sudah berlalu. Lika-liku dan serba-serbi kuliah yang selama ini digaungkan oleh banyak orang dengan dalih mahasiswa adalah "Maha" nya para siswa di jenjang pendidikan pun sudah kurasakan. Bonus, juga merasakan kuliah online yang awal penerapannya sangat ricuh karena banyak keluhan dari para mahasiswa yang terkendala perangkat seperti laptop dan handphone yang tidak memadai, susah sinyal, pemakaian kuota internet jadi lebih boros, dan penyimpanan handphone yang gampang penuh karena setiap harinya harus mendownload atau membuat tugas dalam bentuk word dan pdf. Berada di bangku kuliah, mendengarkan dosen berbicara, menelan semua materi kuliah mulai dari yang mudah bahkan sampai yang membuat elus dada. Pihak kampus meminta kami untuk bisa memahami semuanya, lulus dengan nilai IPK terbaik itulah tujuannya. Tapi yang terpenting, apa yang kami pelajari bisa berguna untuk hari ini, esok, dan masa yang akan datang. Bukan perihal diri sendiri, bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk orang lain.

Degup jantung yang sama dirasakan oleh semua mahasiswa dan mahasiswi semester 6 pada hari Kamis, 21 April 2022. Ketegangan, keraguan, dan kekhawatiran terpancar dari wajah-wajah para mahasiswa dan mahasiswi. Hari itu adalah hari di mana kami menerima pengumuman terkait pembagian kelompok KKN. Semua heboh, semua saling terburu-buru membuka satu file bernama **Pembagian-Kelompok-KKN-2022.pdf**, kemudian semua saling beradu cepat menghubungi teman-temannya. Semua pertanyaan mereka sama, "*Lu dapet di kelompok mana? Di kelompok Berapa?*". Penasaran, aku pun membuka file tersebut, mencari tiga suku namaku 'Humairah Aprilia Safitri' di antara nama-nama mahasiswa dan mahasiswi lain. *Gotcha!* Namaku berada di kelompok urutan 077, dengan desa tujuan Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. *Oke, Ira... kamu akan bertemu dengan orang-orang baru, selama satu bulan akan selalu bersama mereka, inilah keluarga barumu! Yap,*

*here we go!* kataku dalam hati saat membaca pengumuman pembagian kelompok KKN itu. *By the way...* pihak kampus yang bekerja sama dengan PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta mengumumkan bahwa ada kurang lebih 200 kelompok yang terdiri dari 400 mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengikuti program KKN ini.

### Apa yang kami dapati di KKN

Singkat cerita, minggu demi minggu berjalan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Berbagai macam bentuk pertemuan (online melalui video conference, offline melalui pertemuan/rapat tatap muka) sudah dilakukan, berbagai macam persiapan juga sudah direncanakan, nama kelompok pun sudah disepakatkan yaitu NAWASENA, sampai semuanya berlanjut ke hari-hari terakhir menuju KKN yang sebenarnya. Keseruan mulai terasa saat pengangkutan barang-barang, di mana kami pun mulai saling mendokumentasikan satu sama lain baik itu video atau foto. Eko Budi Cahyono atau yang akrab disapa Eko menjadi anggota kelompok KKN Nawasena pertama yang sosoknya dijadikan bahan dokumentasi. Bahkan video yang menampilkan Eko itu menjadi video di akun instagram Nawasena dengan jumlah penonton terbanyak! Luar biasa, hehe.

Hari terus berlanjut, seluruh anggota cowok Nawasena yang lebih dulu datang ke desa, selang dua hari berikutnya barulah seluruh anggota cewek kelompok Nawasena yang menginjakkan kaki mereka di Desa Sukamakmur. Jauh dari kata pedesaan yang selama ini tergambar di benak orang-orang ketika mendengar kata “Bogor”, lokasi KKN yang kami dapatkan justru cenderung sudah menjadi perkotaan yang padat penduduk. Bukan tinggal di rumah gubuk ala pedesaan, kami justru mendapatkan tempat tinggal di sebuah perumahan komplek. Perumahan Pinus 3. Di sambut oleh guyuran hujan deras saat datang, mungkin pertanda baik jika kegiatan kami selama sebulan akan selalu diberkahi.

Keesokan harinya kami mulai berjibaku dengan serba-serbi KKN, mulai dari persiapan pembukaan hingga rencana kegiatan program kerja sebulan ke depan. Sambutan baik tak luput kami dapatkan sejak awal kedatangan. Keramah tamahan dan antusias tinggi terlihat dari masyarakat Desa Sukamakmur saat melihat kami. Meski awalnya canggung dan terkesan malu-malu, tapi kami mulai membiasakan diri dan

bersahabat dengan situasi. Menempatkan diri di antara masyarakat, dan menghormati adat istiadat yang sudah melekat. Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung. Kegiatan kami berlanjut dengan memperkenalkan diri ke tempat-tempat yang nantinya akan menjadi sasaran pelaksanaan program kerja, mulai dari lingkungan rt/rw, sekolah, taman baca al-quran, hingga ke ketua MUI setempat. Tiada hari yang tidak diisi dengan satu kegiatan pun, walaupun kegiatannya terkesan ringan tapi kami selalu mengikutinya hingga akhir acara selesai.

Minggu pertama kedatangan masih diisi dengan perkenalan kepada lapisan-lapisan masyarakat setempat serta menghadiri undangan-undangan pertemuan, contohnya saja undangan untuk menghadiri pengajian MUI malam Jum'at Desa Sukamakmur. Lalu di minggu kedua kami mulai fokus pada program kerja pengajaran di sekolah dan TPQ, serta membantu urusan administrasi kantor desa. Di minggu ketiga kegiatan kami mulai bertambah, program kerja kami bertambah, tenaga ekstra mulai dikerahkan karena pada minggu ketiga selain proker utama yang sudah dijalankan, adapula proker memperingati hari-hari atau perayaan besar. Perayaan Muharram dan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus. Di situ kami mulai merasa bahwa KKN yang kami jalankan sangatlah nyata, karena kami harus mempersiapkan semuanya dari nol sampai selesai. Lelah yang teramat sangat juga mulai terasa, makanya tak sedikit dari anggota kelompok Nawasena yang mulai tumbang. Sakit berhari-hari hingga harus dilarikan ke unit kesehatan setempat. Tapi lagi-lagi kami bersyukur, di tengah hiruk-pikuk kesehatan anggota kelompok Nawasena yang mulai menurun, semua rangkaian dari berbagai acara tetap bisa terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti. Hingga akhirnya kami tiba di minggu terakhir kegiatan KKN, di minggu ini kami menyelesaikan apa yang sudah kami mulai. Berpamitan dengan orang-orang di tempat kami biasa melakukan kegiatan, dan melakukan penutupan resmi di kantor desa seraya pemberian cinderamata baik dari kelompok Nawasena kepada pihak desa ataupun sebaliknya.

Itulah keseharian kami jika dilihat dari sisi sibuknya, lalu bagaimana keseharian kami jika dilihat dari balik layar? Keseharian yang kami lakukan jika sedang tidak ada jadwal proker atau sudah selesai melaksanakan proker lebih banyak dihabiskan untuk beristirahat di

rumah sewa yang kami tempati. Rumah sewa atau rumah kontrakan yang kami tempati ada dua, satu rumah berisikan seluruh anggota cowok kelompok Nawasena, dan satu rumah lagi ditempati oleh keempat belas anggota cewek kelompok Nawasena. Rumah-rumah sewa kami ini masih berada di satu perumahan yang sama, hanya berbeda dua blok. Jika di hari sibuk kami semua akan bangun sepagi mungkin untuk berebut kamar mandi dan siapa yang akan mandi duluan, tapi jika hari itu jadwal kami luang maka kami akan mengulur waktu untuk sekedar membuka mata. Tidak, tidak. Ini tidak seperti apa yang ada di film KKN Desa Penari. Tidak ada kisah horror yang meneror kami layaknya di film tersebut karena ulah Ayu dan Bima yang sampai ditampaki sosok Badarwuhi. Ya, walaupun seungkapan beberapa anggota cowok kelompok Nawasena yang 'katanya' sempat merasakan dan diganggu :)

Oh, iya! Di rumah itu (rumah sewa anggota cewek) kami dibagi menjadi tiga kamar untuk empat belas orang. Aku berbagi kamar dengan tiga dara cantik yang masing-masing bernama Ananda Citra Fauzi (Citra), Dwita Noviana (Dwita), dan Indriani yang lebih sering kupanggil Indri. Citra dan Dwita ini tergabung dalam satu divisi yang sama yaitu Divisi Acara, perempuan-perempuan tangguh yang tugasnya memantau dan memastikan berbagai acara yang kelompok kami laksanakan berjalan lancar. Sedangkan Indri ini adalah anggota kamar yang perannya paling sibuk di antara kami bertiga, ia menjabat sebagai Sekretaris sekaligus anggota PDD. Berada di kamar yang sama dengan mereka awalnya terasa canggung, tapi semakin lama mengenal mereka menciptakan kenangan indah sekaligus lucu untukku selama KKN. Mereka bertiga yang selalu menemaniku, tempat berbagi cerita baik suka atau duka, tempat aku bisa tertawa lepas, dan tempat aku bisa beristirahat dari segala pemikiran yang melelahkan. Mereka yang mendengarkan, mereka yang memberi saran, mereka yang merangkul, dan mereka yang selalu menemani. Bukan hanya sebagai teman, tapi ketiganya adalah tempat persinggahan terbaik selama di KKN.

Masak bersama, makan bersama, evaluasi rutin adalah bagian dari kegiatan yang rutin kami lakukan. Tidak melulu tegang dan dalam mode serius, terkadang kami menyempatkan waktu untuk saling bertukar cerita, melempar candaan, melakukan aksi-aksi konyol, dan hal lainnya yang mengundang gelak tawa. Tapi terkadang suasana juga tidak melulu menyenangkan, ada saat-saat di mana kami sering berselisih paham,

berbeda pendapat, saling bersenggolan, yang ujung-ujungnya terjadi kegaduhan kecil. Terlebih di pihak perempuan, makhluk rapuh yang selalu mendasari apapun dengan perasaan. Empat belas perempuan, empat belas orang asing yang disatukan di satu tempat, empat belas kepala dengan segala pemikiran berbeda, empat belas karakter yang sulit ditebak, empat belas sifat yang berbeda antara satu sama lain. Tak jarang terjadi sindir-menyindir, kecemburuan sosial, emosi tertahan, dan hal lain yang menciptakan sedikit percikan dalam kelompok. Namun itu wajar, karena kami semua dipertemukan secara tiba-tiba, dalam kurun waktu singkat, dan harus beradaptasi bahkan tinggal di atap yang sama selama satu bulan.

Memang bukan hal yang mudah, tapi lagi-lagi kami mencoba untuk mempertahankan rasa kebersamaan dan kekeluargaan itu tetap ada. Tidak masalah. Tidak semua hal harus berjalan mulus. Tidak semua hal harus berjalan seperti apa yang kita mau. Tidak semua hal akan berada di jalan dan pilihan yang sama. Semakin panjang perjalanan maka akan semakin banyak hambatan yang ditemukan. Akan ada kerikil-kerikil kecil yang mungkin merusak jalan mulus itu. Akan ada hal yang bertentangan yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Tapi selagi kita yakin, maka semua itu bisa kita lewati hingga kita sampai di ujung dari perjalanan tersebut. Memulainya bersama, melaluinya bersama, maka kami menyelesaikannya pun secara bersama. Karena kami adalah kelompok. Bukan hanya satu orang, tapi kami terdiri dari 22 orang yang berbeda asal-usulnya yang harus saling membantu, mengasihi, mengisi, dan melengkapi. Dipertemukan untuk menjadi sebuah keluarga, keluarga baru kami, NAWASENA.

## **Memori Mesin Waktu**

Oleh: Kyla Kharisma

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa, termasuk diriku. Kegiatan ini dilakukan dengan menempatkan sekelompok mahasiswa di lokasi KKN yang telah dipilih oleh universitas. Masih tertanam diingatanku bagaimana rasa penasaran dan berdebar-debar yang aku rasakan dan

beberapa teman yang aku kenal menyambut pembagian kelompok KKN di tahun 2022 ini.

Hari demi hari berganti dan tibalah tanggal pembagian kelompok yang kami tunggu-tunggu. Setelah file kelompok tersebut dibagikan, segera ku cari nama ku di antara deretan nama-nama mahasiswa lainnya. Satu persatu urutan kelompok ku perhatikan dengan teliti. Hingga akhirnya mata ku berhenti mencari di urutan kelompok KKN 077. Yapss.. tertera nama ku disana disusul dengan beberapa nama mahasiswa lainnya yang sebelumnya belum pernah ku temui apalagi ku kenal. Aku mendapat tugas melakukan pengabdian untuk kegiatan KKN di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Suatu tempat yang cukup asing bagiku. Terbesit banyak pertanyaan di benakku bagaimana kondisi desa ini, keadaan masyarakat nya hingga sikap antar warganya.

Sempat terbesit beberapa bayangan buruk KKN dipikirkanku, bagaimana jika hal-hal menyeramkan seperti yang ada di film atau video yang aku tonton mengenai pengalaman mahasiswa yang melakukan KKN terjadi.

Pertemuan pertama kami dilakukan satu minggu setelah idul fitri. Pertama kalinya aku bertemu dengan beberapa teman di kelompok KKN ku, meskipun belum semuanya bisa datang. Hal seru lain yang kami lakukan untuk mempersiapkan KKN 2022 ini yaitu berdagang pakaian bekas layak pakai (*thrifting*). Pakaian ini kami jual di dekat kampus dan di tempat lain yang memang kedua lokasi tersebut setiap minggu pagi terdapat bazar. Uang hasil penjualan pakaian ini akan kami gunakan untuk keperluan hidup selama KKN berlangsung.

Beberapa kali rapat dan juga suvei kami lakukan sebagai langkah persiapan, bertukar pikiran di antara semua anggota kelompok. Survei pertama, kedua dan ketiga kami lakukan, untuk mengetahui keadaan riil desa sebagai dasar pertimbangan penciptaan program kerja. Desa ini menonjolkan permasalahan kebersihan desa. Pertemuan kami tidak hanya disini, kami masih harus melakukan beberapa kali rapat besar untuk membahas program kerja dan lainnya. Menurut ku kegiatan Pra-KKN ini cukup membuat ku lelah fisik maupun pikiran. Apalagi saat itu persiapan KKN ini bersamaan dengan ujian yang kami hadapi, jadi cukup membagi konsentrasi.

Tibalah hari dimana kami berangkat ke posko KKN. Malam pertama kami di posko disambut dengan pemadaman listrik akibat hujan badai di

Bogor. Semua anggota tampak saling berbincang untuk mengisi waktu luang ditengah dinginnya malam.

Sudah seminggu aku tinggal di posko bersama anggota kelompok yang lain, melakukan dan mengatur semua hal sendiri. Awalnya aku merasa ingin cepat-cepat pulang ke rumah. Hal tersebut juga dirasakan oleh beberapa teman KKN ku. Sebelumnya, setelah tiga hari kami berada di posko, Muthia terserang demam berdarah. Hal ini mengharuskan ia untuk pulang agar memulihkan keadaannya yang berakhir menjalani perawatan di rumah sakit. Setelah sekitar satu pekan beristirahat, ia pun kembali lagi bergabung dengan kami semua.

Hari demi hari berganti, sejauh ini program kerja yang selama ini kami susun dan rencanakan berhasil berjalan sesuai rencana. Minggu kedua kegiatan KKN ini terdapat agenda perayaan 1 Muharram. Kami bekerja sama dengan beberapa RW yaitu RW 01, RW 02, dan RW 03 yaitu pawai obor. Selain itu, kami juga di undang untuk menghadiri pengajian rutin ketua MUI sekecamatan Ciomas di majlis ta'lim milik Ketua MUI Desa Sukamakmur. Sore harinya, kami semua melakukan persiapan untuk kegiatan pawai obor. Untuk mengefisienkan waktu dan tenaga, kami membagi seluruh anggota kelompok ke dalam beberapa kelompok yang nantinya akan mendapat tugas menghadiri perayaan Muharram sesuai lokasi yang telah ditentukan. Pada waktu itu, aku mendapat tugas untuk menghadiri pengajian rutin di majlis ta'lim ketua MUI desa setempat.

Program kerja lainnya yang aku lakukan adalah mengajar di MI Al-Hasanah dan membantu administrasi dan pelayanan di kantor desa Sukamakmur. Menjadi tenaga pengajar di MI Al-Hasanah membuatku mengerti banyak hal baru dan belajar lebih bersyukur. Sedikit aku cerita mengenai keadaan sekolah ini. Sekolah ini terdiri atas tiga lantai yang dihuni oleh tiga tingkat sekolah yaitu tingkat MI, MTS, dan MA. Kelompok kami hanya menasar untuk mengajar di tingkat MI. Jangan harap kalian dapat menemukan ruangan yang luas seperti sekolah kalian, ruang kelas di tingkat MI sendiri satu ruangnya harus diisi oleh dua tingkatan kelas yang masing-masingnya dipisahkan oleh tirai. Murid-murid MI Al-Hasanah memang tidak sebanyak murid di sekolah lain, karena setiap kelasnya hanya terdiri dari 9-12 murid dan paling banyak

kelas 1 yaitu sekitar 20 siswa. Namun, kegiatan pembelajaran kami selama ini bisa dibilang seru.

Program kerja di Kantor Desa Sukamakmur memberiku pengalaman menjadi bagian dari kantor desa, untuk membantu melayani kebutuhan administrasi masyarakat. Seluruh staff di kantor ini juga memperlakukan kami sangat baik dan ramah. Selain itu, setiap warga yang bertemu kami pun juga memberikan respon yang serupa. Hal ini menjadi kesan positif dibenakku sendiri untuk desa ini. Selain beberapa program kerja yang telah aku jelaskan sebelumnya, mengajar di TPQ, membantu pelayanan posyandu dan membantu kegiatan stunting desa juga tidak kalah seru dan berkesan.

Pada minggu ketiga KKN ini kami masih terdapat agenda besar, yaitu Tabligh Akbar sebagai bentuk perayaan 1 Muharram di RW 01. Seperti yang aku bilang sebelumnya, masyarakat desa ini sangat baik dan ramah. Selain itu, juga sederhana. Tidak ada sikap membeda-bedakan antara IKAREMA Masjid As-Sa'addah dan kelompok KKN, semuanya dirangkul bersama. Berbagai persiapan acara kami lakukan bersama, hingga menghasilkan acara yang berjalan lancar.

Anggota kelompok kami satu persatu jatuh sakit dan diharuskan beristirahat diposko. Anggota kelompok yang sehat, harus bergantian menjaga anggota lain yang sakit seperti memasak makanan, membelikan obat, mengantar ke klinik dan berjaga, syukur lah kejadian ini tidak berlangsung lama. Selain itu, konflik-konflik kecil internal terjadi di tengah kelompok kami, namun hal itu masih bisa kami atasi bersama.

Perayaan 17 Agustus merupakan salah satu program kerja besar kelompok KKN kami yang bekerja sama dengan beberapa RW yaitu RW 01 dan 03 serta RT tempat kami tinggal. Segala persiapan yang telah kami lakukan dari minggu-minggu sebelumnya semakin dimatangkan. Segala hal baik fisik maupun non-fisik bantuan yang coba kami berikan dengan terbaik. Bantuan pemasangan umbul-umbul hingga pemasangan gapura serta melakukan rapat mengenai konsep kegiatan acara dan lomba. Hingga tiba waktunya, semua acara berjalan dengan sukses, aku pun merasa bersyukur.

Saatnya minggu kelima tiba. Pada minggu ini kegiatan seperti mengajar, membantu pelayanan kantor desa, stunting, pelayanan posyandu telah berhenti dan hanya tersisa program kerja pembagian sembako. Pada program kerja pembagian sembako kami ciptakan untuk

mejawab permasalahan yang terjadi di Desa Sukamakmur yaitu mengenai ketahanan pangan dengan memilih fokus pembagian sembako berdasarkan survei langsung. Kegiatan ini memberiku kesan bahwa masih banyak orang yang tidak seberuntungku, sehingga aku harus lebih banyak bersyukur dan memberiku motivasi untuk lebih banyak lagi berbagi.

Tibalah waktu untuk penutupan acara KKN 077 Nawasena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di beberapa tempat pelaksanaan program kerja, seperti TPQ Nurul Ihsan, MI Al-Hasanah, Kantor Desa Sukamakmur, serta di beberapa RW dan RT. Acara tersebut juga disusul dengan melakukan pamitan kepada pihak-pihak di lokasi tersebut dan masyarakat sekitar. Malam harinya sebelum penutupan, kelompokku berencana memberikan bingkisan hadiah untuk siswa MI dan TPQ dengan tujuan agar anak-anak merasa senang. Merasa sedih akan berpisah dengan masyarakat desa dan tentunya dengan anak-anak TPQ dan MI yang turut mengisi hari-hari ku selama 30 hari. Kesan dan pesan dituliskan oleh anak-anak MI dengan lucu dan menggemaskan.

Hari terakhir sebelum kami berangkat pulang, kami memutuskan melakukan perayaan kecil. Menyalan *smoke bomb* atas seizin aparat RT setempat, sambil menari dan bernyanyi bersama seluruh anggota. Suara aliran musik yang mengiri kami, tampak menambah suasana menjadi hangat dan asik. Moment kebersamaan yang selama ini kami rasakan turut berputar dalam ingatanku, awal kami datang, moment bekerja sama untuk menyelesaikan masalah dan menyelesaikan program kerja bersama.

Tak terasa waktuku untuk kembali ke rumah telah tiba. Kegiatan yang selama ini aku pikir akan membosankan, membuatku tidak betah telah berakhir. 30 hari yang telah aku lalui di Desa Sukamakmur. 30 hari tinggal bersama dengan teman kelompok juga telah usai. Perpisahan ini bukan lah arti bahwa semuanya telah usai. Desa Sukamakmur memberiku banyak kesan dan pengalaman yang tidak akan mungkin dapat digantikan.

Tiga hari berselang di rumah, rasa rinduku terhadap moment kebersamaan dan kebiasaan bersama teman dan juga masyarakat desa datang bergantian diingatan. Ingin sekali lagi mengulang kebersamaan bersama, namun bukan dalam hal kegiatan KKN. Mesin waktu adalah barang yang ku butuhkan untuk mengulangnya meskipun cerita ini tak

akan pernah terulang, namun akan selalu tersimpan dalam hati dan ingatan.

## Sukamakmur dan Segala Dinamikanya

Oleh : Pipit Ayu Widya Pangesti

### Senang Tidak Senang

Sejak awal, saya tidak pernah antusias dengan kegiatan KKN ini, ditambah lagi kegiatan KKN ini dilakukan saat liburan semester. Oh ya saya juga telat mendaftar KKN haha, tapi untungnya saya tidak jadi ikut KKN tahun depan. Lalu, dilanjut dengan drama cari-mencari teman sekelompok KKN dan akhirnya ketemu! awalnya saya mencoba untuk *friendly*, padahal saya masa bodo dengan teman-teman KKN hahaha. Dimulai dengan rapat *online*, *offline*, *survey* lokasi yang kurang menyenangkan dan membuat saya selalu berkomentar kurang baik ke teman saya di luar kelompok KKN haha, sehingga apa yang ada di benak saya hanya... “ah sudahlah, tidak usah terlalu intens dengan teman yang lain, toh saya juga hanya ingin KKN ini kelar.” dan saya memang tidak terlalu akrab dengan semua teman-teman kelompok saya. Pada masa pra KKN, hanya tiga orang saja yang akrab dengan saya. Bahkan saya sempat memarahi salah satu teman saya yang sangat bawel dan selalu ngechat saya perihal KKN yang bahkan belum ada titik terangnya hahahah. Namun dibalik sifat cuek saya, saya berusaha keras dari pra KKN, saya bolak balik mendatangi calon donatur perorangan dan mencari calon sponsor. Saya memiliki beberapa kontak calon sponsor, *mostly* dari lembaga sosial atau NGO (*Non-Governmental Organization*), namun saya memiliki kesulitan saat ingin mengajukan proposal, ya memang kami lambat sekali dalam progress proposal kegiatan, proposal kami jadi h-7 KKN berlangsung.

Alhasil saya tidak berhasil mendapat donatur maupun sponsor, sempat kecewa dan merasa gagal tapi kalau di ingat toh ini memang usaha saya sendiri jadi saya harus terima dan tidak boleh putus asa dengan kemampuan yang sudah saya kerahkan. Saya tak berhenti begitu saja, saya tetap berkomunikasi dengan calon donatur dan sponsor sampai KKN tiba, namun memang tetap hasilnya nihil. Tapi alhamdulillah dengan uang patungan kami dan hasil *thrifting*, menunjukkan bahwa dana yang terkumpul akan cukup selama KKN. Dengan segala keluh

kesah dan rasa tidak antusia, saya mencoba menganggap bahwa KKN sebagai ajang liburan saya di Sukamakmur nanti, kadang saya bercanda tentang saya yang akan bolak balik ke curug atau membeli lapis talas sangkuriang favorit saya. Sehingga adanya KKN mengubah stigma negatif saya dan saya sangat antusias, apalagi saat *packing* barang bawaan dan saya berbincang - bincang dengan beberapa teman saya perihal apa saja yang akan dibawa sebagai ciwi - ciwi haha. Kadang bingung juga, padahal saya aktif mengikuti kegiatan sosial, namun kenapa saat mendengar KKN, saya menjadi malas haha. Ya mungkin karena saya mempertimbangkan tenaga, materi, dan waktu yang akan saya kerahkan, semoga hasilnya memberikan manfaat untuk siapapun.

### **Pinus dan Problematika**

Akhirnya hari penantian kami pun tiba, dan kami tiba di tempat KKN yaitu Desa Sukamakmur, kami menyewa 2 Rumah di Perumahan Pinus, 1 Rumah untuk Perempuan dan 1 rumah lagi untuk laki - laki. Mau bilang kalau KKN kita berjalan lancar saja, rasanya mustahil. Kalau banyak yang memberikan cerita positif, saya akan memberikan pandangan lain. Tentang bagaimana dan apa saja yang terjadi menurut pandangan saya. Awalnya, tidak ada yang mengganggu stigma positif saya. Walau, sejak awal kami tiba terjadi mati listrik beberapa kali dan membuat saya bete, namun ada beberapa kejadian yang membuat saya berubah, salah satunya kejadian dimana ada teman KKN yang tidak suka dengan saya dan beberapa anggota lain, mungkin karena kami terlalu menonjol haha, namun cerita tentang kami dilebih - lebihkan, awalnya saya kesal namun pada akhirnya saya malah senang karena itu berarti saya berbeda. Wajar saja jika ada yang suka dan tidak suka, apalagi di kalangan wanita, menurut saya itu hal yang lumrah, walau ada saja yang bersikeras bahwa harusnya kita perempuan harus bersatu tidak boleh berbeda, dan blablabla. Padahal selama melakukan program kerja, kita selalu kompak, professional dan selalu selesai, tapi memang begitulah kita akan selalu terlihat kurang di mata orang yang tidak menyukai kita. Hal tersebut tidak salah, namun tidak dapat dibenarkan, yang terpenting ialah bagaimana kita mengontrol diri. Karena kita tidak bisa menentukan apakah ombak di laut akan besar atau tidak, maka kapal kita lah yang harus kuat.

Ditengah perasaan saya yang tidak baik, saya senang dengan adanya lima orang teman saya yang selalu membantu, menyemangati dan baik terhadap saya yaitu Kyla, Sonya, Diska, Muthia dan Fatih, *how lucky i'm!* banyak hal yang ingin saya sampaikan kepada mereka, singkatnya saya sangat bersyukur dengan kehadiran mereka walau mereka aneh dan konyol, ada yang suka bengong, ada yang keibuan, ada yang suka bersih - bersih setiap saat, ada yang gampang dibohongi, ada yang berisik, ada yang tukang lawak dan gila, namun mereka memberi warna pada hari - hari saya, terima kasih telah membuat saya semangat dan merubah diri saya dari yang cuek menjadi periang, dan maaf sudah sangat sering saya susahkan. Selain itu saya juga sangat senang dengan teman sekamar saya yang lucu dan baik karena terkadang mereka merapikan tempat tidur saya yang berantakan haha, tak lupa beberapa laki - laki yang sering membantu saya. Selain itu, saya juga senang dengan hadirnya dua kucing di rumah kami yang saya beri nama Komeng dan Bobi. Memberi makan, mengobrol dan bermain dengan mereka merupakan obat penghilang penat saya selepas melaksanakan proker harian dan *badmood* usai drama anggota KKN. Tak lupa juga dengan jajanan kesukaan saya di sana yaitu lumpia basah langganan saya. Oh ya, hampir saya lupa dengan ibu - ibu penjual jajanan SD di depan kantor desa, terkadang saya curhat keluh kesah saya dengan mereka hahaha kangen juga kalau di ingat, kadang cerita ke *stranger* lebih menenangkan karena mereka tidak akan menghakimi dan malah memberi semangat dan masukan positif.

Selain proker besar yang tentunya saya ikuti, proker harian yang rutin saya lakukan dan cukup berkesan adalah membantu Administrasi Desa dan Mengajar di MI Al-Hasanah. Di kantor desa, terdapat *staff* yang seru dan sangat ramah sehingga saya nyaman berada disana, walau kerjaan disana sangat padat, tentunya menambah pengalaman dan wawasan saya dalam pemerintahan. Pemandangan gunung salak yang terlihat dari Kantor Desa merupakan hal yang paling saya suka di Sukamakmur. Sedangkan selama mengajar di MI, saya sangat senang dengan anak - anak yang sangat antusias dengan kami. Entah mengapa, saya tidak pernah merasa jenuh saat mengajar mereka. Sebenarnya saya tidak terlalu suka dengan anak kecil kecuali adik saya, namun saat di MI ketika melihat anak - anak, saya teringat adik saya sehingga saya mengajar dengan tulus dan kasih sayang. Di sela - sela padatnya proker kami, saya dan teman saya menyempatkan diri untuk menyenangkan diri, dengan

berenang di kolam renang Zam - Zam Tirta, pergi ke *coffee shop* terdekat dan terkadang hanya berkeliling mengendarai motor sambil bercanda hal - hal konyol, membeli jajanan, melihat sawah dan gunung. Saya rasa KKN bukan ajang untuk memaksakan diri untuk sibuk melakukan proker yang tiada habisnya, ada kalanya kita berhenti sejenak untuk bernafas dan tidak terlalu serius untuk beberapa hal.

Sampai akhirnya di minggu ketiga saya sakit selama 5 hari, dan memang banyak teman - teman lainnya yang sakit. Sempat ada hal yang tidak baik ketika saya sakit, ada yang tidak percaya dan bahkan menyuruh saya melakukan suatu hal, itu sangat menjengkelkan. Namun, hal tersebut membuat saya lebih bersabar dan menerima orang - orang yang berbeda di sekeliling saya. Lagi pula, masih banyak yang peduli dengan saya, keluarga dan sahabat jauh saya yang mengirimkan ucapan semangat dan mengirimkan makanan, teman - teman di lokasi yang turut memberikan obat dan menjaga saya, Bu Eva, Bu RT dan beberapa warga yang khawatir dan menjenguk. Segala hal yang terjadi tentunya membuat saya sangat bersyukur dan banyak menerima hal positif maupun negatif, sampai saya pulih dan kembali mengikuti proker dengan semangat dan antusias.

### **Akhir Cerita Namun Bukan Akhir Perjalanan**

Hingga tiba waktu kami di minggu terakhir, kami banyak menghabiskan waktu bersama sampai mandi bareng dan bercanda, serta di malam terakhir kita di Sukamakmur, kita menyempatkan untuk *night ride* mengelilingi Sukamakmur dan sekitarnya, walau salah satu teman saya ada yang tidak benar mengendarai motornya sampai menerobos lampu merah haha, lalu kami mampir ke toko *ice cream* "Mixue" dan menghabiskan malam terakhir di sana hingga akhirnya kita kembali ke rumah dengan perasaan yang campur aduk. Di minggu ini, banyak yang merasa senang akhirnya terlepas dari beban KKN namun ada juga yang merasa sedih karena akan berpisah dengan segala kenangan yang ada disini (BOHONG). Saya termasuk yang merasa senang berakhirnya KKN ini, namun saat detik - detik saya pulang mengendarai sepeda motor yang sering saya gunakan selama KKN bersama teman - teman, saya kembali teringat momen dimana saya tertawa dan bernyanyi setiap malam di kamar teman saya haha, dimana saya mengendarai motor dengan bonceng

bertiga, dimana saya melakukan hal - hal konyol saat menghibur diri dan teman - teman disana. Ditambah ketika melewati jalan yang sering kita lalui, dan tempat yang pernah kita singgahi, seketika saya sadar saya akan jarang kembali ke tempat ini, atau mungkin hampir tidak akan pernah kembali. Tapi, untuk apa mengasihi hal yang belum pasti terulang atau tidaknya di masa depan, untuk apa bersedih jika hanya untuk mengingat. Saya harus maju dan meneruskan perjalanan saya, karena berakhirnya KKN bukan berarti momen dan kebahagiaan saya saat di Sukamakmur berakhir juga.

Sebenarnya, masih banyak yang ingin saya ceritakan dalam buku ini, namun saya rasa tidak akan cukup jika hanya saya yang menceritakan. Biarlah sisanya menjadi pengalaman pribadi saya dan teman - teman saya. Segala hal yang terjadi, baik yang menyenangkan dan kurang menyenangkan di Sukamakmur, sifat dan sikap teman - teman baik yang *bossy*, ramah, peduli, kompor sana sini, *two face* sampai yang terlalu jujur, susah diatur sampai yang tukang ngatur, pendiam sampai yang cerewet, jutek sampai yang suka bercanda, baik hati sampai yang iri dengki, pemalas sampai yang suka menolong, dll, semua saya terima dan terus saya ingat sebagai pelajaran yang sangat berarti untuk saya. Toh saya juga banyak kurangnya, dan teman - teman menerima saya dengan baik. Karena pada dasarnya pertemanan bukan tentang mengukur baik buruk seseorang yang tidak bisa kita terima, akan tetapi bagaimana kita menerima baik buruk seseorang dan dapat melengkapinya.

## Entitas Kontinuitas Tega Salira Nirleka

Oleh: Abdul Halim

Permulaan perjalanan KKN sendiri yang merupakan sebuah abreviasi dari Kuliah Kerja Nyata menjadikan pengalaman saya mengabdikan diri dengan teman-teman kelompok 077 Nawasena kepada masyarakat secara langsung, di mana mengaplikasikan dan menerapkan ilmu serta pengetahuan yang dimiliki sesuai kebutuhan yang terjadi di lapangan.

Betapa saya sangat bergairah menghadapi KKN sampai melakukan survei individu pertama kali karena ingin mengetahui letak dan kondisi

desa yang akan menjadi lokasi pengabdian saya dan teman-teman kelompok menjalani program kerja yang sudah direncanakan.

Hingga tiba waktu survei saya bersama teman-teman kelompok yang dilakukan beberapa kali setelah pertemuan rapat pertama dilakukan untuk membahas anggaran, program, dan sponsor dari mana saja.

Pada akhirnya, KKN mulai berjalan begitu saja seiring berjalannya waktu. Tentu dukungan dari Guntur dan Fajrul sebagai ketua dan wakil kelompok yang tidak memberatkan anggota kelompok dalam perihal perizinan pulang atau ke luar sebentar karena ada urusan lain yang harus dikerjakan.

Hal menyenangkan dan menggembirakan sangat terasa di kontrakan laki-laki, di mana saling lempar canda dan tawa, cerita dari hal biasa sampai menggila, saling mendukung dalam mengerjakan program kerja kelompok sebagaimana mestinya, terutama untuk divisi perlengkapan beranggotakan Yafi, saya, dan Eko yang begitu solid dan totalitas.

Sedangkan di kontrakan perempuan sebaliknya, belum bisa merasakan sepenuhnya kebahagiaan seperti yang dirasakan di kontrakan laki-laki karena terjadi silang rasa, pendapat, dan lainnya. Terkadang perbedaan untuk saling menghargai dan menerima kekurangan masing-masing hanya sebatas goresan tinta yang bersifat tentatif, bukan kontinuitas.

Bagi saya, penyelesaian masalah silang rasa, pendapat, dan lain sebagainya mesti dilakukan secara langsung dengan saling menyampaikan pendapat dari kedua belah pihak dan dicarikan solusi oleh tim penengah agar tercipta entitas kontinuitas tepa salira nirleka.

Ketika saya mengamati kelompok selain 077 Nawasena, sangat amat bersyukur bertemu teman-teman kelompok 077 Nawasena ini begitu kompak dan mau melakukan apa yang menjadi bagian program kerjanya. Saya juga tidak tahu apa yang menjadi faktor pendorong teman-teman kelompok kompak melakukan hal yang diperlukan, apa mungkin dari diri saya yang suka meminta langsung atau mudah bergaul sehingga tidak terasa terbebani.

Bagaimanapun, pengalaman KKN ini sangat fantastis bagi diri saya sendiri. Dan pasti saya ingat selalu apa yang menjadi kenangan dalam pengalaman ini. Semoga tetap bisa terjalin silaturahmi dengan kawan-kawan kelompok 077 Nawasena.

Sebagai penutup, saya Abdul Halim atau dikenal Halim, mohon dibukakan pintu maaf seluasnya atas segala kekhilafan perkataan dan perbuatan yang melukai hati teman-teman kelompok KKN 077 Nawasena sekalian.

### 30 Days Memory with NAWASENA

Oleh : Muhammad Fajrul Falah

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai seorang mahasiswa yang terbiasa menghabiskan sebagian besar hidupnya di Ibu kota, lalu dengan adanya kegiatan ini meminta kita untuk tinggal di suatu desa selama 1 Bulan yang mana ini jauh dari keluarga, dan harus terbiasa hidup mandiri. Pada saat itu saya mengira KKN akan diadakan di rumah, tapi tidak untuk Angkatan 2019 yang mana kita mengikuti kegiatan KKN ini secara langsung ataupun offline.

Ketika pertama kali daftar Bersama teman – teman saya semangat, karena dengan adanya KKN ini bisa menambah pengalaman saya terlebih dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dan juga bisa menerapkan ilmu yang saya dapatkan dikampus dapat disalurkan melalui program ini, terlebih saya ingin terjun di dunia Pendidikan yang ada di desa, sesuai dengan jurusan yang saya ambil yakni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Saat pengumuman kelompok saya mendapatkan kelompok 077 yang mana kelompok ini di fokuskan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kebersamaan kami berawal dari pertemuan secara offline yakni di sebuah cafe dengan maksud untuk berkenalan secara langsung, saat pertemuan itu kita membicarakan perihal surat perizinan survey lalu membicarakan program kerja yang akan dilakukan sesuai dengan divisi dan bidangnya masing masing. Yang mana di kelompok 077 memiliki 7 divisi diantaranya; BPH, Acara, PDD, Humas, Konsumsi, Kesehatan dan Perlengkapan.

Sebelum melakukan KKN kami melakukan survey terlebih dahulu, survey ini bertujuan untuk melakukan kontak awal, mengumpulkan data, bertemu dengan para tokoh masyarakat dan mencari tempat tinggal untuk kami melaksanakan kegiatan dan program kerja yang akan

dilaksanakan di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kemudian kami juga perlu mempersiapkan beberapa hal yang harus terpenuhi untuk menunjang kegiatan kami selama KKN di Desa Sukamakmur. Diantaranya kami berinisiatif untuk mencari dana tambahan dengan menjual baju yang masih layak pakai, kami berjualan di samping Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Setelah semua persiapan sudah terpenuhi kami pun memutuskan jadwal keberangkatan pada 24 Juli 2022 untuk yang laki-laki terlebih dahulu, karena banyak sekali perlengkapan dan kebutuhan yang harus dibawa terlebih dahulu. Kemudian pada 25 Juli 2022 untuk keberangkatan yang perempuan. Setelah semua sampai di lokasi tempat tinggal kami selama KKN, kami berinisiatif untuk membersihkan dan merapikan tempat tinggal kami terlebih dahulu sekaligus mempersiapkan untuk pembukaan KKN NAWASENA 077 yang akan dilaksanakan pada 26 Juli 2022.

Setelah melakukan pembukaan di minggu pertama kami masih beradaptasi dengan teman-teman yang lain karena kami berbeda fakultas dan jurusan, maka perlu adaptasi terlebih dahulu untuk membuat chemistry diantara satu sama lain. Dan juga kami perlu beradaptasi dengan kultur warga di lingkungan Desa Sukamakmur.

Di minggu kedua kami sudah mulai mengerti satu sama lain sehingga dapat melaksanakan program kerja kami diantaranya ; program mengajar, membantu administrasi desa, kegiatan pencegahan stunting, pelayanan posyandu dan lomba memperingati Tahun Baru Islam 1444 H. Di minggu ini saya sudah mulai mengajar di salah satu sekolah yang menjadi tempat dalam tujuan kami yakni di MI Al-Hasanah, disini saya dan anggota lain mengkoordinasikan setiap anggota KKN untuk berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di sekolah tersebut, pada hari pertama mengajar kami disambut baik dengan seluruh jajaran sekolah bahkan dengan murid – muridnya. Mereka sangat antusias ketika kami ingin membantu mengajar di sekolahnya, pada saat mengajar kami menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diambil. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, akan tetapi kami juga mengajar di TPQ Nurul Hikmah yakni mengajarkan ngaji, belajar tajwid, doa' – doa' dan sebagainya yang berkaitan dengan agama. Selain itu kami juga mengikuti

kegiatan silaturahmi Paguyuban MUI Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas.

Di minggu ketiga dan keempat kami pun masih melaksanakan program kerja seperti biasanya, dan alhamdulillah semua program kerja yang kami susun dapat terlaksana. Meskipun banyak rintangan, hambatan, dan tantangan yang kami hadapi itu semua kami lalui bersama. Begitulah cerita 30 hari bersama KKN NAWASENA susah, senang, sedih kita jalani bersama - sama. Semua cerita ini akan selalu menjadi cerita di hari tua nanti. Terimakasih NAWASENA atas kebersamaannya momen ini tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. Saya bersyukur bisa dikelilingi dengan orang – orang baik dan hebat seperti kalian.

### **Melawan Rasa Ego Terhadap Anak-anak**

Oleh: Annisa Qothru Nada

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan yang paling banyak dibicarakan dalam proses perjalanan pendidikan seorang mahasiswa, kegiatan ini paling dikenal banyak orang mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua. Mereka mengetahui bahwa seorang mahasiswa pasti akan menjalankan kegiatan KKN. Begitu pun dengan semua para mahasiswa, mereka sangat menantikan akan kegiatan ini, karena kegiatan KKN merupakan salah satu kegiatan yang harus dilalui oleh mahasiswa tingkat akhir. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa akan terjun ke lingkungan masyarakat untuk menjadi abdi dan melakukan pelayanan masyarakat.

Selama kurang lebih 2 tahun lamanya dunia berduka, pandemi Covid 19 melanda seluruh negeri. Sehingga mengharuskan semua kegiatan berjalan dengan tidak langsung atau secara daring (*online*). Sistem ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan perkembangan lainnya terhambat dan mengalami banyak kerugian. Salah satunya dalam kegiatan seluruh universitas yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata) pun dilakukan di tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Dan pada tahun 2022 ini, kegiatan KKN kembali dapat dilakukan secara terjun langsung kepada masyarakat, pihak kampus mengirimkan mahasiswa-mahasiswanya ke beberapa daerah tertentu untuk pertama kalinya setelah melewati

pandemi ini, kegiatan KKN ini sangat diterima dengan baik oleh masyarakat, karena masyarakat berharap bahwa para mahasiswa dapat memberikan inovasi dan pengaruh besar bagi perkembangan desanya.

Kegiatan KKN terbagi menjadi beberapa bagian dan kelompok, salah satunya adalah KKN-Reguler, dan saya mendapatkan kelompok 077 di desa Sukamakmur, Ciomas, Bogor. Kegiatan ini merupakan pengalaman yang baru, lingkungan baru, dan teman seperjuangan baru pula bagi saya. Kelompok kami terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda, dan kami benar-benar memulai semuanya dari nol, karena ini merupakan pertemuan dan kegiatan baru kami. Saya dan teman-teman kelompok merancang kegiatan apa yang akan kami lakukan di desa yang telah ditentukan, hingga akhirnya terciptalah beberapa program kerja yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat dan perkembangan desa.

Kegiatan berlangsung selama 2 bulan lamanya, dan kegiatan kami lebih banyak melakukan kegiatan mengajar. saya mendapatkan tugas untuk mengajar anak-anak Madrasah Ibtidaiyah dan anak-anak TPQ (Tempat Pengajaran Al-Qur'an). Kegiatan pengajaran ini berlangsung hampir setiap hari, di samping itu kegiatan-kegiatan sosial dan bidang lainnya pun tetap berjalan beriringan. Kegiatan mengajar ini merupakan hal baru lainnya bagi saya, karena secara pribadi saya tidak terlalu menyukai kegiatan mengajar, namun dikarenakan saya adalah mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan, maka saya diharuskan mampu mengajar di dalam kelas.

Berhadapan dengan anak-anak setiap hari benar-benar menguji ego dalam diri saya, karena pada dasarnya saya tidak terlalu menyukai anak-anak selain anak batita (bayi tiga tahun). Karena menurut saya anak-anak kecil adalah orang-orang yang menjengkelkan dan susah diatur (padahal itu adalah hal yang wajar bagi anak-anak). Bahkan dalam lingkungan rumah saya sendiri, saudara-saudara saya yang masih anak-anak menganggap saya seorang yang pemarah dan tidak menyenangkan. Namun, dalam kegiatan KKN yang berlangsung selama 2 bulan ini mengharuskan saya untuk berhadapan dengan anak-anak hampir setiap harinya.

Dari kegiatan KKN inilah, saya belajar untuk menurunkan ego dan pikiran buruk saya terhadap anak-anak, dan mencoba untuk bisa

berhadapan dan berkomunikasi dengan mereka secara baik. Saya belajar untuk lebih bersabar, memahami kepribadian berbeda mereka, dan menghilangkan perspektif buruk terhadap anak-anak. Berkat yang saya dapatkan dari kegiatan KKN-Reguler ini adalah saya menjadi lebih memahami dan memandang anak-anak dengan cara yang berbeda, mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pengajaran, dan belajar untuk dapat berbaur dengan masyarakat. Selain itu, saya bisa belajar untuk dapat lebih menghargai orang lain, mampu bekerja sama dengan baik, dan mampu melakukan interaksi sosial yang lebih baik.

### Sebuah Lompatan yang Mengubah Segalanya

Oleh : Elsa Komala Sari

Akhirnya waktu yang ditunggu itu tiba, saya berada diantara penghujung semester 6 dimana saya akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan di Desa Sukamakmur Ciomas Bogor, yang katanya momen di dunia perkuliahan yang tidak bisa dilupakan. disini saya akan berbagi kisah inspiratif dari beberapa proker yang saya laksanakan selama kurang lebih sebulan yang berkesan untuk saya pribadi, mungkin tidak semua proker saya sebutkan karena saya juga lupa hehe. Saya mulai berangkat ke tempat KKN tanggal 24 Agustus 2022 bersama kyla naik kereta dari St. Serpong karena kebetulan rumah kami searah lalu kami turun di St.Pondok Ranji dan berangkat bersama Sonya dan keluarganya ke tempat KKN nya. Setelah sampai di posko, dilanjut kami pun membagi ruangan perkamar dan saya kebagian di kamar dua bersama Pipit, Nia, dan Nada. Sejujurnya saya sebelumnya tidak akrab dengan mereka bahkan kurang mengenal mereka ada perasaan canggung untuk beradaptasi dengan mereka tapi ternyata saya bisa melewati itu semua.

Proker pertama kami yaitu pembukaan acara KKN yang diselenggarakan di Kantor Desa Sukamakmur yang dihadiri oleh Kepala desa, staff, dan jajarannya. di hari selanjutnya saya melaksanakan proker kedua yaitu perizinan mengajar di Sekolah, kami mengajar di Mi Al Hasanah, disana kepala sekolah pun menyambut kami dengan ramah dan penuh harap bahwa kami dapat

melakukan perubahan dan membantu mereka dalam proses belajar mengajar, setelah mendapat perizinan saya dan teman-teman pun di persilakan untuk melihat ruangan kelas untuk esok mengajar, sekolah tersebut terdiri dari 3 lantai, lantai pertama untuk Madrasah Aliyah (MA), Lantai kedua Untuk Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Lantai ketiga Untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) seperti yang diketahui bahwa sekolah MI Al Hasanah masih kekurangan tenaga pendidik dari 6 kelas hanya 4 guru saja yang mengajar, lalu kurangnya bahan ajar seperti LKS dan buku paket, serta sarana prasarana yang jauh dari kata layak, terutama fasilitas kelas yang kurang mendukung proses pembelajaran, sehingga hal tersebut mempengaruhi minat masuk siswa bersekolah disana, dan dalam satu kelas mungkin hanya terdiri belasan orang saja itupun satu ruangan dibagi menjadi dua kelas yang hanya bersekatkan gordena saja, awalnya saya dan teman-teman kaget melihat hal itu bagaimana bisa mereka belajar di dalam kelas yang kurang kondusif serta lingkungan kelas yang kurang nyaman, tapi melihat mereka ceria dan bersemangat belajar membuat kami yakin bahwa kami dapat membantu dan melakukan perubahan kepada mereka. keesokan harinya saya dan teman-teman mengajar lainnya melakukan proker mengajar hari pertama, saya sungguh excited karena ini pengalaman baru untuk saya, tapi saya juga sedikit khawatir jika saya kurang maksimal dalam menyampaikan materi ajar, tapi namanya juga belajar semua pasti akan terbiasa.

Selain Proker mengajar saya pun ikut melaksanakan proker pengajian di Mushola RW 01 dan Pawai Obor di Rt 04 bersama Ica, Halim, Eko, Nada dan Kevin dalam momen menyambut Tahun Baru Islam, ini hal baru untuk kami bisa ikut serta bersama warga Rt 04 di Desa Sukamakmur, awal cerita malam itu kami berangkat menuju rumah Pak Ustadz, tapi setelah kami sampai di rumah Pak Ustadz ternyata beliau sudah pergi ke Masjid, kami pun panik karena takut ketinggalan rombongan pawai, akhirnya Halim pun memberitahu kami kalau dia sebenarnya juga tidak tau lokasi Masjid tersebut, saya dan lainnya hanya mengikuti arahan Halim untuk berlanjut naik motor dan mengikuti sumber speaker Masjid, Halim memberi tahu kami bahwa kami harus melewati Jembatan tanpa

lampu dan dibawahnya sungai yang hanya bisa dilalui satu motor saja, Halim hanya menangkan saja, padahal saya dan Ica panik karena takut terjatuh ke sungai. akhirnya terlewati juga medan jalan itu, tapi setelah sampai saya baru ingat bahwa tadi kami diajak muter kejalan yang jauh dan curam padahal sebelum nya kami ternyata sudah melewati masjid itu, hadehh ada-ada saja. sesampainya di masjid kami disambut oleh Pak Ustad dan di beri arahan, saya dan Ica kebagian tugas untuk menyiapkan makanan ringan bersama Ibu-ibu Rt 04 sedangkan Halim dan Eko bertugas mendengarkan Ceramah dan pengajian dalam menyambut Tahun baru Islam. Awal saya dan Ica datang kami disambut baik oleh Ibu-ibu setempat, kami berkenalan satu satu dan menawarkan untuk membantu mereka dalam kegiatan Pawai Obor ini, awalnya saya dan Ica berfikir jika kami tidak bisa berbaur dengan mereka tapi ternyata dugaan kami salah mereka sangat ramah dan welcome kepada kami, mereka pun tak malu malu untuk bercerita dan bergurau dengan kami ternyata ibu ibu disana sangat asik dan tidak kaku dengan kami. setelah acara di Masjid selesai saya dan teman teman lain diajak ke titik kumpul Pawai, ternyata di sana sudah banyak sekali warga berkumpul dan membawa oboi serta beberapa diantaranya sudah bersiap di mobil dengan Beduk.

Saya dan yang lain tidak menyangka jika Warga di Sukamakmur sangat antusias dalam perayaan Tahun Baru Islam apalagi ini adalah acara besar. mereka sangat kompak dalam menjalin kerjasama untuk mensukseskan acara ini dimulai dari para remaja setempat yang menyiapkan bahan-bahan, bapak-bapak yang menyiapkan obor dan bensin serta merapihkan barisan Pawai supaya Pawai berjalan lancar, anak-anak yang dengan semangat membawa obor, serta Ibu-ibu yang ceria meramaikan acara Pawai, sungguh hal ini jarang sekali saya lihat di lingkungan tempat tinggal saya rata rata dilingkungan saya jika ada acara besar Islam ini hanya merayakan seadanya saja. Tapi saya sungguh takjub warga disini melakukan perayaan besar Islam dengan penuh antusias dan kerjasama yang baik mereka tidak membeda-bedakan kami justru kami dirangkul untuk bisa beradaptasi dengan warga sekitar. Rute Pawai ini cukup melelahkan dan jauh menurut kami yang jompo ini, kami harus berjalan sekitar 7 KM mengelilingi Desa Sukamakmur ditambah rute

tanjakan dan turunan rasanya kaki ini ingin copot, kami banyak mengeluh di jalan karena tidak terbiasa, tapi warga disini justru cepat sekali jalannya seperti tidak ada rasa lelah, ditengah perjalanan saya bertemu anak kecil sekitar lima tahun yang membawa obor sedangkan ayahnya membawa speaker pawai, anak itu tampak semangat berjalan melewati kami sambil bershalawat, kami yang awalnya mengeluh karena kelelahan jadi malu masa kalah sama anak kecil yang semangat dan btw ia tidak mau digendong oleh ayahnya karena ia hanya ingin jalan. dari pengalaman ini kami jadi sadar bahwa semangat warga di Desa Sukamakmur ini sangat tinggi apalagi kalangan Remaja dan Anak-anaknya, para orang tua pun berhasil menanamkan kepada anaknya nilai Islam sejak dini, semangat dan tidak mengeluh dalam menjalankan sesuatu serta bekerja sama dengan yang lainnya demi menjalin kerukunan antar warga.

sebenarnya masih banyak lagi yang sangat menginspirasi tapi demi keefisienan saya hanya menceritakan beberapa saja. saya sangat berkesan bisa melaksanakan KKN di desa Sukamakmur ini mereka sangat ramah terhadap kami proker kami pun berjalan dengan lancar, meskipun ada beberapa hambatan tapi semua bisa teratasi. beberapa proker kami seperti Administrasi Desa, mengajar sekolah, mengajar TPQ, Stunting, Bak sampah, Perayaan 17an, Perayaan Muharram, Lomba Muharram dan lainnya. Selama KKN ini banyak sekali perubahan-perubahan baik yang terjadi, dan semoga perubahan itu dapat bermanfaat untuk kita semua. Saya tahu jika kami sekelompok KKN berasal dari latar belakang yang berbeda dan beragam baik sifat maupun lingkungan, jadi wajar saja jika selama KKN berlangsung banyak sekali pro dan kontra, karena berbagai pikiran masing-masing. tapi meskipun begitu teman-teman berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang sebenarnya itu tidak mudah, walaupun ada marahnya, kesalnya, sedih, nangis, tapi saya yakin bahwa kalian mengharapkan yang terbaik untuk desa Sukamakmur ini.

Saya senang bisa sekelompok dengan kalian yang selalu sigap membantu satu sama lain, dan ketua yang baik hati dan tidak sombong. selama KKN ini meskipun tidak full satu bulan karena saya

harus bedrest dari tipes, Terimakasih Halim sudah mau mengantar saya pulang meskipun jauh, saya juga senang bisa mengenal Nia dan Ica karena mereka selalu mengingatkan saya untuk makan tepat waktu, beli eskrim tiap hari ke pak Ahmad, beli jajan, main terus tapi gamau pada nyetir motor. Terimakasih untuk ica sudah menjadi partner masak meskipun masaknya pake bumbu racik dan partner mencuci termos kematian rasanya ingin mati saja di wastapel. saya juga ingin meminta maaf kepada Fatikh karena lupa membelikan dia lontong untuk sarapan. semogaa silaturahmi kitaa tidak terputus yaa teman-teman.

## Semangat Meraih Pendidikan Dalam Kesederhanaan

Oleh: Indriani

Menjadi mahasiswa semester akhir bukanlah hal yang mudah. Begitu banyak tahapan dan proses yang perlu dilalui untuk mencapai gelar “Sarjanah”. Tak terasa, sudah hampir tiga tahun menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tiba saatnya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atau yang lebih umum dikenal dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beragam ekspektasi muncul dalam benak mengenai bagaimana kegiatan tersebut akan terlaksana. Walau pada kenyataannya tidak seindah yang dibayangkan. Meskipun demikian, kegiatan KKN yang telah dilalui tetap memberi makna tersendiri. Sejumlah kegiatan telah direncanakan dengan memperhatikan bidang tertentu, seperti bidang keagamaan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, ekonomi dan kesehatan.

Senin, 25 Juli 2022 adalah hari pertama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur. Sebuah desa yang teletak di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. *“Kalau disebut desa rasanya kurang tepat, dengan keadaan saat ini. Tapi kalau disebut kota juga kurang tepat, karena tempat ini belum semaju itu”* ujar Ibu Sri Widiarti selaku Kepala Desa setempat. Sependapat dengan kalimat tersebut, ketika tiba di Desa memang jarang melihat adanya sawah ataupun perkebunan. Kedua hal tersebut biasanya identik dengan sebutan

“desa”. Anehnya justru ditemukan banyak pembangunan perumahan. Mungkin perubahan ekonomi yang telah mendorong hal tersebut terjadi. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai pengrajin sepatu. Karya yang dihasilkan tampak mampu bersaing dengan model sepatu modern diluar sana.

Seminggu berlalu, pelaksanaan kegiatan mulai berfokus pada rencana yang telah disepakati. Salah satu program harian yang diusung ialah mengajar. Atas rekomendasi oleh Pak Irfan selaku Sekretaris Desa Sukamakmur, Yayasan Al-Hasanah menjadi tujuan pelaksanaan program tersebut. Betapa terkejutnya melihat bagaimana keadaan sekolah yang tergabung atas 3 tingkat pendidikan, mulai dari SD hingga tingkat SMA. Ruang kelas untuk tingkat Sekolah Dasar berada di lantai 3. Ketika melongok keatas akan tampak dengan jelas kerangka atap sekolah. Dalam satu ruangan digunakan untuk dua kelas yang hanya terpisah oleh gorden. Kerangka besi pada gorden yang digunakan sebagai pembatas sudah mulai koyak dan membahayakan. Sewaktu mengajar menjadi sulit untuk mendapatkan perhatian dan fokus siswa pada penyampaian materi, sebab kelas hanya dipisah dengan gorden, dengan jiwa yang senang bermain, mereka berlarian kesana kemari. Namun, dibalik hal tersebut MI Al-Hasanah tetap memiliki segelintir siswa yang memiliki semangat belajar tinggi.

Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, memaksa metode pembelajaran yang dilaksanakan sederhana pula. Setiap kelas hanya memiliki satu buku pendamping, itupun digunakan oleh guru. Berbantuan papan tulis, guru menyampaikan materi dengan menuliskannya, kemudian siswa akan mencatat dibuku mereka masing-masing. Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan dengan teliti masing-masing siswanya, sebab reaksi yang ditunjukkan beragam. Ada siswa yang segera menuliskan kedalam bukunya, ada pula yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menulis. Setidaknya 60% siswa lebih mengarah pada kalimat pernyataan kedua, yakni membutuhkan waktu lebih lama untuk menulis. Walaupun demikian, semangatnya dalam belajar perlu diberikan apresiasi. Hal inilah yang membuat kagum sekaligus berkesan selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamakmur. Pada pengujung

waktu pelaksanaan kegiatan mengajar di MI Al-Hasanah, tampak sekolah mulai meningkatkan kuliatasnya. Mulai dari menetapkan jadwal penggunaan seragam, pemberian buku LKS sebagai media pembelajaran siswa dan jumlah pendidik yang ditambahkan. Besar harapan untuk MI Al-Hasanah menjadi sekolah yang lebih baik lagi kedepannya.

**Sukamakmur and it's memories**  
Oleh: Muhammad Farrel Rahadian

Sejak pengumuman terbentuknya kelompok saya mulai mencari informasi mengenai kelompok KKN saya, kemudian saya mengontak salah satu anggota yang kebetulan saya temukan di Instagram yaitu Kyla, setelah itu terbentuklah grup KKN 77 yang kemudian diberi nama Nawasena oleh kelompok kami, kami mulai menyusun pertemuan rapat rapat baik offline maupun online, saya pribadi baru mengikuti rapat ketika bersama DPL dan ketika rapat kedua offline dimana saya pertama kali bertemu kawan kawan KKN Nawasena, kesan pertama saya terhadap mereka cukup baik, berangkat dari rapat itu kami juga melakukan survey sebanyak 3 kali ke Desa Sukamakmur sebelum melaksanakan kegiatan KKN , dari sana kami mendapatkan banyak informasi mengenai masyarakat dan mulai merencanakan proker yang akan kami laksanakan di Desa Sukamakmur

Singkat cerita dimulailah KKN kami dimana untuk laki laki kami berangkat lebih dulu yaitu di tanggal 23 Juli, bersama dengan Yafi,Eko,Fajrul,Dwiki,Kevin,Halim dan Guntur kami membersihkan rumah dan mulai menata barang barang kelompok di hari kedua anggota perempuan mulai datang untuk mengambil barang mereka yang di titipkan pada kami dan dimulailah drama KKN kami di Desa Sukamakmur, di hari ketiga ketika Guntur pulang untuk urusan keluarga dan beberapa anggota yang harus mengikuti pembukaan di UIN saya bersama Yafi,Fajrul dan Eko harus menghadapi gelapnya malam Ciomas karena mati lampu dan di guyur hujan deras serta mie gacoan yang tidak bisa dimakan karena terlalu pedas yang di belikan oleh saudari Pipit

Di minggu pertama KKN kami mulai kembali survey kami kepada RW yang ada di Desa Sukamakmur, kami juga menjalankan survey pada

posyandu dan puskesmas setempat untuk mengetahui kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan, kami juga berkoordinasi dengan pihak desa serta MUI untuk mengetahui apakah kami bisa melaksanakan proker yang kami rencanakan yaitu peringatan 1 Muharram atau tahun baru islam, akhirnya kami menemukan jalan yaitu berkolaborasi dengan RW 1 dalam melaksanakan kegiatan penyambutan 1 Muharram yaitu pelaksanaan pawai obor, kami bersama warga serta pemuda masjid setempat melakukan rapat dan persiapan bersama untuk menyambut kegiatan ini, alhasil pawai obor berlangsung dengan baik dan lancar, sepulangnya kami melakukan doa bersama di MUI setempat

Banyak kegiatan yang kami lakukan seperti melakukan pengajaran di MI Al Hasanah dan TPQ Nurul Hikmah secara rutin dan bergantian, dari sana saya banyak belajar untuk menghadapi adik adik sd dan berusaha mengajari mereka ilmu ilmu yang telah saya dapatkan dahulu, kami juga melakukan kegiatan senam bersama yang di pimpin oleh Dwita dan Halim kegiatan itu ditutup dengan olahraga bersama dan foto oleh anggota kami, selain melakukan pengajaran kami juga aktif memberikan Handsanitizer di beberapa kegiatan yang kami lakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya sanitasi diri mereka agar tidak terpapar bakteri

Kami juga melakukan kegiatan 17 Agustus yang luar biasa memakan tenaga dan waktu kami karena kami harus memecah kelompok menjadi beberapa kelompok yaitu di RW 1, RW 3 dan di TPQ Nurul Hikmah, hal ini menjadi agak sulit bagi saya anak acara karena harus memonitor kegiatan di tempat tempat tersebut terlebih lagi kami juga harus mempersiapkan kegiatan 17 Agustus di daerah tempat kami tinggal sehingga agaknya ini memakan banyak tenaga serta pemikiran kami, setelah beres dengan 3 tempat tersebut kami mulai menyiapkan kegiatan kami yaitu 17 an di daerah perumahan Pinus tempat kami tinggal disana kami bersama warga bersama sama menyiapkan kebutuhan yang di perlukan seperti persiapan umbul-umbul, persiapan perlengkapan lomba dan hadiah lomba tentunya, saya sangat bersyukur kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses

Tiba saatnya kami mulai menyiapkan acara penutupan dengan mengunjungi pemuda masjid RW1 terlebih dahulu, namun setelah kegiatan itu saya harus undur diri lebih cepat dari kawan kawan KKN karena saya di perlukan di

Fakultas saya untuk kegiatan PBAK Universitas dan Fakultas, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada rekan rekan anggota KKN Nawasena atas segala cerita dan pengalaman yang akan saya selalu kenang, terima kasih atas pembelajaran dan kisah kisah yang telah di ukir selama 1 bulan bersama di Desa Sukamakmur saya berharap kawan kawan sukses dan mencapai apa yang kawan kawan inginkan

### **Bersama Bersatu di Sukamakmur**

Oleh: Dwita Noviana

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang harus dilakukan selama satu bulan penuh, perlu diawali dengan kegiatan survei agar dapat dilihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari berbagai bidang di desa tersebut sehingga nantinya dapat ditentukan program kerja yang cocok untuk dilaksanakan. Kegiatan rapat juga telah kelompok kami lakukan beberapa kali, baik secara *online* maupun tatap muka, sehingga kami telah mengenal satu sama lain bahkan sudah akrab. Survei ke Desa Sukamakmur sebagai desa yang akan kami tempati selama KKN telah kami lakukan beberapa kali, sampai survei terakhir kami agendakan pada tanggal 14 Juli 2022 sebelum menetap selama 1 bulan di Desa Sukamakmur.

Pada pukul 07.30 pagi kami berangkat dengan perjalanan yang cukup jauh dan kami tempuh selama kurang lebih 2 jam. Setibanya di Kantor Desa Sukamakmur, kami langsung disambut baik oleh para *staff* desa. Keramahan ini mungkin memang telah menjadi salah satu ciri khas warga di Desa Sukamakmur. Kami langsung diminta untuk masuk sembari menunggu Ibu Kepala Desa yang sedang menyelesaikan pekerjaan. Selama menunggu, Bapak Irfan Yudha Pratama selaku Sekretaris Desa Sukamakmur telah memberikan beberapa sambutan sampai akhirnya Ibu Sri Widiarti, yaitu Kepala Desa Sukamakmur datang dengan senyuman hangatnya. Penyambutan yang dilakukan Ibu Kepala Desa sangat ramah dan memberikan kesan baik kepada kami. Selanjutnya, kami diserahkan kepada Bapak Yogi Solihin sebagai Kepala Seksi Pemerintahan dan penanggungjawab dengan mengantarkan kami ke beberapa tempat yang ditawarkan untuk kami huni selama KKN. Penyambutan hangat dengan

keramahan yang luar biasa telah diberikan sebelum menjalankan KKN di Desa Sukamakmur membuat kami merasa diterima dengan baik.

Perumahan Pinus 3 merupakan tempat yang akan kami huni selama menjalankan KKN di Desa Sukamakmur. Satu minggu pertama tinggal di Pinus 3, kami diminta untuk melakukan pertemuan dengan Ketua RT dan Sekretaris RT Pinus 3. Dalam pertemuan tersebut, hadir juga Bapak Irfan dan Bapak Yogi sebagai perwakilan dari Pemerintah Desa. Pertemuan tersebut membahas mengenai keadaan, kebiasaan warga, dan peraturan yang harus kami taati selama di sana agar dapat beradaptasi serta menjadi bagian dari Pinus 3 Desa Sukamakmur. Penyampaian hal-hal tersebut membuat kami dapat memahami kultur di sana dan berperilaku sejalan dengan peraturan yang telah dibuat sehingga kami dapat diterima di Pinus 3. Dengan ini, kami juga dapat belajar dan mengetahui bagaimana cara hidup bermasyarakat yang baik.

RW 01 Desa Sukamakmur menjadi tempat yang paling sering kami kunjungi setelah Pinus 3. Alasannya karena di RW 01 kami mengerjakan beberapa program kerja, terutama kegiatan dalam rangka peringatan tahun baru islam 1444 H dan hari Kemerdekaan Indonesia ke-77. Kebetulan saya adalah divisi acara sehingga menjadi salah satu anggota kelompok yang paling sering menyambangi RW 01 dengan anggota divisi acara lainnya, yaitu Farrel, Nia, dan Citra ditambah Dwiki sebagai perwakilan dari divisi humas. Kami menjalin kerjasama dengan Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur untuk melaksanakan kegiatan tersebut, mulai dari rapat perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan acara. Oleh karena itu, kami sangat dekat dengan para pemuda-pemudi RW 01 bahkan memiliki candaan tersendiri. Sejak awal pertemuan kami dengan aparat RW 01 dan Ikatan Remaja Masjid Jami' Assa'adah RW 01 Desa Sukamakmur sangat berkesan karena keramahan dari mereka hingga pada saat acara perpisahan yang mengharukan terjadi karena rasanya seperti berpisah dengan keluarga. Tali silaturahmi juga tetap kami jaga dengan RW 01 sebagai tempat yang paling berkesan bagi saya di Desa Sukamakmur setelah menyelesaikan kegiatan KKN selama 1 bulan.

Perkenalan, awal pertemuan hingga perpisahan dengan berbagai karakter orang membuat saya belajar bagaimana untuk saling menghargai, menghormati, dan menjaga perasaan sesama. Sebagaimana

konflik yang terjadi selama KKN berlangsung selalu ada, namun semangat untuk berjuang di Desa Sukamakmur juga tak pernah surut dengan berbagai dukungan baik secara moril maupun materiil selalu saya dapatkan dari teman anggota kelompok KKN dan warga di Desa Sukamakmur. Keramahan dari para warga maupun anak-anak di Desa Sukamakmur menjadi momen manis yang akan saya kenang setelah meninggalkan Desa Sukamakmur. Saya harap sepeninggalan KKN 077 Nawasena, Desa Sukamakmur dapat lebih maju lagi dengan berbagai nilai sosial, budaya dan keagamaan yang terus dilestarikan.

### **Keterbatasan Bukanlah Penghalang untuk Belajar**

Oleh : Anisa Lestiani

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN diselenggarakan secara *offline* pada tahun 2022 ini. Pada kegiatan KKN ini mengharuskan mahasiswa untuk menerapkan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Menjalankan program KKN di Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas merupakan hal yang sangat berkesan bagi saya. Salah satu program kerja yang sangat berkesan adalah ketika mengajar di sekolah. Berlatar belakang mahasiswa matematika murni, tetapi mendapatkan program kerja mengajar di sekolah. Hal yang baru buat saya, yang biasanya hanya mengajar privat tetapi kemarin mencoba mengajar di depan kelas.

Bidang Pendidikan di Desa Sukamakmur yang bisa dibilang sudah cukup baik, namun ada salah satu sekolah yang kondisinya sangat memprihatinkan. Sekolah tersebut adalah sekolah yang disarankan oleh petugas Desa untuk tempat pelaksanaan KKN. Berawal dari meminta persetujuan ke sekolah untuk mengajar di sana, saat awal masuk mungkin tidak ada yang aneh karena dari luar sekolah tersebut terlihat seperti sekolah biasa bahkan dari depan terlihat bagus, tetapi di dalamnya ternyata ada beberapa kekurangan. Mulai dari tenaga pengajar yang terbatas, ruang kelas yang hanya disekat oleh gorden, bangku-bangku yang mulai lapuk sehingga hal-hal tersebut tentunya mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan mengajar.

Tetapi hal tersebut ternyata tidak membuat para siswa tidak bersemangat untuk belajar. Hampir setiap hari saya mengajar di sana,

mulai dari kelas 1 sampai 6 para siswa sangat antusias dalam menerima materi yang diajarkan. Mengajar bersama dengan partner KKN saya yaitu Elsa dan Nia (\*disuruh sebut nama mereka haha), menemukan berbagai macam karakter siswa yang nurut, bandel, heboh, cengeng, jail, dan masih banyak lagi. Para siswa tidak mempermasalahkan keterbatasan yang ada di sekolah mereka, yang mereka jalani hanya bagaimana bisa belajar dengan baik.

Menjadi pengajar di sekolah hampir setiap hari juga menjadikan saya dekat dengan anak-anak. Saya yang pada dasarnya suka sama anak-anak (tapi kalo kebanyakan yaa using juga si hehe) menjadi semangat menjalani KKN. Banyak tawa dan cerita yang terjadi di sekolah. Banyak juga yang inget nama saya, kadang dipanggil terus “Bu Icha, Bu Icha” bahkan ketika bertemu di luar sekolah pun tidak sedikit yang menyapa. Jadi kangen sama anak-anak deh, tapi sepertinya mereka gakangen deh soalnya saya sering memanggil anak-anak untuk maju ke depan hehe.

Ada satu kasus juga di sekolah itu dimana terdapat satu anak yang terlihat normal karena memang tidak terlihat seperti anak berkebutuhan khusus jika dilihat dari wajahnya. Saat didikte untuk mencatat kurang tepat kata-katanya, tidak mengerti apa yang dicatat dan beberapa orang mengira dia sengaja tidak memperhatikan dengan baik sehingga sering ditanya-tanya. Tapi saya tahu betul seperti apa dia karena saya berhubungan dengan anak seperti itu. Anak-anak seperti itu disebut tunagrahita, dimana mereka memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Berbeda dari anak-anak yang bersekolah di SLB, mereka mungkin tidak separah itu dan dari wajahnya pun tidak ada yang aneh. Hal tersebut yang membuat saya merasa terharu jika bertemu dengan dia, dengan keterbatasan yang dimilikinya dia tetap semangat untuk belajar. Tidak pernah saya lihat raut sedih dari wajahnya, selalu senyum saat saya lihat. Semoga bahagia selalu ya nak! Untuk semua murid-muridku juga, semoga nanti bisa ketemu lagi di lain waktu.

Saya sebagai orang yang bukan berasal dari bidang pendidikan tetapi belajar menjadi pendidik selama kurang lebih satu bulan sangatlah memberikan banyak ilmu baru. Saya banyak belajar dari para siswa dan guru-guru di sana yang sangat semangat dalam belajar dan memberikan pelajaran. Keterbatasan yang ada justru bukanlah suatu masalah ketika kita tetap semangat, selalu bersyukur, dan memanfaatkan dengan baik

atas hal-hal yang kita punya. Terima kasih atas pelajaran yang didapat selama satu bulan KKN, benar-benar pengalaman yang tak terlupakan.

**Sang Pekerja Keras**  
Oleh: Eko Budi Cahyono

Selama saya menjalani KKN di Desa Sukamakmur Kec, Ciomas Kabupaten Bogor selama kurang lebih 30 hari. Saya mendapatkan banyak pelajaran yang berharga, seperti: kebersamaan, suka duka, canda dan tawa hingga dapat membuat kenangan yang mungkin tidak akan pernah terjadi lagi. Serta membuat semuanya begitu berarti dan berkesan di dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Termasuk saya salah satu anggota dari divisi perlap (perlengkapan) dimana divisi tersebut mengharuskan semua anggotanya untuk siap siaga apabila dibutuhkan dalam situasi apapun tanpa terkecuali, jadi sebelumnya anggota divisi perlap ini berjumlah tiga orang yaitu: Eko Budi Cahyono, Ahmad Fauzan Yafi dan Abdul Halim.

Pada awalnya mungkin saya merasa bahwa divisi ini merupakan yang paling ringan kerjanya, tetapi itu semua terbantahkan ketika terjadi dilapangan. Dimana divisi ini akan selalu diminta siaga dalam kegiatan apapun, karena pada dasarnya divisi ini memang memegang peranan penting dalam setiap kegiatan atau program kerja (proker) yang ingin dilaksanakan terutama pada bagian logistik dan perlengkapan. Dimana dalam melaksanakan suatu kegiatan divisi inilah yang ditugaskan untuk menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan barang atau perlengkapan agar suatu acara dapat berjalan dengan baik. Pada awalnya jobdesc yang saya dan anggota lain dapatkan masih ringan dan tidak terlalu berat, tetapi seiring berjalannya waktu tugas kami semakin banyak dan melelahkan. Meskipun demikian bagi saya sendiri menjadi bagian dari divisi perlap ini begitu mengasikkan dan menyenangkan karena kami dapat menjelajahi setiap sudut yang ada di Desa Sukamakmur serta melihat kondisi nyata masyarakat desanya.

Seiring berjalannya waktu tepatnya pertengahan pelaksanaan KKN yaitu setelah kami selesai melaksanakan kegiatan lomba 10 muharram di RW 01, saya dan rekan satu divisi saya yaitu Ahmad Fauzan Yafi atau biasa dipanggil yafi akhirnya jatuh sakit. Pada saat itulah saya benar-

benar tidak bisa melakukan kegiatan apapun dan hanya terbaring lemas di sebuah kasur, tetapi beruntungnya saya memiliki teman-teman yang begitu baik serta perhatian terhadap kondisi saya dan yafi yang jatuh sakit. Mereka dengan telaten merawat kami berdua hingga sembuh, seperti membuatkan sop untuk kami berdua agar mau makan dan setelah itu minum obat, membelikan bubur setiap pagi hari untuk kami berdua, mereka juga selalu melakukan kontroling terhadap kesehatan kami berdua setiap hari dan masih banyak lagi bentuk perhatian mereka kepada kami berdua.

Tentunya bentuk perhatian dan keikhlasan mereka dalam merawat kami berdua sangat berkesan bagi saya sendiri terutama, bagaimana pada awalnya kita semua tidak pernah saling mengenal satu sama lain tapi seiring berjalannya waktu serta kondisi selama melaksanakan kegiatan KKN ini, kita jadi mengerti bagaimana watak dan sifat satu sama lain hingga kadang-kadang menimbulkan perbedaan pendapat tapi menurut saya itu bukanlah suatu yang hal harus dipermasalahkan, tetapi dengan adanya silang pendapat itu malah menjadikan kita semakin kuat, bersatu, serta memberikan kehangatan layaknya sebuah keluarga yang utuh serta saling menjaga satu sama yang lainnya.

Mungkin di akhir cerita ini, saya ingin menyampaikan permohonan maaf dan terima kasih kepada teman-teman KKN 077 NAWASENA semuanya apabila selama satu bulan pelaksanaan KKN, saya sering membuat teman-teman marah dan kesal karena ulah dan perkataan saya baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Saya mohon keikhlasan teman-teman untuk memaafkannya dan terima kasih untuk semua pengalaman menyenangkan yang berikan selama ini. Semoga kita dapat berjumpa lagi di kemudian hari

**Aku, Nawasena dan Sukamakmur**

Oleh : Mu'thia Fatimah Alzahra

**Get Started!!!**

September 2019 lalu rasanya saya baru menginjakan kaki di kampus, namun hari demi hari berlalu ternyata sekarang saya sudah menginjak

semester 6. Wow, agak mengesankan. Namun, di tengah itu ternyata banyak hal yang jauh lebih banyak untuk saya hadapi, salah satunya KKN.

Belum begitu banyak yang saya ketahui tentang KKN, yang hanya saya tahu KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan kampus sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu desa dengan menjalankan beberapa program kerja yang dibutuhkan masyarakat dan desa ditempat itu. Kegiatan KKN merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa karena KKN termasuk kuliah wajib dan sebagai kegiatan penunjang kelulusan.

Sejak awal semester 6 berita mengenai KKN offline sudah bertebaran, karena pada tahun sebelumnya di kampus kami UIN syarif Hidayatullah KKN diselenggarakan secara online. Ketika wabah Virus covid 19 sudah mereda, akhirnya pihak kampus menetapkan untuk menyelenggarakan KKN secara offline. Hal tersebut membuat perasaan saya senang sekaligus sedikit cemas, karena nantinya saya akan bertemu orang baru, tempat baru, kegiatan baru dan semuanya perlu adaptasi karena saya dihadapkan dengan semua hal baru.

Ketika pihak kampus mengumumkan KKN akan diselenggarakan pada bulan Juli 2022, dan mengumumkan pula nama-nama peserta dan kelompoknya, saya bergegas untuk mencari nama saya dan di kelompok mana, dan alhasil ternyata saya berada di kelompok 077 dan bertempat di desa sukamakmur, ciomas Bogor. Saya langsung mencari kontak teman-teman dan mulai lah saya berkenalan via direct Messenger Instagram, dan orang yang pertama saya kenal ialah Diska mahasiswi dari Fakultas Adab dan Humaniora. Beralunya waktu membuat saya kenal dengan semua teman meskipun hanya kenal sebatas via chat atau bertemu ketika rapat, hal ini membuat agak mudah untuk beradaptasi dengan KKN.

Pada 25 juli kami semua berangkat ke desa sukamakmur untuk memulai persiapan KKN dan merapikan rumah yang akan kami tinggali. Semua sudah dimulai, tempat baru, lingkungan baru, teman baru, keluarga baru, dan problem baru yang akan saya hadapi kedepannya hingga KKN berakhir.

### **Sehari Tinggal, Problem Baru Datang.**

Sesampai di Sukamakmur tepatnya di perumahan Pinus III tempat kami tinggal, kami semua bergegas untuk merapikan rumah dan membagi kamar. Kami menempati dua rumah, satu rumah untuk laki-laki di blok

D dan satu rumah untuk perempuan di blok C, saya mendapat kamar di ruang tamu bersama Sonya, Diska, Kyla, Fatikh dan Icha. Namun baru sehari saya menginap disana ternyata saya mengalami panas tinggi, diawal saya menyangka “ ah paling hanya demam masuk angina “, kata saya dalam hati, namun dua hari disana panas saya tak kunjung membaik, melainkan kondisi saya kian memburuk sampai kepala saya ingin pecah, akhirnya teman-teman menyarankan saya untuk membawa saya ke klinik terdekat, dibawalah saya oleh Elsa ke klinik 24 jam di sana. Setiba di klinik dokter mediagnosis saya terkena gejala tifus dan saya harus di infus disana, di temani elsa yang setelahnya bergantian dengan icha untuk menjaga saya disana. Sebelumnya saya berterimakasih dengan Elsa dan Icha yang sudah merawat saya selama sakit dan kepada teman-teman yang sudah memberi perhatian kepada saya selama saya sakit disana. Keesokan harinya ternyata keadaan saya belum membaik akhirnya saya disarankan untuk pulang dan badrest dirumah oleh teman-teman. Setiba di rumah keadaan saya pun belum membaik akhirnya orang tua saya membawa saya kembali ke rumah sakit dan melakukan tes darah, alhasil saya harus di opname dan hasil menunjukkan saya mengidap penyakit tifus dan DBD. Disaat itu, perasaan saya campur aduk, sebab baru di hari pertama KKN saya harus dihadapi dengan sakit dan menghancurkan saya di opname sedangkan proker dan persiapan KKN yang ada didepan mata menanti saya. Tadi tidak lepas dari itu saya tetap semangat dan berusaha untuk cepat sembuh, segala macam obat saya minum enak tidak enak saya paksakan agar saya cepat membaik dan kembali ke tempat KKN dilaksanakan.

Seminggu di rumah dan keadaan yang kian membaik, dengan semangat dan tekad yang kuat akhirnya saya kembali ke Sukamakmur untuk menjalankan Proker saya disana. Sesampai disana saya langsung disibukan dengan proker saya seperti mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dan di TPQ ( Taman Pendidikan Qur'an ). Alhamdulillah puji Allah SWT saya di beri kekuatan untuk menjalankan proker dan sehat seperti sedia kala.

### **Problem : Mati Satu Tumbuh Seribu**

Sehari, dua hari, seminggu, dua minggu pun berlalu. Ternyata bukan semudah yang saya kira, problem dan konflik datang satu persatu.

Ternyata menyatukan banyak isi kepala itu tidak mudah, bekerja sama dengan perbedaan karakter dan ideology ternyata sangat tidak mudah dan tidak seperti apa yang saya pikirkan sebelumnya namun, ternyata hal tersebut merupakan kendala terbesar selama KKN. Tak jarang hal itu membuat perasaan kesal muncul manakala kinerja yang dihasilkan tidak sesuai dengan ekpektasi yang saya harapkan. Namun lagi-lagi perasaan yang enggaenakan menjadi alasan saya untuk menegur teman-teman.

Tak hanya itu masalah lain pun muncul tidak hanya dari internal kelompok namun dari eksternal pun muncul, seperti kendala di kantor desa, masalah beberapa proker yang kurang didukung oleh aparat desa, masalah pengajaran, bentroknnya permintaan beberapa proker dari tiap RW dan masih banyak lagi yang membuat kami kelelahan dan kewalahan sehingga membuat teman-teman yang lain jatuh sakit dan tidak teraturnya proker yang direncanakan di awal. Sehingga membuat semuanya berantakan dan kami harus memutar otak agar kami dapat menyelesaikan beberapa proker kami yang belum terlaksana.

### **Kenangan Sukamakmur**

Banyak hal yg saya pelajari di Sukamakmur, hal itu membuat saya sangat merindukannya. Kenangan ketika mengajar anak-anak MI yang super duper riweh tapi saya suka, masih terbesit di telinga saya “ka, masih lama nulisnya?”, “ka, aku teh teu paham “ dan kalimat lainnya dari anak-anak yang menjadi kenangan tersendiri untuk saya. Belum lagi dengan Kelucuan anak-anak TPQ dan hal-hal yang membuat saya kagum dengan mereka. Adab dan adat yang diajarkan oleh guru –guru di TPQ sangat di praktekan oleh anak-anak disana seperti ketika makan tidak boleh berdiri, menawarkan makanan yang dipunya ke teman-temannya, ramah taman dengan yang lebih tua dan hal-hal lain nya yang membuat saya terus berdecak kagum dan mengucap masya Allah.

Belum lagi kebaikan-kebaikan warga Pinus yang menyambut kami dengan hangat, ucapan terimakasih yang tak luput untuk pak Harum, Bu Harum selaku ketua RT di Pinus, bang Denis, Pak Ahmad, dan segenap warga Pinus yang turut membantu kami dalam menyukkseskan program kerja kami.

Kenangan lainnya yang masih terbesit di pikiran saya ialah kenangan bersama teman-teman lainnya. Bonceng tiga yang tak pernah luput tiap harinya, jajan seblak dan lumpia basah juga depan rumah pak RT,

mengalau sambil mendengarkan music dengan speaker pipit yang selalu kami bawa kemana mana dan masih banyak hal lainnya. Ucapan terimakasih pula kepada teman-teman saya Diska, Fatikh, Kyla, Pipit dan Sonya yang telah mengisi hari-hari KKN saya dengan penuh kenangan dan selalu mensupport saya, bersama mereka saya merasa senang meskipun sedang dihadapkan dengan kegiatan KKN yang lelah dan membuat mumet. Dan ucapak terima kasih pula untuk teman-teman yang lan yang sudah bekerja keras dan membangun sinergi bersama agar kegiatan KKN berjalan dengan lancar.

### 30 Day It's So Fast

Hari demi hari berlalu, begitu cepat sampai tak terasa 30 hari sudah terlewati melewati masa-masa KKN yang begitu banyak cerita. Sampai pada saatnya “ guys, besok kita packing ya!!, sehabis pamit sama warga kita pickup barang dan pulang masing-masing ke rumah”. Perasaan sedih dan senang yang bercampur menggeliat di hati, senang karna tugas kami telah usai dan kembali bertemu keluarga di rumah, dan sedih harus berpisah dengan semua kenangan yang telah kami ukir di 30 hari KKN ini.

Banyak terimakasih untuk semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam KKN Nawasena di sukamakmur ini, untuk teman-teman Nawasena, Aparatur desa Sukamakmur, Warga Pinus dan RW 01, remaja masjid RW 01, remaja karang taruna RW 03, dewan Guru dan seluruh Murid MI Al-hasanah, dewan guru dan seluruh Santri TPQ Nurul Hikmah dan segenap rekan-rekan yang telah membantu kami dalam melaksanakan program kerja kami di Desa Sukamakmur. And overall, thanks very much and be happy forever.

### Waktu Berharga

Oleh: Citra Ananda Fauzi

Saat itu, rapat pertama kelompok KKN 77 diadakan, banyak wajah baru yang begitu asing terlihat, satu persatu memperkenalkan diri masing-masing, hingga terjalin keterikatan kebersamaan pertemanan. Pada hari keberangkatan disiang hari, matahari begitu terik, saat itu

bertepatan pada tanggal 24 juli di sore hari kami bersiap-siap untuk berangkat menuju lokasi tempat kami akan mengabdikan diri dan ilmu yang telah saya dapatkan selama menjadi mahasiswa di kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada masyarakat desa sukamakmur kecamatan ciomas.

Awal kedatangan terasa begitu berat,karna harus jauh dari rumah dan orang-orang terdekat, serta di lingkungan yang baru. Malam hari kami berkumpul untuk musyawarah serta evaluasi tentang kegiatan-kegiatan yg akan kami laksanakan dan telah kami rencanakan. Hari hari pun berlalu, kegiatan demi kegiatan telah terlewati, perasaan berat yang timbul di awal kedatangan berubah dengan perasaan nyaman. Masyarakat sekitar yg begitu ramah dan menerima kelompok kami dengan sepenuh hati, setiap hari kami di sapa dengan penuh senyum dan kata" anak sekitar kecil yang sering mengnyemangati dengan " semangat ya kakak hari ini" , " kakak nnti ke sekolah aku ya ka jangan lupa", membuat hati begitu senang karena anak" tersebutpun nyaman dengan keberadaan kelompok kami. Banyak hal yang saya pribadi dapatkan dari kkn di desa suka makmur, banyak kenangan indah yg tak akan terlupakan bersama teman" dan masyarakat desa terutama komplek perumahan pinus 3 tempat kami tinggal yang begitu ramah dan menerima kami seperti keluarga. Kenangan indah tersebut yang membuat kenyamanan dan kekeluargaan tumbuh di tengah" kegiatan KKN kelompok 77 ini.

Banyak hal yang tak terduga terjadi, berbagai macam hambatan dan rintangan kami lewati bersama, hari-hari penuh dengan berbagai warna, masyarakat sekitar yang begitu ramah, membuat lelah hilang lenyap begitu saja. Ada pepatah yang mengatakan, "tak kenal maka tak sayang, jika sudah kenal maka timbullah nyaman." Itulah yang saya rasakan, entah dengan teman, maupun dengan masyarakat. Banyak pelajaran berharga yg tak bisa dilupakan maupun diulanh kembali, pengalaman-pengalaman tersebut telah menjadi kenangan, kenangan indah tentang kekeluargaan, kebersamaan, perjuangan, pengorbanan dan pembelajaran. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tenti itu juga yang kami rasakan, akan tetapi, walaupun raga terpisah jauh, hati kami tetap tertinggal pada Desa Sukamakmur.

Akhir kata pengalaman terbaik tercipta dari tempat terbaik.

## Tidak Seindah Dibayangkan, Tapi Tidak Seburuk Itu Juga

oleh: Ahmad Fauzan Yafi

Kuliah Kerja Nyata, disingkat KKN, bagi saya menjadi kali ketiga kesempatan untuk mengabdikan dan hidup berbaur dengan masyarakat. Walaupun begitu masih terasa tantangannya. Dua kesempatan sebelumnya masih dengan masyarakat yang sama dengan tempat tinggal, masih di dekat kota kelahiran, namun sekarang jauh di perantauan. Bogor, walaupun berkuliah di Ciputat Tangerang Selatan namun saya masih belum berkesempatan untuk mengunjunginya. Akhirnya ‘pecah telur’ dapat dikatakan, melalui kesempatan KKN ini bersama teman-teman yang baru, bisa tinggal beberapa waktu lamanya di Bogor tepatnya Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Lagipula ada beberapa hal yang berbeda dengan KKN. Menjadikan hal tersebut sebagai suatu tantangan yang nikmat untuk ditaklukan. Dalam waktu pelaksanaan sebulan, persiapan tiga bulan, bersama teman-teman baru, tempat tinggal baru hingga masyarakat yang berbeda.

Beberapa hal tidak seburuk yang kita bayangkan sebenarnya. Namun tidak juga seindah itu. Cerita-cerita senior mengatakan berbagai kesenangan dan kesulitan menjalankan KKN. Begitu juga pengalaman pengabdian masih membekas senang dan susah.

Persiapan KKN dimulai sejak akhir bulan April dengan pembentukan kelompok dari pihak PPM UIN. Kemudian dilanjutkan dengan survei, survei, dan proposal. Tidak lupa diiringi dengan rapat, rapat, dan rapat online. Sepertinya membosankan, tapi memang, agak membosankan. Namun hal-hal seperti ini harus dilakukan. Mematangkan perencanaan untuk kegiatan KKN agar bisa terlaksana dengan lancar.

Apakah persiapan KKN berjalan lancar? Tidak juga. Kembali lagi tadi sudah saya tulis tidak semua seindah menyenangkan itu. Selama survei ada-ada saja kejadian yang menyulitkan, hujan deras, waktu terlambat bahkan juga ada *traffic crash* padahal baru jalan. Namun tidak seburuk yang dibayangkan juga. Hal-hal seperti itu pasti datang cepat atau lambat,

namun semuanya memiliki nilai yang dapat dipelajari. Hujan deras mengajarkan agar kita bersiap-siap menghadapi situasi yang berubah, keterlambatan mengajarkan kita seharusnya agar bisa tepat waktu, bahkan kecelakaan juga mengajarkan tentang tanggung jawab.

Selama pelaksanaan KKN apakah juga berjalan lancar? Mungkin ini hal-hal yang ingin diketahui orang-orang yang belum berkesempatan melaksanakan KKN, para junior atau bisa jadi teman-teman yang belum berkesempatan. Kembali lagi ke konsep yang tadi, tidak seburuk yang dibayangkan namun juga tidak seindah itu. Karena bekerja sebagai perlap, saya sering terbang entah kemana mencari berbagai hal yang entah apa saya juga tidak tahu mau digunakan untuk apa. *Random* sekali memang, namun pengaturan kelompok memang begitu, saya bersama Eko dan Halim menjadi perlap kelompok KKN Nawasesna. Apabila ada hal-hal yang diperlukan kelompok maka kami yang akan mencari. Di minggu awal KKN sudah cukup banyak pekerjaan yang diatur, mulai dari pindah barang hingga bersih-bersih rumah. Awalnya saya merasa insya Allah ini lancar jaya, tapi tetap saja ada yang menambah beban pikiran. Ketika evaluasi pertama langsung saja dapat kejutan informasi dari Ketum Guntur, “pi, lu dikira aneh-aneh *ama* warga kerna keseringan ke rumah *cewek*.” Aduh itu karena pekerjaan perlap akhirnya saya difitnah begini. Oke, yang satu ini saya *selow* soalnya di sekolah dulu pernah lebih parah. Setelah itu juga ada informasi yang cukup menyulitkan langkah. Saya dianggap terlalu mendekati seseorang anak perempuan kelompok KKN Nawasena. Ini cukup sulit. Tidak terbiasa dengan masalah yang satu ini karena biasanya berteman dengan laki-laki, 6 tahun di asrama dan kuliah jurusan yang *majority* laki-laki.

KKN niat awalnya liburan. Liburan tidak banyak pikiran, bebas, bersenang-senang. Namun dua hal tadi membawa banyak pikiran dan membuat gerak terbatas bagi saya. Saya coba tidak ambil pusing karena masih bisa bersenang-senang. Berbagai program kerja kami laksanakan bersama-sama dan tak lupa dengan bersenang-senang. mungkin bagi saya ini esensi yang ingin diberikan KKN kepada semua peserta KKN. Saya harap semua teman-teman Nawasena juga bersenang-senang dengan berbagai pengalaman melaksanakan KKN di Desa Sukamakmur. Begitu juga pesan untuk para pembaca terutama yang akan melaksanakan KKN, jangan lupa bersenang-senang.

Akhirnya semua kesusahan yang di awal berdatangan bisa terlewati. Berkat rahmat Allah dan juga kasih sayang Nya, semua pelaksanaan KKN Nawasena bisa saya jalani dengan bersenang-senang sampai akhir hingga lupa dengan masalah-masalah yang awalnya berdatangan.

Pengalaman KKN merupakan suatu hal yang istimewa bagi saya. Karena pengalaman adalah suatu hal yang *eksklusif* bagi yang menjalaninya. Sederhanya itu hal yang hanya dia yang merasakan. Dan bagi saya pengalaman KKN sarat nilai. Bisa berkenalan dengan masyarakat Desa Sukamakmur terutama warga Perumahan Pinus memberikan pelajaran-pelajaran berharga bagi saya yang tidak akan mungkin ditemukan di dalam kelas perkuliahan.

Dan teruntuk teman-teman kelompok KKN Nawasena. Mulai dari Guntur, Fajrul, Indri, Kyla, Diska, Sonya, Dwiky, Pipit, Nada, Muthia, Ica, Fatikh, Ira, Elsa, Farrel, Nia, Dwita, Citra, Kevin, Eko, dan Halim, kalian semua tim yang hebat. Senang bisa berkarya bersama KKN di Desa Sukamakmur. KKN menyenangkan bukan? Sangat menyenangkan Hahahaha~.

## **Berbaur Dengan Sukamakmur**

Oleh: Dwiki Luthfiandi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dijadwalkan harus mencapai 1 bulan kegiatan, harus diawali dengan kegiatan survei agar dapat dilihat kekuatan, kelemahan, karakter warga yang ada sehingga kita dapat menentukan apa saja point yang akan kita bawa pada desa tersebut. Kita semua kelompok kkn belum mengenal satu sama lain dengan baik, maka kita bertemu pada rapat, baik secara *online* maupun tatap muka, sehingga kami telah mengenal satu sama lain bahkan sudah mulai mengakrabkan diri. Karna kita memerlukan data untuk menjadi acuan kelompok dalam menjalankan proker selama KKN, kita harus mengadakan survey beberapa kali, mulai dari kita menemui pihak desa, tokoh agama, dan tak lupa juga kita mencari tempat tinggal yang nyaman untuk di tempati.

Singkat cerita ketika sudah pada waktunya kita melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kita mengawali dengan pembukaan yang kami

adakan di kantor desa Sukamakmur, beberapa hari sebelumnya kita sudah mengelilingi semua tokoh masyarakat yang menjadi sasaran untuk mendatangi program pertama kita yaitu pembukaan KKN, alhamdulillah kita berkesempatan didatangi langsung oleh bu lurah yaitu ibu sri widarti dalam pelaksanaan pembukaan KKN, nasihat serta sambutan disampaikan langsung oleh beliau teruntuk kami para mahasiswa, dengan kerendahan hati yang paling dalam ibu lurah juga meminta bantuan agar para mahasiswa mampu memberikan dampak yang baik dalam pelaksanaan KKN.

Kelompok kita pun cukup beruntung karna mendapatkan tempat tinggal yang sangat nyaman yaitu di komplek pinus, kita juga tidak tinggal satu rumah antara laki laki dan perempuan, kita menyewa dua rumah satu untuk laki laki dan satu lagi untuk perempuan, dan lebih beruntungnya lagi warga serta pejabat tempat kita tinggal tersebut menyambut dengan hangat, bahkan sampai sering diajak ngobrol serta berbincang bersama ini yang menjadikan nilai positif yang sulit dilupakan bahkan sampai selesai KKN pun kita masih berkomunikasi dengan baik, singkat cerita bahwa perumahan pinus ini termasuk perumahan yang baru, satu warga dengan warga yang lain masih ada yang belum kenal sama sekali, dan kegiatan pun masih jarang dilakukan sampai kami datang pun belum pernah ada perayaan 17 agustus di komplek tersebut, setelah kita berbicara memberikan ide dan masukan kepada pejabat setempat akhirnya pak rt dan mahasiswa sepakan mengadakan 17 agustus untuk yang pertama kali, dan alhamdulillah semua acara berjalan lancar dan warga serta pejabat setempat merasa terbantu dan mengucapkan banyak banyak terimakasih kepada para mahasiswa.

Selain di komplek pinus tempat kita tinggal, kita mempunyai satu wilayah yang sangat akrab dengan para mahasiswa yaitu di lingkungan RW 01 mulai dari awal kita mendatangi RW hingga para pemuda lingkungan tersebut, sudah ada feel yang beda sehingga terbangun komunikasi yang baik, selama kita satu bulan mengadakan KKN di desa sukamakmur rasanya paling adil kalo kita banyak mengucapkan rasa terimakasih kepada semua element di RW 01, karna selama kita berKKN kita lebih banyak program di lingkungan RW 01, selain program yang kita jalankan kita juga biasa menjalankan rutinitas bersama dengan anak anak RW 01, mulai dari ngerujak bareng, ngeliwet bareng, ngaji bareng, sampe main bola bareng tanpa ada rasa canggung sedikitpun,

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Dictionary, C. (n.d.). *Collins Dictionary*. Diambil 14 September 2022, dari <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/systematical>
- Chatibul, U. dkk. (2013). *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Darul Umum Press.
- Indonesia, R. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*. <http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
- Kemdikbud. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil 14 September 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penulisan>
- M. Oos, A. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta.
- Munawwir, A. W. (1984). *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
- Rukminto, A. I. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Fisip UI Press.

## BIOGRAFI SINGKAT



Ali Mansur , MA ([ali.mansur@uinjkt.ac.id](mailto:ali.mansur@uinjkt.ac.id)) merupakan Dosen Pembimbing KKN Kelompok 077 tahun 2022 dengan lokasi KKN Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.) Beliau menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 2 (S2) di Sekolah Pasca Sarjana UIN Jakarta pada tahun 2004. Selain itu, beliau pun aktif menjadi dosen sejak tahun 2004 di Fakultas Syariah dan

Hukum sebagai dosen pada beberapa mata kuliah di Fakultas tersebut. Selain itu, sehari harinya juga menjabat sebagai Asisten Ahli di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Guntur Orni Aulia**, Sigli 28 Maret 1999 anak kedua dari bapak Ornijon dan juga merupakan mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta seorang pria baik hati nan tampan, selaku ketua KKN Nawasewa yang memiliki hobi emosi dan juga bersosialisasi dengan berbagai elemen masyarakat dengan kesulitan memilih makanan untuk hari ini.



**Muhammad Fajrul Falah**, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 2000. Ia merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Ia biasa dipanggil panjul oleh teman – temannya sejak SD. Memulai pendidikannya di SDN Kalisari 05, setelah menempuh pendidikan disana lalu melanjutkan tingkat pertama di Mts Annajah Bekasi dan lanjut ke MAN 14 Jakarta. Saat ini melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fajrul memiliki hobi olahraga seperti futsal, basket, badminton, tenis meja, berenang dan yang lainnya. Selain itu ia juga suka traveling ke tempat baru yang belum pernah dijelajahi. Di kegiatan KKN Fajrul diamanahkan sebagai Wakil Ketua yang dimana tugasnya membantu Ketua untuk mengkoordinir para anggota yang lain selama KKN.



Perempuan dengan nama lengkap **St. Rohani Safitri**, teman-temannya biasa menyapa dengan nama panggilan Nia, ia lahir di Bima, tanggal 16 Desember 2001. Anak perempuan kedua dari empat bersaudara. Adapun riwayat pendidikannya, sewaktu SD dia bersekolah di MIN 2 Bima, kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di salah satu pondok pesantren modern yang ada di Bima yaitu Pondok Pesantren Al-Husainy kota Bima

dibawah pimpinan K.H. Ramli Ahmad, M. Ag. (alm.). karena dari kecil terbiasa dengan sekolah yang berasaskan agama Islam, sekarang ia melanjutkan pendidikan S1 di prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan mahasiswa aktif angkatan 2019 di universitasnya. Di prodi Bahasa dan Sastra Arab ia aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra kampus, seperti BSA Mengajar, HMPS BSA periode 2021, DEMA FAH periode 2022, LDK, PMII, dan organisasi kedaerahan (Forum Komunikasi Mahasiswa Bima Ciputat Raya) . Ia dari kecil sangat suka belajar bahasa arab, oleh karena itu dia mengambil jurusan tersebut. Ia memiliki hobby menulis, tapi tidak suka membaca. Sejak dahulu ia sudah terbiasa jauh dari kampung halaman dan orang tuanya, hingga sampai sekarang juga masih merantau, dan bertempat tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan. Ia memiliki motto hidup, “ikhlas, ikhlas, ikhlas”. Lakukan semua hal dengan hati yang ikhlas, karena selain mendapatkan hasil yang sesuai, juga mendapatkan berkah dari apa yang dilakukan.



Diska Dini Lestari, gadis kelahiran Bogor, 16 Oktober 2001. Ia merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Rutinitas keseharian Diska selama ini diisi dengan berkuliah di Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menamatkan sekolah menengah pertama dan menengah atas di MTS-MA Nurul Qur'an Ciseeng-Bogor. Diluar

kegiatannya sebagai mahasiswi. Ia aktif dalam kegiatan organisasi external yaitu Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Adab dan Humaniora. Gadis ini pun memiliki pengalaman magang pada bidang penulisan dan penyajian di Pusjarah TNI seperti meneliti dan mengkaji peristiwa militer dan tradisi TNI, menulis sejarah satuan, sejarah biografi, sejarah peristiwa/operasi, nilai dan tradisi TNI, melaksanakan penyajian dan distribusi produk cetak Pusjarah TNI (buku, majalah, buku panduan) dan audio visual (siaran RRI). Kemudian, Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan dan keagamaan seperti mengajar BTQ dan Tahsin serta Ia sangat tertarik dengan pengajaran yang berlatar belakang sejarah, baik sejarah islam maupun umum.

Sona Alvina Damayanti, mahasiswa Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Perempuan dengan tahun kelahiran 2001 ini memiliki kompetensi akademik di bidang Bahasa khususnya *listening* dan *writing*. Sona termasuk kedalam anak yang *easy going* dan terbilang cukup *extrovert* yang membuatnya memiliki ketertarikan yang tinggi dan aktif dalam beberapa kegiatan yang melibatkan banyak orang seperti mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris, kepanitiaan, volunteer, dll. Sona juga termasuk yang cepat akrab dan cepat dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Masa libur semester 5 nya diisi dengan magang di salah satu Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI Bintaro Emerald) sebagai *greeter* yang rata-rata pasien di rumah sakit tersebut orang luar negeri.



**Fatikhatun Anjes Saputri** biasa dipanggil fatikh merupakan seorang mahasiswa semester 7 jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sebelumnya ia menempuh pendidikan di SDN jatibening 3 lalu menengah pertama di MTs Al-Hidayah Jakarta setelah itu melanjutkan lagi di MAN 18 Jakarta. Ia mempunyai ketertarikan dalam dunia fotografi walaupun belum terlalu memahami tapi ia mencoba beberapa spot untuk dijadikan objek foto. Ia mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kampus baik UKM ataupun organisasi Ekstra. Di dalam kelompok KKN ia memilih divisi konsumsi yaitu bertugas untuk memasak, menyiapkan makanan dan membeli bahan-bahan sayur sesuai jadwal nya. Ia memiliki hobi traveling, badminton, menonton film dan mendengarkan musik.





**Kevin Philips** yang berasal dari jurusan Jurnalistik memiliki ketertarikan di bidang desain dan editing video dengan latar belakangnya yang juga berada di jurusan jurnalistik ia lantas menjadi bagian dari divisi Publikasi Dokumentasi Desain. Kevin memiliki kemampuan untuk mengolah desain grafis dan video yang baik, dengan begitu segala konten dalam bentuk video dan gambar bisa ia kerjakan. sehingga mampu untuk mengerjakan segala macam bentuk

desain dan editing guna menunjang persiapan kelompok KKN maupun kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Kevin juga salah satu yang bertanggung jawab untuk mengolah akun instagram kelompok KKN. Kevin bertanggung jawab untuk mengolah feeds instagram, instagram story, konten harian. Selain mendesain Kevin juga membantu kelompok dalam hal dokumentasi. Setiap program kerja yang dilakukan kelompok selalu terdapat dokumentasinya yang akan membantu kelompok KKN untuk menyusun laporan. Kevin juga aktif dalam memberikan masukan dan pendapat perihal konsep desain atau editing sehingga banyak ide yang bisa dilakukan oleh divisi PDD. Kevin juga bekerjasama dengan divisi-divisi lain untuk berkolaborasi membuat konten dan keperluan lainnya. Selain fokus dalam tugasnya sebagai PDD kevin juga sering membantu rekan kelompoknya di divisi lain.



Kyla Kharisma, lahir di Tangerang pada tanggal 16 Februari 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di SDN Cikokol 1 pindah ke SDN Serpong 02 ketika memasuki bangku 5 SD. SMPN 1 Tangerang Selatan adalah sekolah yang ia pilih untuk melanjutkan sekolahnya dijenjang SMP, dan meneruskan pendidikannya di SMKN 1 Tangerang Selatan. Kini ia tengah menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan konsentrasi program studi Perbankan Syariah. Mahasiswa yang memiliki keahlian pada program Microsoft office, program pengelolaan keuangan seperti MYOB Accounting, penyusunan laporan keuangan serta memahami manajemen perusahaan. Ia juga ikut serta dalam kegiatan karang taruna, perayaan hari besar, mengikuti kegiatan *volunteer* dan juga memiliki pengalaman magang di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Serpong pada seksi penagihan.

Pipit Ayu Widya Pangesti, biasa di panggil Pipit atau Pipiw. Perempuan kelahiran Ponorogo 20 Juni 2001, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak umur 1 tahun, ia pindah ke Jakarta sampai sekarang. Sering dibilang jutek karena mukanya, ditambah lagi zodiaknya gemini, yang tentunya ngeselin bagi sebagian orang, tapi ia cukup ramah, penyayang dan suka membantu kok haha. Ia memiliki hobi menggambar dan bermain basket. Sebelum memasuki Perguruan Tinggi, ia memulai pendidikannya di TK Islam Al-Hikmah dan melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 13 Meruya, kemudian melanjutkan pendidikan pertama di SMPN 134 Jakarta, dan melanjutkan pendidikan atas di SMAN 101 Joglo. Ia merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Politik - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sesuai dengan jurusannya, ia rutin melakukan kegiatan sosial seperti organisasi intra kampus seperti Himpunan Mahasiswa Politik (HIMAPOL) maupun masyarakat seperti Karang Taruna dan panitia perayaan hari besar dan kegiatan sukarelawan seperti menjadi *volunteer* di Baznas DKI Jakarta, serta memiliki pengalaman magang pada bidang administrasi dan hubungan masyarakat di Komisi III DPR-RI.



**Humairah Aprilia Safitri**, lahir di Jakarta, 26 April 2001. Humairah atau yang akrab dipanggil Ira adalah anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikannya selama enam tahun di SDN Bintaro 02 Pagi, ia kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 235 Jakarta, dan lanjut ke sekolah menengah atas yang masih berada di daerah Bintaro yaitu Sekolah Menengah Atas di SMAN 86 Jakarta. Saat ini Ira tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah



Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, dan peminatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai mahasiswi di kampus, Ira menjadi salah satu anggota tari saman yang ada di fakultasnya, yang mana kelompok saman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dikenal dengan nama Seisdance. Kegiatan saman yang ia ikuti di kampus merupakan terusan dari ekskul sebelumnya yang juga diikuti saat SMA. Semasa SMA, Ira pernah menjadi perwakilan siswa SMA se-Jakarta Selatan untuk program pertukaran pelajar tingkat nasional ke Kalimantan Timur dalam Program Siswa Mengenal Nusantara Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN. Mahasiswi jurusan manajemen ini memiliki hobi di bidang seni terutama melukis, tak ayal menjadikan Ira salah satu anggota divisi PDD dalam kelompok.



**Abdul Halim**, kerap disapa Halim. Terlahir di Jakarta pada tanggal 5 Rajab 1420 H, merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Asli Jakarta yang ada monasnya, bertempat tinggal dan menempuh pendidikan dari dini hingga menengah atas di Jakarta. Pertama, menempuh pendidikan di TK Eka Ria, Kebon Jeruk pada tahun 2004-2005 M. Kedua, melanjutkan ke SDN 010 Pagi, Kebon Jeruk pada tahun 2005-2011 M. Ketiga, meneruskan ke SMPN 189,

Kelapa Dua pada tahun 2011-2014 M. Keempat, melanjutkan pendidikan ke MAS Al-Falah, Sukabumi Selatan pada tahun 2014-2017 M. Dan terakhir, meneruskan kuliah S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Ciputat pada tahun 2019-2023 M, mengambil program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tertarik pada isu-isu fenomenal, terutama feminin untuk ditelaah secara umum dan agama.



Annisa Qothru Nada, biasa dipanggil Nada mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Lebak 04 Juli 1999, Nada lebih menyukai dunia tulis menulis, namun keadaan membawanya untuk bisa berkecimpung di dunia pengajaran. Karena kompetensi lain yang dimilikinya seperti: mampu berbahasa Arab, mengajarkan Al-Qur'an, dan bahasa Indonesia

merupakan hasil dari pengenyamannya selama 6 tahun di pondok pesantren di daerahnya. Itu semua membutuhkan penyaluran agar tidak pupus di tengah jalan, salah satunya dengan cara membagi sedikit ilmu kepada mereka yang membutuhkan. Pribadinya yang cukup tertutup, mengharuskan waktu yang cukup lama untuk mengenalnya lebih dalam, dan "Slow But Sure" merupakan prinsip dalam hidupnya.



**Elsa Komala Sari** biasa dipanggil Elsa, merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7, Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. ia menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Pagedangan 1, lalu Sekolah menengah pertama di MTsN 5 Tangerang, dan Sekolah menengah atas di SMAN 22 Kabupaten Tangerang. Di kampus ia mengikuti konsentrasi Sosiologi, ia tidak aktif dalam organisasi kampus akan tetapi ia aktif dalam

mengikuti kegiatan kepanitiaan yang ada di Himpunan Mahasiswa Jurusannya karena menurutnya lebih fleksibel. ia juga mengikuti kegiatan khursus bahasa yang ada di kampus. Semasa SMA ia pernah menjabat sebagai ketua Eskul Band selama 2 tahun karena hobbynya dengan musik, akan tetapi sekarang Hobby nya beralih yaitu Traveling ketempat-tempat baru dan menonton drama korea. di KKN dia bertugas sebagai Divisi Kesehatan.



Nama saya adalah **Ahmad Fauzan Yafi**, dilahirkan pada 23 November 2001 di Kota Solok Provinsi Sumatera Barat. Saya merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Saya dididik keluarga untuk berlaku jujur dan mendahulukan berbuat kebaikan kepada sesama. Latar Pendidikan saya adalah SDN 04 IX Korong, Kota Solok kemudian melanjutkan di Ar-Risalah Islamic Boarding School, Kota Padang setingkat SMP dan Madrasah Aliyah.

Sekarang saya sedang melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Aqidah dan Filsafat Islam fakultas Ushuluddin. Saya hobi membaca dan berolahraga, lebih utamanya bermain bola basket hingga berkesempatan berkompetisi bersama teman-teman semasa Aliyah. Selain itu juga menyukai rekreasi dan piknik terutama ke taman dan pantai.

Gadis kelahiran Banyumas, 09 Oktober 2000 dengan nama lengkap **Indriani**. Akrab disapa Indri atau Iin. Berasal dari jurusan Pendidikan Kimia memiliki karakter yang terorganisir, rapih, dan tanggap, hal inilah yang membuatnya pantas menjadi sekretaris. Indri memiliki kemampuan kesekretariatan yang sangat baik selama berjalannya KKN, sehingga mampu untuk mengerjakan segala kegiatan administrasi dan pemberkasan kelompok seperti laporan harian atau mingguan, proposal, surat menyurat terkait perizinan, dan lain sebagainya untuk program-program yang akan diadakan. Indri juga aktif dalam memberikan masukan dan pendapat saat sedang bermusyawarah, karena ia memiliki prinsip dan pemikiran yang kuat dalam mencari atau memecahkan sebuah permasalahan. Indri tidak segan membantu teman sekelompok yang lain dalam menjalankan tugasnya, maka dari itu selain menjadi sekretaris Indri juga didapuk menjadi anggota divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi). Memiliki kelihaihan dalam menangkap foto atau video, serta kreatifitas tinggi di bidang mendesain sangat membantu anggota divisi PDD yang lain. Kedua jabatan dan tugas yang diembannya sekaligus ini tidak membuat Indri merasakan kesulitan, karena ia menjalaninya dengan senang dan santai namun tetap tertata.



Dwita Noviana, lahir di Tangerang 7 November 2001 merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Sukari Effendi dan Marsidah. Ia adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Agribisnis. Dalam jurusannya, ia menunjukkan minat ke arah ekonomi pertanian sehingga Sosial Ekonomi Pertanian (sosektan) menjadi peminatan yang dipilih. Dimana dalam peminatannya, Dwita mempelajari tentang Ekonomi Tenaga Kerja, Perencanaan Pembangunan Wilayah Perkotaan, Ekonometrika, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Ekonomi Syariah, serta Kebijakan dan Kelembagaan Pertanian. Dwita dikenal sebagai sosok yang berkomitmen dan penyayang. Dalam pendidikannya, ia telah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Pondok Bahar 3. Lalu, ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 4 Tangerang. Setelah itu, Dwita meneruskan pendidikannya di SMA Negeri 9 Tangerang. Ia juga memiliki hobi membaca novel dan menonton drama.





Halo semuanya, perkenalkan nama saya **Eko Budi Cahyono**, tapi kalian bisa kok manggil dengan sebutan eko, budi, ataupun jawa. Hah kok Jawa. Iya karena memang pada dasarnya saya asli orang jawa bukan bermaksud rasis ya temen-temen semua hehehe. Lebih tepatnya saya lahir di Sragen, Jawa Tengah 22 Tahun yang lalu atau pada 9 oktober 1999. Saya merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dan kedua adik saya semuanya perempuan. Selain memiliki ketertarikan pada bidang akademik, saya juga gemar bermain futsal. Sebenarnya sebelum saya tinggal dan bersekolah di Jakarta, saya terlebih dahulu menempuh pendidikan saya terutama pada saat kelas 1 sampai dengan 4 di Klaten dan Sragen, Jawa Tengah. Dan setelah itu baru pindah ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan sampai sekarang hingga menjadi seorang mahasiswa aktif. Pada saat memutuskan untuk pindah sekolah di Jakarta, saya memilih untuk bersekolah di SDN 010 Pagi Jagakarsa, kemudian pada tingkat selanjutnya saya menempuh pendidikan di sekolah swasta yaitu SMP dan SMA Yaperjasa di daerah Jagakarsa, Jakarta Selatan hingga saat ini menjadi mahasiswa aktif di UIN Jakarta dari Fakultas Syariah dan Hukum prodi Ilmu Hukum. Meskipun saya mengambil prodi Ilmu Hukum, tetapi saya termasuk mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Mungkin itu disebabkan karena saya memiliki sifat pendiam.



Citra Ananda Fauzi anak perempuan yang lahir pada tanggal 28 April 2000 di Jakarta. Merupakan anak pertama dan anak perempuan tunggal dari tiga bersaudara, Citra Ananda Fauzi, dikenal oleh teman-temannya sebagai perempuan ceria dan periang, ia merupakan mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2019, Mengenyam pendidikan diawali dari TK Pkk klender dan melanjutkan pendidikan SD di SDSN Pondok Kelapa

10 pagi. Setelah berbagai pertimbangan, ia memilih untuk melanjutkan pendidikan dari MTS dan MA di salah satu Pondok Pesantren Terbesar di Jakarta yaitu di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta. Masa pandemi di sela-sela perkuliahan, ia juga berfokus dalam menjalankan hobinya dalam bidang Permakeupan, mulai merintis di awal 2020 hingga sekarang, Perempuan yang biasa dipanggil Citra ini, telah memiliki Usaha Make Up Artist sendiri yang bertempat di daerah Bekasi Cikunir.



**Anisa Lestiani** atau biasa dipanggil Icha, perempuan kelahiran tahun 2001 yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia merupakan orang asli Tangsel yang dari TK hingga SMA bersekolah di Tangsel. Memulai pendidikan di TK Al-Ghifari, lalu melanjutkan ke SDN 1 Pamulang Timur, kemudian melanjutkan ke SMPN 17 Kota Tangerang Selatan (Tilang), dan melanjutkannya ke SMAN 6 Kota Tangerang Selatan

(Dupam). Ia pun melanjutkan perkuliahannya di Tangsel (lagi) yaitu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan mahasiswa Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia mengambil fokus dalam aktuaria dimana mempelajari tentang pengelolaan risiko, premi, portofolio keuangan, dll. Ia memiliki ketertarikan non akademik di bidang seni yaitu *dance*. Ia dikenal sebagai orang yang mudah akrab dengan orang lain. Saat ini, ia sedang mengikuti suatu organisasi, yaitu Paguyuban Karya Salemba Empat sebagai Bendahara Umum.

**Muhammad Farrel Rahadian**, lahir di Jakarta, 26 April 2002, anak pertama dari 2 bersaudara. Memulai pendidikannya di SDI Islam PB Soedirman, setelah menempuh pendidikan di sana lalu melanjutkan tingkat pertama di SMPN 20 Jakarta dan lanjut ke Sekolah Menengah Atas di SMAS Al Maruf Jakarta. Saat ini melanjutkan kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Kimia. Saat ini menjabat sebagai Staff divisi kaderisasi departemen kemahasiswaan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Sains dan Teknologi. Mempunyai hobi menonton film dan bermain game. Di kegiatan KKN Farrel bertanggung jawab dalam kegiatan acara besar yang akan dilakukan oleh kelompok, seperti 17 dan kegiatan Muharram, Farrel bersama teman teman anggota acara juga menyusun rundown kegiatan dan rencana yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut



**Mu'thia Fatimah Alzahra** atau biasa dipanggil Muthia, lahir di Tangerang pada tanggal 24 Januari 2001. Ia merupakan anak pertama bapak syahroni dan ibu Erlin , dan anak pertama dari empat bersaudara. Memulai pendidikan di MIS NURUSSALAM lalu ia memilih untuk melanjutkan pendidikan nya di pondok pesantren Attahiyyah Kota Tangerang pada jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Pada bangku



Aliyah ia aktif dalam kepengurusan organisasi pengurus Pondok Pesantren Attahiyyah (OSPAT) pada bidang Bahasa, ia pernah menjabat sebagai ketua bagian Bahasa pondok Pesantren Attahiyyah. Ketertarikannya pada ilmu agama membawa ia untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum prodi Perbandingan Mazhab dan pendidikan pesantren salafiyah di Pondok Pesantren Al- Isyraq Kebon Jeruk Jakarta Barat saat ini. Muthia atau Mumat Sapaan akrabnya memiliki keterampilan memasak dan hobbi menonton film.

Dwiki Luthfiandi, lahir di Jakarta 13 Februari 1999 merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Hadis. Dwiki telah menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Utan Jaya Citayam Depok. Lalu, ia melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Islam Terpadu Daarul Hikam. Setelah itu, Dwiki meneruskan pendidikannya di SMA Islam Terpadu Daarul Rahman.

Dwiki juga memiliki hobi membaca olahraga dan berinteraksi dengan banyak orang.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Desain ID Card Anggota Kelompok KKN 77 Nawasena



Desain Sertifikat Cenderamata



Desain Banner Tahun Baru Islam 1444 H



Desain Banner HUT RI ke-77



Banner Umum KKN 77 Nwasena



Desain Stiker untuk Proker Bak Sampah



Pembukaan KKN 77 Nawasena di Kantor Desa Sukmakmur



Program Kerja Administrasi Kantor Desa



Pengajian Rutin Malam Jumat RW 01



Pengajian dan Silaturahmi Paguyuban MUI Desa Sukamakmur



Pawai Obor Warga Desa Sukamakmur



Program Kerja Mengajar di MI Al-Hasannah



Kegiatan Pramuka di MI Al-Hasannah



Perlombaan 10 Muharram



Program Stunting di Desa Sukamakmur



Persiapan HUT RI ke-77



Kegiatan Pelayanan Posyandu



Perlombaan HUT RI ke-77 di RW 01 (Lomba Makan Kerupuk)



Perlombaan HUT RI ke-77 di RW 01 (Lomba Panjat Pisang)



Penutupan KKN di RW 01



Penutupan KKN di MI Al-Hasannah



Penutupan KKN di Kanto Desa Sukamakmur